



**PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SD  
GUGUS DEWI KUNTHI KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**EKA ANJARWATI**

**1401412209**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Eka Anjarwati  
NIM : 1401412209  
jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
judul skripsi : “Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang”

menyatakan bahwa skripsi ini hasil penelitian sendiri, bukan buatan orang lain dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau tulisan orang lain dalam penelitian ini dikutip atau dirujuk menurut kode etik penulisan karya ilmiah.

Semarang, 21 Juni 2016

Peneliti,



Eka Anjarwati

1401412209

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Eka Anjarwati, NIM 1401412209, yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang”, telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Senin

tanggal : 22 Juni 2016

Semarang, 21 Juni 2016

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing I



Drs. A. Busyairi, M. Ag.  
NIP 195801051987031001

Dosen Pembimbing II



Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd.  
NIP 196004191983021001

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan PGSD



Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd.  
NIP 196008201987031003

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Eka Anjarwati, NIM 1401412209 yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang”, telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

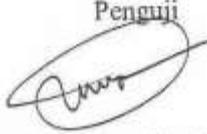
hari : Senin

tanggal : 25 Juli 2016

Panitia Ujian Skripsi:

  
Ketua  
  
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP 195604271986031001

Sekretaris  
  
Farid Ahmad, S.Kom., Ph. D.  
NIP 197701262008121003

Penguji  
  
Umar Samadhy, M.Pd.  
NIP 195604031982031003

Pembimbing Utama  
  
Drs. A. Busyairi, M. Ag.  
NIP 195801051987031001

Pembimbing Pendamping  
  
Dr. Drs. Ali Samarso, M.Pd.  
NIP 196004191983021001

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto:**

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu,” (HR. Turmudzi)

### **Persembahan:**

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah Swt. atas terselesaikannya karya sederhana ini, maka karya ini kupersembahkan untuk:

1. Ibu dan Bapakku tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, serta telah mencurahkan hidup dan kasih sayangnya untukku.
2. Adikku yang selalu memberi semangat dan dukungan.
3. Almamaterku

## PRAKATA

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang”. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhrudin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Umar Samadhy, M.Pd., Dosen Penguji Utama.
5. Drs. A. Busyairi, M.Ag., Dosen Pembimbing I.
6. Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd., Dosen Pembimbing II.
7. Sri Hartati, M.Pd., Teguh Budiwati, S.Pd., Budiman, S.Pd., Musfiatun, S.Pd., St. Suhartono, S.Pd., Purwanto, S.Pd., Sulastri, S.Pd., Kepala SD Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat berkat dan karunia yang berlimpah dari Allah Swt. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan Sekolah Dasar.

Semarang, 21 Juni 2016

Peneliti,



Eka Anjarwati

1401412209

## ABSTRAK

Anjarwati, Eka. 2016. *Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Drs. A. Busyairi, M. Ag., Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd.

Kemampuan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimiliki. Berdasarkan teori tersebut, peneliti ingin meneliti pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Adapun rumusan masalah meliputi: (1) bagaimanakah penguasaan kosakata siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang ?; (2) bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang ?; dan (3) Apakah ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang ? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang yang berjumlah 225 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *proportional random sampling*. Peneliti mengambil sampel sebanyak 40% dari jumlah siswa tiap sekolah, sehingga diperoleh sampel sebanyak 90 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes untuk mengetahui penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Data penelitian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman siswa berada dalam kategori sedang; (2) nilai R sebesar 0,719 yang artinya terdapat hubungan yang cukup antara penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman; (3) besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,518 yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen sebesar 51,8%. dan (4) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,717 dan signifikansi 0,000. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig.<0,05$  maka hipotesis yang diajukan diterima yaitu terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Simpulan dari penelitian ini adalah penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang berada dalam kategori sedang, serta terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan persentase sebesar 51,8%.

**Kata Kunci :** Membaca Pemahaman, Penguasaan Kosakata.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Kajian Teori .....	11
2.1.1 Penguasaan Kosakata .....	11
2.1.1.1 Pengertian Kosakata .....	11
2.1.1.2 Pengembangan Kosakata .....	13
2.1.1.3 Hal-Hal yang Harus Diperhatikan dalam Tes Kosakata .....	15
2.1.2 Keterampilan Berbahasa .....	18
2.1.3 Keterampilan Membaca .....	19
2.1.3.1 Pengertian Membaca .....	19
2.1.3.2 Tujuan Membaca .....	21
2.1.4 Membaca Pemahaman .....	22
2.1.4.1 Pengertian Membaca Pemahaman .....	22
2.1.4.2 Tujuan Membaca Pemahaman .....	23
2.1.4.3 Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman .....	25
2.1.4.4 Tahap-Tahap Pembelajaran Membaca Pemahaman .....	26
2.1.4.5 Tes Kemampuan Membaca Pemahaman .....	29
2.1.5 Belajar .....	30
2.1.5.1 Pengertian Belajar .....	31
2.1.5.2 Unsur-Unsur Belajar .....	33
2.1.5.3 Prinsip-Prinsip Belajar .....	35
2.1.5.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	37
2.1.5.5 Tujuan Belajar .....	38
2.1.6 Hakikat Pembelajaran .....	39

2.1.7	Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	42
2.2	Kajian Empiris .....	44
2.3	Kerangka Berpikir.....	46
2.4	Hipotesis Penelitian .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>49</b>
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	49
3.2	Prosedur Penelitian .....	50
3.3	Subyek Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	51
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
3.4.1	Populasi Penelitian.....	52
3.4.2	Sampel Penelitian.....	53
3.5	Variabel Penelitian.....	54
3.5.1	Variabel Independen .....	54
3.5.2	Variabel Dependen.....	55
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	55
3.6.1	Penguasaan Kosakata.....	55
3.6.2	Kemampuan Membaca Pemahaman.....	56
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.7.1	Tes.....	56
3.7.2	Dokumentasi .....	57
3.8	Instrumen Penelitian .....	57
3.8.1	Instrumen Penguasaan Kosakata.....	57
3.8.2	Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman.....	58

3.9	Uji Coba Instrumen, Validitas, Reliabilitas .....	60
3.9.1	Uji Coba Instrumen.....	60
3.9.2	Uji Validitas .....	60
3.9.3	Uji Reliabilitas .....	61
3.10	Revisi Instrumen .....	62
3.10.1	Kisi-Kisi Penguasaan Kosakata .....	63
3.10.2	Kisi-Kisi Kemampuan Membaca Pemahaman .....	63
3.11	Analisis Data.....	64
3.11.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	65
3.11.2	Uji Prasyarat Analisis .....	65
3.11.2.1	Uji Normalitas.....	65
3.11.2.2	Uji Linieritas .....	66
3.11.3	Pengujian Hipotesis .....	67
3.11.3.1	Analisis Regresi Linier Sederhana .....	67
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>70</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	70
4.1.1	Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	70
4.1.1.1	Variabel Penguasaan Kosakata .....	70
4.1.1.2	Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman .....	77
4.1.2	Uji Prasyarat Analisis .....	84
4.1.2.1	Uji Normalitas.....	84
4.1.2.2	Uji Linieritas .....	85
4.1.3	Pengujian Hipotesis .....	86

4.1.3.1	Hasil Pengujian Hipotesis .....	86
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian .....	89
4.2.1	Penguasaan Kosakata .....	89
4.2.2	Kemampuan Membaca Pemahaman .....	90
4.2.3	Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman .....	91
4.3	Implikasi Hasil Penelitian .....	94
4.3.1	Implikasi Teoritis .....	94
4.3.2	Implikasi Praktis .....	95
4.3.3	Implikasi Pedagogis .....	95
	<b>BAB V PENUTUP</b> .....	97
5.1	Simpulan .....	97
5.2	Saran .....	98
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	100
	<b>LAMPIRAN</b> .....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keterampilan Bahasa .....	19
Tabel 3.1 Data Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi .....	52
Tabel 3.2 Data Sampel .....	54
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Penguasaan Kosakata .....	58
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman .....	59
Tabel 3.5 Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Valid .....	63
Tabel 3.6 Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Valid .....	64
Tabel 3.7 Interpretasi nilai r .....	68
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata.....	71
Tabel 4.2 Distribusi Kategori Variabel Penguasaan Kosakata .....	73
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Indikator I Penguasaan Kosakata .....	74
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Indikator II Penguasaan Kosakata .....	75
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Indikator III Penguasaan Kosakata.....	76
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Indikator IV Penguasaan Kosakata .....	76
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman.....	78
Tabel 4.8 Distribusi Kategori Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman.....	79
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Indikator I Kemampuan Membaca Pemahaman.....	81
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Indikator II Kemampuan Membaca Pemahaman .....	82

Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Indikator III Kemampuan Membaca	
Pemahaman .....	83
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Indikator IV Kemampuan Membaca	
Pemahaman .....	83
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas .....	84
Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas .....	85
Tabel 4.15 Hasil Analisis Korelasi .....	86
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	48
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	49
Gambar 3.2 Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif .....	51
Gambar 4.1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata .....	72
Gambar 4.2 <i>Pie Chart</i> Penguasaan Kosakata .....	73
Gambar 4.3 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman.....	77
Gambar 4.4 <i>Pie Chart</i> Kemampuan Membaca Pemahaman .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penguasaan Kosakata.....	104
Lampiran 2 : Uji Coba Instrumen Penguasaan Kosakata.....	105
Lampiran 3 : Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman.....	110
Lampiran 4 : Uji Coba Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman.....	111
Lampiran 5 : Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Penguasaan Kosakata..	120
Lampiran 6 : Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman.....	121
Lampiran 7 : Lembar Jawab Uji Coba Instrumen Penguasaan Kosakata ...	122
Lampiran 8 : Lembar Jawab Uji Coba Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman.....	124
Lampiran 9 : Daftar Koresponden Uji Coba .....	126
Lampiran 10 : Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penguasaan Kosakata ..	127
Lampiran 11 : Hasil Uji Validitas Instrumen Penguasaan Kosakata .....	128
Lampiran 12 : Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penguasaan Kosakata .....	129
Lampiran 13 : Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman.....	131
Lampiran 14 : Hasil Uji Validitas Instrumen Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman.....	132
Lampiran 15 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Memabaca Pemahaman.....	133

Lampiran 16 : Kisi-Kisi Instrumen Penguasaan Kosakata .....	135
Lampiran 17 : Instrumen Penguasaan Kosakata .....	136
Lampiran 18 : Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman ..	140
Lampiran 19 : Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman .....	141
Lampiran 20 : Kunci Jawaban Instrumen Penguasaan Kosakata.....	148
Lampiran 21 : Kunci Jawaban Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman.....	149
Lampiran 22 : Lembar Jawab Instrumen Penguasaan Kosakata.....	150
Lampiran 23 : Lembar Jawab Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman.....	152
Lampiran 24 : Daftar Sampel Penelitian .....	154
Lampiran 25 : Tabulasi Nilai Instrumen Penguasaan Kosakata .....	158
Lampiran 26 : Tabulasi Nilai Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman.....	162
Lampiran 27 : Analisis Deskriptif.....	166
Lampiran 28 : Nilai Instrumen Penguasaan Kosakata tiap Indikator .....	167
Lampiran 29 : Nilai Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman Tiap Indikator .....	171
Lampiran 30 : Uji Normalitas .....	175
Lampiran 31 : Uji Linieritas.....	176
Lampiran 32 : Analisis Regresi Linier Sederhana .....	177
Lampiran 33 : Tabel <i>r Product Moment</i> .....	178
Lampiran 34 : Tabel <i>t</i> .....	179

Lampiran 35 : Dokumentasi.....	181
Lampiran 36 : Surat Keterangan Penelitian .....	182

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dewantara (dalam Munib,2012:30) mengemukakan bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan suatu standar untuk mencapai pendidikan yang berkualitas.

Peraturan Pemerintah Nomor 19, Tahun 2005, menetapkan peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan. Dalam pasal 1, ayat 1, menjelaskan bahwa Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar nasional pendidikan di dalamnya meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian pendidikan.

Permendiknas Nomor 22, Tahun 2006, pasal 1, ayat 1, yang mengatur tentang standar isi untuk satuan Dasar dan Menengah. Dalam Permendiknas tersebut memuat standar isi untuk setiap tingkatan kelas di SD/MI berisi delapan mata pelajaran yang salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

BSNP (2006:119) menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Agar komunikasi tersebut dapat berjalan dengan baik maka diperlukan keterampilan berbahasa yang memadai. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan bahasa yang bersifat produktif. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan membaca merupakan keterampilan yang digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis.

Burn, dkk (dalam Rahim, 2011:1) menjelaskan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Membaca tidak hanya dapat mengubah sudut pandang seseorang, melainkan juga

bisa mengubah hidup secara total. Maka dari itu, kebiasaan membaca haruslah ditanamkan sejak dini. Ada baiknya jika kita meluangkan waktu sedikitnya satu jam sehari untuk membaca buku. Proses pembelajaran di sekolah hampir tidak terlepas dengan kegiatan membaca. Semakin sering kegiatan membaca dilakukan maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan upaya untuk memberi bekal kepada siswa terutama mengenai keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan membaca.

Keterampilan membaca terdiri atas beberapa jenis. Salah satu di antaranya yaitu keterampilan membaca pemahaman. Menurut Tarigan (2008:58) membaca pemahaman merupakan sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, serta pola-pola fiksi. Jadi, pembaca tidak hanya sekedar mengerti dan memahami isi bacaan, tetapi juga mampu menelaah isi bacaan serta memberikan penilaian dengan cara mengaitkannya dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya sehingga tercipta pemahaman yang lebih mendalam. Kemampuan membaca pemahaman ini sangat penting dimiliki siswa karena keterampilan tersebut masih akan terus dibutuhkan sebagai alat untuk mempelajari bidang ilmu. Keterampilan membaca pemahaman siswa sangat berkaitan dengan kemampuan penguasaan kosakata siswa itu sendiri.

Tarigan (2015:2) menjelaskan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Hal ini berarti bahwa penguasaan kosakata seseorang

menentukan kualitas berbahasa orang tersebut. Tanpa mempunyai penguasaan kosakata yang memadai maka sangat sulit bagi orang tersebut untuk mengadakan interaksi secara baik. Menurut Nurgiyantoro (2014:338) penguasaan kosakata dapat dibedakan ke dalam penguasaan yang bersifat reseptif dan produktif, yaitu kemampuan untuk memahami dan memergunakan kosakata. Pada saat kegiatan membaca dan menyimak diperlukan kemampuan pemahaman, sedangkan pada kegiatan menulis dan berbicara diperlukan kemampuan penggunaan kosakata.

Sementara itu berdasarkan laporan studi *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2004 yang dilansir dari <http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/survei-internasional-pisa> untuk literasi membaca berada di posisi ke 39 dari 40 negara dan pada tahun 2006 prestasi literasi membaca siswa Indonesia berada pada peringkat ke 48 dari 56 negara. Selanjutnya hasil studi *Proges in International Reading Literacy Study (PIRLS)* Indonesia berada pada peringkat 41 dari 45 negara dengan skor prestasi literasi membaca siswa kelas IV Indonesia adalah 405 di bawah rata-rata internasional (500). Data tersebut menunjukkan bahwa minat baca dan tingkat kemampuan membaca siswa di Indonesia tergolong rendah. Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting, karena dengan membaca maka pengetahuan siswa akan meningkat. Kemampuan membaca pemahaman siswa bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimiliki. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, maka semakin tinggi tingkat kemampuan membaca siswa, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian, terlihat bahwa sebagian besar siswa di SD Gugus Dewi Kunthi belum

bisa menemukan sinonim dan antonim dalam suatu bacaan. Padahal, sinonim dan antonim merupakan indikator dalam penguasaan kosakata. Berdasarkan hal tersebut, maka diduga penguasaan kosakata siswa masih rendah. Penguasaan kosakata siswa yang masih rendah juga disebabkan karena guru kurang memperdalam materi kosakata. Guru biasanya melewati materi yang berkaitan dengan sinonim dan antonim. Selain itu, guru belum pernah melakukan tes penguasaan kosakata sehingga guru tidak mengetahui tingkat penguasaan kosakata yang dimiliki para siswa. Penguasaan kosakata siswa yang masih rendah tersebut berdampak pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Masih banyak siswa yang kurang memahami makna kata-kata dalam suatu bacaan. siswa masih kesulitan dalam menemukan ide pokok paragraf dalam suatu bacaan. Selain hal tersebut, siswa juga masih kesulitan dalam membuat simpulan isi bacaan. Hal tersebut terlihat pada saat siswa mengerjakan soal latihan, mereka cenderung mengerjakan soal-soal yang lain terlebih dahulu daripada soal-soal mengenai pemahaman isi bacaan. Berdasarkan kenyataan tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman seseorang. Penguasaan kosakata yang dimiliki siswa juga akan berdampak pada kecerdasan siswa. Siswa yang memiliki kosakata (perbendaharaan kata) yang banyak, maka tingkat kecerdasannya juga akan tinggi.

Sebuah penelitian pernah dilakukan oleh Choirun Nisak Auliana tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan

antara anak yang diberikan perlakuan permainan *scrabble* dan anak yang diberikan perlakuan kartu gambar; 2) terdapat pengaruh interaksi antara permainan dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca permulaan; 3) anak dengan penguasaan kosakata tinggi yang diberikan perlakuan permainan *scrabble* memiliki kemampuan membaca permulaan lebih tinggi daripada anak yang diberikan perlakuan permainan kartu gambar; 4) anak dengan penguasaan kosakata rendah yang diberikan perlakuan permainan kartu gambar memiliki kemampuan membaca permulaan relatif sama dengan anak yang diberikan perlakuan permainan *scrabble*.

Penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh Enderwati pada tahun 2013 yang berjudul “Hubungan Antara Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri Gugus Diponegoro Batuwarno Wonogiri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada hubungan positif yang signifikan antara minat membaca dan keterampilan berbicara pada siswa kelas VI SD Negeri di Gugus Diponegoro, Kecamatan Batuwarno, Kabupaten Wonogiri, telah teruji kebenarannya. Keduanya berjalan seiring, artinya makin tinggi minat membaca siswa, semakin baik pula keterampilan berbicaranya; 2) ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara pada siswa kelas VI SD Negeri di Gugus Diponegoro, Kecamatan Batuwarno, Kabupaten Wonogiri, telah teruji kebenarannya. Kedua variabel ini berjalan seiring, artinya semakin baik penguasaan kosakata siswa semakin baik pula keterampilan berbicaranya; 3) ada hubungan positif yang signifikan antara minat membaca dan penguasaan kosakata

secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara pada siswa kelas VI SD Negeri di Gugus Diponegoro, Kecamatan Batuwarno, Kabupaten Wonogiri, telah teruji kebenarannya.

Selain penelitian di atas, masih ada penelitian yang pernah dilakukan oleh Auzar pada tahun 2013 yang berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Bahasa Soal Hitungan Cerita Matematika Murid-murid Kelas 5 SD 006 Pekanbaru”. Dari penelitian tersebut diperoleh  $r=0,726$ . Berdasarkan kriteria yang berlaku, nilai  $r$  sebesar itu menunjukkan korelasi kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami bahasa soal hitungan cerita digolongkan kuat (0,60-0,799). Hal ini berarti bahwa korelasi antara kedua komponen tersebut dinyatakan signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti tentang pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah penguasaan kosakata siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang ?
- 2) Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang ?

- 3) Apakah ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang ?

**Alternatif Pemecahan Masalah:**

Membaca merupakan cara yang tepat untuk memperluas wawasan, pengetahuan, serta dapat meningkatkan prestasi. Dengan membaca siswa dapat menciptakan ide atau gagasan serta dapat merangsang daya imajinasi. Selain memperoleh banyak informasi dan pengetahuan, dengan membaca mereka juga akan menambah kosakata yang mereka miliki, sehingga pada akhirnya akan memudahkan siswa dalam memahami isi suatu bacaan. Untuk itu ada baiknya jika pihak sekolah membiasakan para siswa untuk membaca minimal 5 menit sebelum pelajaran dimulai. Selain itu hendaknya pihak sekolah juga lebih melengkapi koleksi buku yang ada di perpustakaan agar bisa menjadi daya tarik siswa untuk membaca.

Guru juga seharusnya memperdalam materi kosakata dan tidak hanya menyisipkan materi kosakata pada materi-materi bahasa yang lain. Selain itu juga ada baiknya jika guru memberikan tes kosakata pada siswa untuk mengetahui penguasaan kosakata para siswa. Dengan begitu, guru bisa lebih memperdalam kosakata para siswa apabila masih ada siswa yang kosakatanya masih kurang.

Dalam memberikan tes penguasaan kosakata, guru hendaknya memperhatikan indikator kosakata yang meliputi sinonim, antonim, kata yang sesuai dengan makna, serta menunjukkan sesuai perintah. Sedangkan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa, indikator yang harus

diperhatikan guru meliputi pemahaman arti kata yang sesuai dengan bacaan, susunan organisasi bacaan, pokok-pokok pikiran, serta pertanyaan yang isinya termuat dalam bacaan.

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mengetahui penguasaan kosakata siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang.
- 2) Mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang.
- 3) Mengetahui ada tidaknya pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Memperluas pengetahuan guru tentang ada atau tidaknya pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD.
- b. Menjadi pendukung dalam pengembangan teori untuk penelitian selanjutnya

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

### **1.4.2.1 Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini akan dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca pemahaman dengan lebih meningkatkan penguasaan kosakata yang mereka miliki.

### **1.4.2.2 Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman

### **1.4.2.3 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sekolah sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar khususnya mengenai kosakata dan membaca pemahaman.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1 Penguasaan Kosakata**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kosakata**

Suatu keterampilan bahasa tidak dapat terlepas dari penguasaan kosakata, sebab inti dari suatu bahasa adalah kata. Kosakata merujuk pada kekayaan kata suatu bahasa tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat banyak definisi kosakata yang dikemukakan oleh para ahli bahasa.

Soedjito (dalam Tarigan,1991:441) mengemukakan kosakata dapat diartikan sebagai berikut: (1) semua kata yang terdapat dalam satu bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis; (3) kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan; dan (4) daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Kosakata seseorang adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang, yang segera akan menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca. Reaksi bahasa adalah mengenal bentuk bahasa itu dengan segala konsekuensinya, yaitu memahami maknanya, melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan amanat kata itu. Ada kata yang lebih cepat menimbulkan reaksi, ada yang lebih lambat sesuai dengan tingkat keintiman kosakata tersebut (Keraf,2007:80).

Djiwandono (2011:126) mengemukakan bahwa kosakata adalah perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi : kata-kata

lepas dengan atau tanpa imbuhan, dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri.

Sedangkan menurut Chaer (2011:131) kosakata bahasa Indonesia adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sumber pertama kosakata bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu, lalu ditambah dari kosakata beberapa bahasa daerah, dan diperkaya dengan kosakata bahasa asing (Arab, Belanda, Inggris, dan lain-lain).

Nurgiyantoro (2014:338) menjelaskan bahwa kosakata adalah kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis, atau suatu bahasa. Kosakata juga merupakan komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tentang pengertian kosakata yang disampaikan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa kosakata adalah kumpulan kata yang digunakan seseorang dalam kegiatan berbahasa. Penguasaan kosakata sangat diperlukan oleh seseorang untuk memahami dan menggunakan kumpulan kata yang dimilikinya untuk mengekspresikan pikiran dan rasa dalam berbagai ruang lingkup kehidupan seperti dalam kegiatan berbahasa.

Tarigan (2015:2) mengemukakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Oleh karena itu pengajaran kosakata di SD harus menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa siswa.

### 2.1.1.2 Pengembangan Kosakata

Tarigan (2015:68) menyebutkan pengembangan kosakata terdiri atas sinonim, antonim, dan homonim.

#### a. Sinonim

Sinonim merupakan kata-kata yang bentuknya berbeda tetapi artinya sama. Pengertian sama di sini tidak berlaku mutlak, sebab dalam pemakaian sehari-hari tidak ada dua kata yang sama betul artinya (Keraf, 1984:131).

Sedangkan menurut Yudi Cahyono (dalam Rosdiana,2008:4.9) kata sinonim berasal dari bahasa Yunani Kuno *onomo* yang berarti “nama” dan *syn* yang berarti “dengan”. Sinonim dapat berarti memiliki makna yang sama atau hampir sama yang sering, tetapi tidak selalu dapat saling menggantikan dalam kalimat.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Tarigan (2015:68) yang mengemukakan bahwa sinonim adalah kata-kata yang mengandung arti pusat yang sama, tetapi berbeda dalam nilai kata. Menelaah sinonim merupakan suatu pendekatan yang sangat baik dan menghemat waktu bagi telaah kosakata.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa sinonim merupakan persamaan arti atau makna suatu kata.

Contoh :

Mati = meninggal dunia

Pintar = pandai

b. Antonim

Verhaar (dalam dalam Rosdiana,2008:4.10) mengemukakan antonim adalah ungkapan (biasanya berupa kata, tetapi dapat juga berupa frase atau kalimat) yang dianggap bermakna kebalikan dari ungkapan lain.

Selanjutnya, Chaer (2011:390) mengemukakan bahwa antonim adalah dua buah kata yang maknanya “dianggap” berlawanan. Dikatakan “dianggap” berlawanan dari dua kata yang berantonim sangat relatif, ada yang mutlak berlawanan dan ada yang tidak mutlak berlawanan.

Tarigan (2015:68) menjelaskan antonim terdiri dari *anti* atau *ant* yang berarti “lawan” ditambah akar kata *onim* atau *onuma* yang berarti “nama” yaitu kata yang mengandung makna yang berkebalikan atau berlawanan dengan kata lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa antonim merupakan lawan kata.

Contoh :

Kuat >< lemah

Jauh >< dekat

c. Homonim

Homonim yaitu kata-kata yang mempunyai bentuk yang sama tetapi artinya berbeda (Keraf, 1984:131).

Sedangkan menurut Rosdiana (2008:4.11) kata homonim berasal dari bahasa Yunani Kuno *onoma* yang berarti “kata” dan *homos* yang berarti

“sama”. Secara harfiah homonim berarti kata yang sama lafal dan ejaannya, tetapi berbeda maknanya.

Tarigan (2015:69) menjelaskan homonim merupakan kata-kata yang bunyinya sama, tetapi maknanya berlainan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa homonim merupakan kata yang mempunyai bunyi dan bentuk yang sama tetapi artinya berbeda.

Contoh :

Tanjung = sejenis kembang

Tanjung = tanah yang menjorok ke laut

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pengembangan kosakata pada sinonim dan antonim. Hal tersebut berdasarkan pertimbangan tingkat dan jenis sekolah.

#### 2.1.1.3 Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Tes Kosakata

Dalam melakukan tes kosakata kita harus memperhatikan beberapa hal. Nurgiyantoro (2014:338-342) menjelaskan ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tes kosakata antara lain sebagai berikut :

##### a. Bahan Tes Kosakata

Pemilihan kosakata yang akan diteskan secara tepat sungguh tidak mudah dilakukan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan kosakata yang akan diteskan tersebut. Faktor-faktor tersebut adalah:

### 1) Tingkat dan Jenis Sekolah

Faktor pertama yang dipertimbangkan dalam pemilihan bahan tes kosakata adalah subjek didik yang akan dites. Perbedaan tingkat dan jenis sekolah akan menuntut adanya perbedaan pemilihan kosakata yang akan diteskan.

### 2) Tingkat Kesulitan Kosakata

Pemilihan kosakata yang diteskan hendaknya juga mempertimbangkan tingkat kesulitannya, tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit, atau butir-butir tes kosakata yang tingkat kesulitannya layak. Sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa, tentunya tingkat kesulitan kosakata tidak sama bagi siswa untuk sekolah yang berbeda. Sebuah kosakata bagi siswa tingkat rendah mungkin dirasakan sulit, tetapi mungkin tidak bagi siswa tingkat yang lebih tinggi.

### 3) Kosakata Pasif dan Aktif

Pemilihan kosakata hendaknya mempertimbangkan apakah ia dimaksudkan untuk tes penguasaan kosakata yang bersifat aktif atau pasif. Kosakata pasif adalah kosakata untuk penguasaan reseptif, kosakata yang hanya untuk dipahami dan tidak untuk dipergunakan. Sedangkan kosakata aktif adalah kosakata untuk penguasaan produktif, kosakata yang dipergunakan untuk menghasilkan bahasa dalam kegiatan berkomunikasi.

#### 4) Kosakata Umum, Khusus, dan Ungkapan

Kosakata umum dimaksudkan kosakata yang ada dalam suatu bahasa yang bukan merupakan istilah-istilah teknis atau kosakata khusus yang dijumpai dalam berbagai bidang ilmuwan. Tes kemampuan kosakata pada umumnya diambilkan dari kosakata umum. Pengambilan kosakata khusus akan merugikan siswa yang tidak memiliki latar belakang kemampuan bidang khusus yang bersangkutan.

Tarigan (2015:23) menjelaskan bahwa pada dasarnya ada 4 cara untuk menguji kosakata, yaitu dengan:

##### a. Identifikasi

Siswa memberi responsi dengan secara lisan ataupun tertulis dengan mengidentifikasi sebuah kata sesuai dengan batasan atau penggunaannya.

##### b. Pilihan Berganda

Siswa memilih makna yang tepat bagi kata yang teruji dari tiga atau empat batasan.

##### c. Menjodohkan

Kata-kata yang teruji disajikan dalam satu lajur dan batasan-batasan yang akan dijodohkan disajikan secara sembarangan pada lajur lain. Sebenarnya ini merupakan bentuk lain dari ujian pilihan berganda.

##### d. Memeriksa

Siswa memeriksa kata-kata yang diketahuinya atau yang tidak diketahuinya. Dia juga dituntut untuk menulis batasan kata-kata yang diperiksanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal pilihan berganda untuk menguji penguasaan kosakata siswa. Adapun tes penguasaan kosakata yang digunakan hanya dibatasi pada kosakata bidang transportasi dan lingkungan.

### **2.1.2 Keterampilan Berbahasa**

Tarigan (2008:1) mengemukakan keterampilan berbahasa (atau *language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu:

- a. Keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*);
- b. Keterampilan berbicara (*speaking skills*);
- c. Keterampilan membaca (*reading skills*);
- d. Keterampilan menulis (*writing skills*).

Tiap keterampilan bahasa tersebut sangat berhubungan dengan tiga keterampilan bahasa lainnya. Keterampilan bahasa tersebut kita peroleh dengan urutan yang teratur. Pada saat masih kecil kita sudah mendengarkan bahasa orang lain. Kegiatan mendengarkan tersebut termasuk ke dalam keterampilan bahasa yaitu menyimak. Selain mendengarkan, pada saat masih kecil kita juga sudah bisa berbicara meskipun masih terbata-bata. Setelah kita sudah bisa dengan dua keterampilan bahasa tersebut, maka selanjutnya kita akan belajar membaca dan menulis.

Keterampilan membaca dan menyimak digunakan untuk memahami informasi yang disampaikan melalui bahasa lisan dan tulis. Sebaliknya keterampilan berbicara dan menulis digunakan untuk menyampaikan informasi

baik secara lisan maupun tertulis. Mulyati, dkk. (2008:1.10) menyajikan empat jenis keterampilan bahasa sebagai berikut :

Tabel 2.1 Keterampilan Bahasa

	<b>Lisan</b>	<b>Tulisan</b>
<i>Reseptif</i>	Mendengarkan	Membaca
Produktif	Berbicara	Menulis

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

### **2.1.3 Keterampilan Membaca**

#### 2.1.3.1 Pengertian Membaca

Mulyati (2008:1.12) mengemukakan bahwa membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara.

Crawley dan Montain (dalam Rahim,2011:2) menyatakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan

kamus. Sementara itu Somadaya (2011:4), mengemukakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis.

Tiga komponen dalam keterampilan membaca, yaitu: (1) pengenalan terhadap aksara-aksara serta tanda-tanda baca; (2) korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal; (3) hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna (Tarigan,2008:11).

Klein (dalam Rahim,2011:3) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup: (1) membaca merupakan suatu proses; (2) membaca adalah strategis; dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Membaca juga merupakan suatu strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca. Membaca adalah interaktif. Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (*readable*) sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan komunikasi interaktif antara penulis dan pembaca yang terjadi secara tidak langsung. Dalam proses membaca terjadi beberapa kegiatan

seperti memahami dan menafsirkan makna dari suatu bacaan, terjadi interaksi antara pembaca dan penulis serta adanya pengkomunikasian makna melalui pemikiran atau gagasan yang tersirat.

#### 2.1.3.2 Tujuan Membaca

Tarigan (2008:9) mengemukakan tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.

Blanton,dkk (dalam Rahim,2008:11-12) berpendapat bahwa membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Adapun tujuan membaca yang dimaksud adalah: (1) kesenangan; (2) menyempurnakan membaca nyaring; (3) memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik; (3) menggunakan strategi tertentu; (4) memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik; (5) mengaitkan informasi baru dengan informasi-informasi yang telah diketahuinya; (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis; (7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi; (8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks; serta (9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pada hakekatnya adalah upaya untuk memahami sebanyak

mungkin isi dari bacaan yang kita baca dengan menggunakan strategi yang kita pahami untuk memperkaya pengetahuan.

#### **2.1.4 Membaca Pemahaman**

##### 2.1.4.1 Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami:

- (1) Standar-standari atau norma-norma kesastraan (*literaty standards*);
- (2) Resensi kritis (*critical review*);
- (3) Drama tulis (*printed drama*)
- (4) Pola-pola fiksi (*paterns of fiction*). (Tarigan,2008:58).

Menurut Rubin (dalam Somadayo,2011:7-8) membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Dalam membaca pemahaman tersebut terjadi konsentrasi dua arah dalam pikiran pembaca dalam melakukan aktivitas membaca, pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan penulis. Maka dari itu, pembaca dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung dalam suatu bacaan.

Dalman (2014:87) mengemukakan membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami).

Sementara itu, menurut Somadayo (2011:9) pemahaman terhadap bacaan terjadi melalui proses penjodohan (*matching*) atau interaksi antara pengetahuan

dalam skemata pembaca dengan konsep/pengertian/fakta yang terdapat dalam bahan bacaan. Dengan demikian, pemahaman terhadap suatu bahan bacaan tidak hanya bergantung pada apa yang terdapat dalam bacaan saja, melainkan juga bergantung pada pengetahuan yang sudah dimiliki pembaca sebelumnya. Dengan proses inilah pembaca secara aktif membangun pemahamannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman ialah kegiatan membaca yang menuntut pembaca mengetahui dan mengingat hal-hal pokok, serta mengetahui hal-hal penting beserta rinciannya. Dalam membaca pemahaman juga menuntut ingatan pembaca untuk memahami isi bacaan secara mendalam dan menggunakannya dengan baik.

#### 2.1.4.2 Tujuan Membaca Pemahaman

Somadayo (2011:11) mengemukakan tujuan utama membaca pemahaman adalah memperoleh pemahaman. Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis;
- b. kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat;
- c. kemampuan membuat simpulan.

Semua aspek-aspek kemampuan membaca tersebut dapat dimiliki oleh seorang pembaca yang telah memiliki tingkat kemampuan membaca tinggi. Namun, tingkat pemahamannya tentu saja terbatas.

Selain itu, Anderson (dalam Somadayo,2011:12) menyatakan bahwa membaca pemahaman memiliki tujuan untuk memahami isi bacaan dalam teks.

Tujuan tersebut antara lain:

- a. membaca untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta;
- b. membaca untuk mendapatkan ide pokok;
- c. membaca untuk mendapatkan urutan organisasi teks;
- d. membaca untuk mendapatkan kesimpulan;
- e. membaca untuk mendapatkan klasifikasi;
- f. membaca untuk membuat perbandingan atau pertengahan.

Sementara itu, Tarigan (dalam Somadayo,2011:117) mengungkapkan tujuan utama membaca pemahaman adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disediakan oleh pembaca berdasarkan pada teks bacaan. Untuk itu, pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah: 1) mengapa hal itu merupakan judul atau topik; 2) masalah apa saja yang dikupas atau dibentangkan dalam bacaan tersebut; dan 3) hal-hal apa yang dipelajari dan dilakukan oleh sang tokoh.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk memahami suatu bacaan secara menyeluruh yang meliputi kemampuan untuk meneukan ide pokok, mampu menangkap makna tersirat maupun tersurat, memperoleh fakta dari suatu bacaan, menentukan topik maupun judul serta dapat membuat simpulan dari isi bacaan.

#### 2.1.4.3 Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman

Menurut Mc Laugughlin & Allen (Rahim,2011:3-4) prinsip-prinsip membaca yang didasarkan pada penelitian yang paling memengaruhi pemahaman membaca ialah seperti yang dikemukakan berikut ini :

- a. pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial;
- b. keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman;
- c. guru membaca yang profesional (unggul) memengaruhi belajar siswa;
- d. pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca;
- e. membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna;
- f. siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas;
- g. perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca;
- h. pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman;
- i. strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan;
- j. asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Sementara Brown (dalam Somadayo,2011:16-17) menyatakan bahwa prinsip utama pembaca yang baik ialah pembaca yang berpartisipasi aktif dalam proses membaca. Mereka mempunyai tujuan yang jelas serta memonitor tujuan membaca mereka dari teks bacaan yang mereka baca. Pembaca yang baik

menggunakan strategi pemahaman untuk mempermudah membangun makna. Strategi ini mencakup tinjauan, membuat pertanyaan sendiri, membuat hubungan, memvisualisasikan, mengetahui kata-kata, membentuk makna, memonitor, meringkas, dan mengevaluasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka disimpulkan bahwa prinsip dalam membaca pemahaman yaitu pembaca hendaknya bisa mengintegrasikan informasi yang ada dalam bacaan dengan pengetahuan yang ia miliki. Pembaca berusaha menghubungkan apa yang mereka baca dengan pengalaman mereka.

#### 2.1.4.4 Tahap-Tahap Pembelajaran Membaca Pemahaman

Agar siswa dapat memahami bacaan, guru seharusnya menggabungkan tahap-tahap pelaksanaan dalam pembelajaran membaca. Guru yang efektif hendaknya mampu mengarahkan pikiran siswa pada topik yang akan dipelajari. Burns (dalam Rahim,2011:99) mengemukakan bahwa pengajaran membaca dilandasi oleh pandangan teori skemata. Berdasarkan pandangan teori skemata, membaca adalah proses pembentukan makna terhadap teks. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan kegiatan prabaca, saat baca, dan pascabaca.

##### a. Tahap Prabaca

Burns (dalam Somadayo, 2011:35) mengemukakan bahwa kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan. Pengaktifan skemata siswa bisa dilakukan dengan berbagai cara,

misalnya dengan peninjauan awal, pedoman antisipasi, pemetaan makna, menulis sebelum membaca, dan drama kreatif.

Gruber (dalam Rahim,2011:100) menyatakan bahwa ada beberapa teknik yang bisa dilakukan untuk mengaktifkan skemata siswa melalui kegiatan prabaca. Kegiatan prabaca yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) guru membaca judul bacaan, kemudian memperkenalkan pada siswa;
- 2) kegiatan prediksi untuk menceritakan minat siswa pada bacaan dengan menggunakan teknik prediksi kegiatan prabaca yang dilakukan dengan cara membaca nyaring beberapa halaman;
- 3) menggunakan berbagai stimulus untuk mempertahankan perhatian siswa pada pelajaran.

Dalam kegiatan prabaca ini guru dan siswa dapat melakukan kegiatan seperti mengajukan pertanyaan tentang topik, kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan menghubungkan latar pengalaman yang dipunyai. Dengan begitu siswa dapat membangkitkan skemata tentang topik sehingga mereka dapat menggunakan pengetahuan dan pengalaman latarnya.

b. Tahap Saat Baca

Setelah tahap prabaca, tahap selanjutnya adalah tahap baca. Dalam tahap baca ini hendaknya digunakan beberapa strategi agar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca bagi siswa. Burns (dalam Rahim,2011:102) mengemukakan bahwa penggunaan strategi metakognitif

secara efektif mempunyai pengaruh positif pada pemahaman. Strategi metakognitif akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

Rubin (dalam Somadayo,2011:37) mengemukakan bahwa metakognitif itu sendiri merujuk pada pengetahuan seseorang tentang fungsi intelektual yang datang dari pikiran mereka sendiri serta kesadaran mereka untuk memonitor dan mengontrol fungsi tersebut. Metakognisi melibatkan kegiatan menganalisis cara berpikir yang sedang berlangsung. Dalam tugas membaca, pembaca yang memperlihatkan metakognisinya memilih keterampilan dan teknik-teknik membaca yang cocok dengan tugas membaca tertentu.

Dalam tahap saat baca ini hendaknya guru merangsang kemampuan pemahaman siswa. Guru dapat melakukan kegiatan seperti membacakan cerita kemudian meminta siswa untuk menyimak cerita yang dibacakan oleh guru tersebut. Setelah bacaan tersebut selesai dibaca, guru bertanya pada siswa tentang isi dari bacaan tersebut. Selain itu, guru juga bisa meminta siswa untuk membaca sendiri cerita yang mereka miliki. Setelah itu guru meminta siswa untuk menceritakan apa isi dari cerita yang telah mereka baca.

c. Tahap Pascabaca

Tahap yang akhir dalam kegiatan membaca adalah tahap pascabaca. Burns (dalam Rahim,2011:105) mengemukakan bahwa kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru

yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi.

Dalam tahap pascabaca ini guru dapat membacakan cerita atau menyuruh siswa membacakan cerita di depan kelas. Siswa yang lain kemudian mendiskusikan *setting*, watak pelaku, dan alur cerita. Kemudian guru meminta siswa menulis tentang pesan/moral dari cerita tersebut.

Kegiatan pascabaca lebih lanjut bisa dikembangkan dengan cara sebagai berikut: (1) siswa diberi kesempatan menemukan informasi lanjutan tentang topik; (2) siswa diberi umpan balik dengan pertanyaan tentang isi jawaban; (3) siswa diberi kesempatan mengorganisasikan materi yang akan dipresentasikan; dan (4) siswa diberi kesempatan mengerjakan tugas-tugas untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan (Somadayo,2011:38).

#### 2.1.4.5 Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Nurgiyantoro (2014:376) mengemukakan bahwa tidak berbeda dengan tes kompetensi menyimak, persoalan yang muncul dalam tes kompetensi membaca adalah bagaimana mengukur kemampuan pemahaman isi pesan tersebut. Jika sebuah tes sekedar menuntut siswa mengidentifikasi, memilih, atau merespon jawaban yang telah disediakan, misalnya bentuk soal objektif seperti pilihan ganda, tes itu merupakan tes tradisional. Sebaliknya, jika tes pemahaman pesan tertulis itu sekaligus menuntut siswa untuk mengkonstruksi jawaban sendiri, baik secara lisan, tertulis, maupun keduanya, tes itu menjadi otentik.

Kedua macam tes tersebut sama-sama diperlukan untuk mengukur hasil pembelajaran siswa. Soal pilihan ganda lebih efektif dipilih jika

mempertimbangkan waktu pengerjaan maupun waktu untuk mengoreksi jawaban. Selain itu, dengan bentuk soal pilihan ganda validitas dan reliabilitas tes lebih memungkinkan untuk dipenuhi karena soal dengan bentuk pilihan ganda ini mampu menampung banyak soal. Tes dengan bentuk pilihan ganda ini mengukur kemampuan pemahaman membaca siswa dengan cara memilih jawaban yang telah disediakan.

Soal dengan bentuk objektif pilihan ganda dapat dibuat bervariasi tingkat kesulitannya tergantung tingkat kesulitan wacana dan kompleksitas soal yang bersangkutan. Salah satu cara untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa adalah dengan cara melakukan tes membaca pemahaman. Tes membaca pemahaman ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa dalam memahami sebuah bacaan. Ranah kognitif biasanya berkaitan dengan aspek pengetahuan dan kemampuan intelektual siswa dalam memahami suatu bacaan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan soal bentuk objektif pilihan ganda. Adapun bentuk bacaannya adalah cerita pendek yang bertema lingkungan dan transportasi.

## **2.1.5 Belajar**

### **2.1.5.1 Pengertian Belajar**

Menurut Slameto (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Hamdani (2011:21-22) bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya. Jadi belajar tidak bersifat verbalistik.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang (Rifa'i&Anni,2012:66).

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak (Susanto,2015:4).

Beberapa pakar pendidikan mendefinisikan belajar sebagai berikut:

a. Gagne

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

b. Travers

Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

c. Cronbach

*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*

(belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman)

d. Harold Spears

*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.* (Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengarkan, dan mengikuti arah tertentu).

e. Morgan

*Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience.* (Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).  
(Suprijono,2009:2-3).

Sedangkan Anitah (2008:1.3-1.1.7) mengemukakan bahwa terdapat tiga atribut pokok dalam belajar yaitu:

1) Proses

Belajar merupakan proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakanseseorang dikatakan belajar bila pikiran dan perasaannya aktif.

## 2) Perubahan perilaku

Hasil belajar berupa perubahan perilaku atau tingkah laku. Seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, atau penguasaan nilai-nilai (sikap).

## 3) Pengalaman

Belajar adalah mengalami, dalam arti belajar terjadi di dalam interaksi antara individu dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku dari proses pengalaman melalui perilaku maupun aktivitasnya.

### 2.1.5.2 Unsur-Unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem di dalamnya terdapat berbagai unsur saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Beberapa unsur belajar menurut Gagne (dalam Rifa'i dan Anni, 2012:68) :

#### a. Siswa

Dalam proses belajar, rangsangan (stimulus) yang diterima oleh siswa diorganisir di dalam syaraf, dan ada beberapa rangsangan yang disimpan dalam memori. Kemudian memori tersebut diterjemahkan ke dalam tindakan yang dapat diamati seperti gerakan syaraf atau otot dalam merespon stimulus.

b. Rangsangan (Stimulus)

Rangsangan yaitu peristiwa yang merangsang penginderaan siswa. Beberapa stimulus di sekitar seseorang, seperti: suara, sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung, dsb. Siswa memfokuskan stimulus tertentu yang diminati agar dapat belajar optimal.

c. Memori

Memori berisi berbagai kemampuan berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.

d. Respon

Respon merupakan tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori. Respon siswa ditandai perubahan perilaku atau kinerja pada akhir proses belajar.

Kegiatan belajar akan terjadi pada siswa karena adanya interaksi antara stimulus dan memori. Apabila terjadi perubahan perilaku, dikatakan siswa telah melakukan kegiatan belajar.

Jadi, menurut peneliti terdapat empat unsur belajar yang saling terkait dan saling memengaruhi dalam proses pembelajaran. Prinsip tersebut meliputi siswa, rangsangan, memori, dan respon. Apabila stimulus dan memori siswa berinteraksi dan menimbulkan perubahan perilaku, maka siswa sudah melakukan kegiatan belajar. Sedangkan perubahan perilaku terjadi apabila ada interaksi antar siswa, guru dan lingkungan.

### 2.1.5.3 Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Anitah (2008:1.9-1.14) mengemukakan bahwa prinsip belajar merupakan ketentuan atau hukum yang harus dijadikan pegangan di dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Agar proses belajar terjadi secara efektif perlu diperhatikan beberapa prinsip belajar seperti berikut:

a. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dalam melakukan kegiatan belajar baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Motivasi belajar berkaitan serta dengan tujuan yang hendak dicapai oleh individu yang sedang belajar. Bila seseorang yang sedang belajar menyadari bahwa tujuan yang hendak dicapai berguna atau bermanfaat baginya, maka motivasi belajar akan muncul dengan kuat.

b. Perhatian

Perhatian erat sekali kaitannya dengan motivasi bahkan tidak dapat dipisahkan. Untuk memusatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, guru dapat mengaitkan pelajaran dengan diri diri siswa itu sendiri dan atau menciptakan situasi pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

c. Aktivitas

Belajar sendiri merupakan aktivitas. Bila pikiran dan perasaan siswa tidak terlibat aktif dalam situasi pembelajaran, maka siswa tersebut pada hakikatnya tidak belajar.

d. Balikan

Balikan dalam kegiatan belajar sangat penting agar siswa dapat segera mengetahui benar atau tidaknya pekerjaan yang ia lakukan. Balikan dari guru sebaiknya yang mampu menyadarkan siswa terhadap kesalahan mereka dan meningkatkan pemahaman siswa akan pelajaran tersebut.

e. Perbedaan Individual

Individu merupakan pribadi tersendiri yang memiliki perbedaan dari yang lain. Guru hendaknya memerhatikan dan melayani siswa sesuai dengan karakteristik mereka masing-masing.

Sedangkan menurut Suprijono (2009:4) prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut:

*Pertama*, prinsip belajar adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri: (1) sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari, (2) kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya, (3) fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup, (4) positif atau berakumulasi, (5) aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan, (6) permanen atau tetap, sebagaimana dikatakan oleh Wittig, belajar sebagai *any relatively permanent change in a organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experiences*, (7) bertujuan dan terarah, (8) mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

*Kedua*, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang

dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

*Ketiga*, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip belajar merupakan suatu rangkaian yang dilakukan dalam kegiatan belajar.

#### 2.1.5.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Rifa'i dan Anni (2012:80) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Oleh karena itu kesempurnaan dan kualitas kondisi internal yang dimiliki oleh siswa akan berpengaruh terhadap kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal yang ada di lingkungan siswa. Beberapa faktor eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Munadi (2013:24-36) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar-mengajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor sosiologis dan faktor psikologis. Faktor sosiologis sendiri meliputi kondisi fisiologis umum dan kondisi panca indera. Dan faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi,serta

kognitif dan daya nalar. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, faktor instrumental. Faktor lingkungan meliputi alam dan sosial. Sedangkan faktor instrumental terdiri dari kurikulum, sarana dan fasilitas, serta guru.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat dua faktor utama yang sangat memengaruhi proses belajar. Faktor tersebut yakni faktor internal dan faktor eksternal dari siswa.

#### 2.1.5.5 Tujuan Belajar

Dalam belajar terdapat tujuan yang akan dicapai. Sardiman (2011:26-29) mengemukakan tujuan belajar ditinjau secara umum terdapat tiga jenis yaitu: (1) untuk mendapatkan pengetahuan yang ditandai dengan kemampuan berpikir; (2) penanaman konsep dan keterampilan; serta (3) pembentukan sikap

Menurut Gagne dan Briggs (dalam Rifa'i dan Anni,2012:74) memaknai tujuan belajar atau siswaan ke dalam tujuan kinerja (*performance objectives*). Alasannya, tujuan kinerja berkaitan dengan kegiatan manusia (perilaku manusia). Keduanya menyamakan tujuan kinerja dengan tujuan yang dirumuskan secara operasional dan behavioral. Tujuan ini digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain mengenai apa yang harus dilakukan dalam mengamati pencapaian tujuan belajar yang diperoleh siswa. Tujuan siswaan diklasifikasikan ke dalam lima kategori yaitu : (1) kemahiran intelektual; (2) strategi kognitif; (3) informasi verbal; (4) kemahiran motorik; dan (5) sikap.

Tujuan belajar sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, lazim dinamakan *instructional effects*, yang biasa berbentuk pengetahuan dan

keterampilan. Sementara tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional lazim disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari siswa “menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu (Suprijono,2013:5).

Dari pendapat di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan belajar adalah menambah pengetahuan dan keterampilan siswa melalui pengkondisian lingkungan belajar yang bervariasi.

#### **2.1.6 Hakikat Pembelajaran**

Menurut Rifa'i dan Anni (2012:159) pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan siswa atau antar siswa. Dalam proses komunikasi itu dapat dilakukan secara verbal (lisan), dan dapat pula secara nonverbal, seperti penggunaan media komputer dalam pembelajaran. Namun demikian apapun media yang digunakan dalam pembelajaran itu, esensi pembelajaran adalah ditandai oleh serangkaian kegiatan komunikasi.

Darsono (dalam Hamdani,2011:23) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan dalam aliran behavioristik adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari.

Sedangkan Susanto (2015:19) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa.

Hamdani (2011:23) mengemukakan salah satu sasaran pembelajaran adalah membangun gagasan saintifik setelah siswa berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya. Pada dasarnya, semua siswa memiliki gagasan atau pengetahuan awal yang sudah terbangun dalam wujud skemata. Dari pengetahuan awal dan pengalaman yang ada, siswa menggunakan informasi yang berasal dari lingkungannya dalam rangka mengkonstruksi interpretasi pribadi serta makna-maknanya. Makna dibangun ketika guru memberikan permasalahan yang relevan dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada sebelumnya, memberi kesempatan siswa untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri. Untuk membangun makna tersebut, proses belajar mengajar berpusat pada siswa.

Bila pembelajaran tersebut ditinjau dari pendekatan sistem maka dalam prosesnya akan melibatkan berbagai komponen. Menurut Rifa'i dan Anni (2012:159) komponen-komponen tersebut meliputi:

(1) Tujuan

Tujuan secara eksplisit diupayakan pencapaiannya melalui kegiatan pembelajaran adalah *instructional effect* biasanya itu berupa pengetahuan dan keterampilan atau sikap yang dirumuskan secara eksplisit dalam TPK semakin spesifik dan operasional.

(1) Subyek belajar

Subyek belajar dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subyek sekaligus obyek. Sebagai subyek karena siswa adalah individu yang melakukan proses belajar-mengajar. Sebagai obyek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri subyek belajar.

(2) Materi pelajaran

Materi pelajaran juga merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran.

(3) Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

(4) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat/wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran.

(5) Penunjang

Komponen penunjang yang dimaksud dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran, dan sebagainya.

Dari uraian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan rangkaian sistematis antara pendidik, siswa, dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **2.1.7 Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lainnya. Dalam berinteraksi manusia membutuhkan alat, sarana atau media yaitu bahasa. Maka sejak saat itulah bahasa menjadi sarana, alat atau media dalam berinteraksi.

Santosa (2011:1.2-1.3) mengemukakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat yakni, sistematis, mana suka, ujaran, manusiawi, dan komunikatif. Disebut sistematis karena bahasa diatur oleh sistem. Setiap bahasa mengandung sistem bunyi dan sistem makna. Bahasa disebut manasuka karena unsur-unsur bahasa dipilih secara acak tanpa dasar. Tidak ada hubungan logis antara bunyi dan makna yang disimbolkannya. Bahasa disebut ujaran karena media bahasa yang terpenting adalah bunyi walaupun kemudian ditemui ada juga media tulisan. Bahasa disebut manusiawi karena bahasa menjadi berfungsi selama manusia yang memanfaatkannya, bukan makhluk lainnya. Bahasa disebut alat komunikasi karena fungsi bahasa sebagai penyatu keluarga, masyarakat, dan bangsa dalam segala kegiatannya.

Mata Pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan diantaranya yaitu: (1) berkomunikasi secara efektif sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3)

memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; serta ( 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (BSNP ,2006:120).

*Valette* dan *Disk* (dalam Santosa,2011:1.8-1.10) mengelompokkan tujuan-tujuan pengajaran bahasa berdasarkan atas keterampilan dan jenis perilakunya. Keterampilan yang paling sederhana adalah keterampilan mekanis berupa hafalan atau ingatan. Keterampilan tahap berikutnya adalah pengetahuan berupa demonstrasi pengetahuan tentang fakta kaidah bahasa yang dipelajari. Pada tahap ini siswa mengenali kaidah kebahasaan yang dipelajarinya. Tahap ketiga adalah keterampilan transfer. Pada tahap ini siswa menggunakan pengetahuan dalam situasi baru. Tahap keempat adalah komunikasi. Pada tahap ini siswa memahami ucapan tulisan, dan tanda kultural yang belum pernah dipelajari dalam situasi yang baru. Tahap kelima adalah kritik. Kemampuan menganalisis dan mengevaluasi karangan atau karya tulis maupun lisan.

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata mempengaruhi keterampilan berbahasa. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada keterampilan membaca khususnya membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman ini diperlukan oleh

siswa dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar di SD yang dibahas dalam penelitian ini adalah pembelajaran bahasa di SD.

## **2.2 KAJIAN EMPIRIS**

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Riyo Darminto yang berjudul “Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Wonokusumo V Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dan kalimat efektif dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Wonokusumo V Surabaya. Makin baik penguasaan kosakata dan penguasaan kalimat efektif makin baik pula kemampuan menulis narasinya. Dengan derajat (kadar)  $r$  hitung sebesar 0,78 lebih besar daripada  $r$  tabel sebesar 0,24 dengan taraf signifikansi 1%. Dengan  $F$  sebesar 35,370 dan besar sumbangannya 54,5%.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Samsiyah, dkk. tahun 2012 yang berjudul “Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Membaca Cerita (Survei pada Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Jatiroto). Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $r$  hitung sebesar 0,66 lebih besar dari  $r$  tabel 0,250, taraf signifikansi 0,05%. Harga  $F_0=23,11$  lebih besar daripada  $F_1=3,15$  hasil uji  $t$  sebesar 4,60 lebih besar daripada  $t$  tabel 1,67

kontribusi sebesar 43,5%. Hal tersebut berarti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemampuan membaca cerita pada siswa kelas V SD Negeri UPT Disdik Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Idah Faridah Laily tahun 2014 yang berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman dapat memengaruhi kemampuan dalam menyelesaikan masalah matematika. Pembelajaran memerlukan pemahaman agar pembelajaran lebih bermakna bagi siswa sehingga dapat diaplikasikan oleh siswa sehingga tidak akan mudah dilupakan oleh siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Samirun tahun 2013 yang berjudul “Korelasi Penguasaan Kosakata dan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas V SDN Margomulyo 1 Ngawi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data diperoleh hasil data nilai  $R=0,546$ ;  $R^2=0,298$ .  $F_{kritis\ tabel}=4,21$ , nilai tersebut signifikan pada taraf 0,05. Hasil ini menggambarkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan siswa kelas V SDN Margomulyo Ngawi Tahun 2012/2013.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Peter Tze-Ming Chou tahun 2011 yang berjudul “The Effects of Vocabulary Knowledge and Background Knowledge on Reading Comprehension of Taiwanese EFL Students”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kosakata signifikan dalam membantu siswa

memahami arti bacaan. Dalam hasil analisis satu arah varians, secara keseluruhan  $F(2156)=19,821$  dengan  $p=0,000$ .

Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Furqon tahun 2013 yang berjudul “Correlation Between Students’ Vocabulary Matery and Their Reading Comprehension”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi kuat antara penguasaan kosakata siswa dengan kemampuan membaca pemahaman. Hal tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan korelasi dengan menggunakan Pearson Product Momen. Dalam perhitungan tersebut terhitung koefisien korelasi (r) adalah 0,7205

Penelitian yang dilakukan oleh Leila Anjomshoa pada tahun 2014 yang berjudul “The Effect of Vocabulary Knowledge on Reading Comprehension of Iranian EFL Learners in Kerman Azad University”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosata dan pemahaman bacaan. Uji Korelasi Pearson menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan ( $r=0,599$   $P<0,01$ ) untuk penguasaan kosakata.

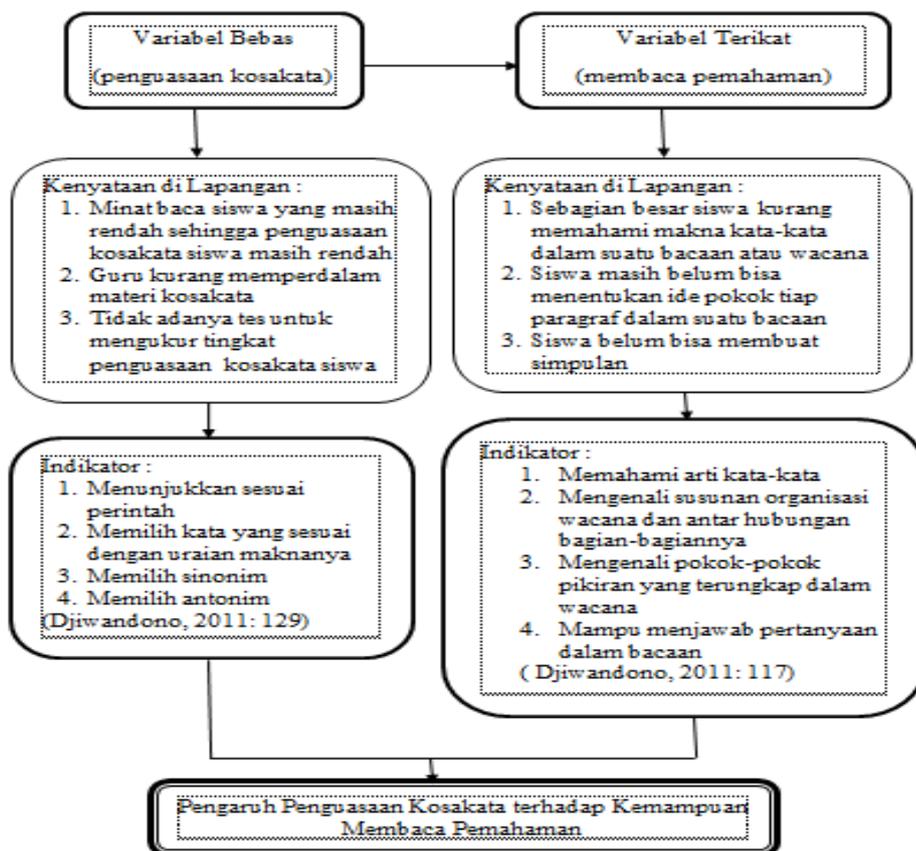
### **2.3 KERANGKA BERPIKIR**

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SD Gugus Dewi Kunthi belum terbiasa membaca. Hal tersebut nampak pada saat ada waktu luang, mereka tidak memanfaatkan waktu tersebut untuk membaca. Hal tersebut dikarenakan belum adanya perpustakaan di sekolah pada waktu itu. Oleh sebab itu penguasaan kosakata yang dimiliki para siswa masih rendah. Penguasaan kosakata siswa yang masih rendah juga disebabkan karena guru juga kurang memperdalam materi kosakata. Selain itu, guru belum pernah melakukan

tes penguasaan kosakata yang dimiliki para siswa sehingga guru tidak mengetahui tingkat penguasaan kosakata yang dimiliki para siswa. Penguasaan kosakata siswa yang masih rendah tersebut berdampak pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Masih banyak siswa yang kurang memahami makna kata-kata dalam suatu bacaan. Hal tersebut terlihat pada saat siswa mengerjakan soal latihan, mereka cenderung mengerjakan soal-soal yang lain terlebih dahulu daripada soal-soal mengenai pemahaman isi bacaan. Selain itu masih ada siswa yang belum bisa menemukan ide pokok tiap paragraf dalam suatu bacaan. Berdasarkan kenyataan tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman seseorang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengetahui pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Untuk mengetahui penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman siswa peneliti mengadakan tes. Adapun jenis tes yang digunakan adalah model tes objektif pilihan ganda. Tes kosakata yang digunakan merupakan tes kosakata yang bersifat pasif-reseptif. Indikator soal dalam tes kosakata ini adalah menunjukkan sesuai perintah, memilih kata yang sesuai dengan uraian maknanya, memilih sinonim, serta memilih antonim (Djiwandono,2011:129). Sedangkan tes membaca pemahaman hanya dibatasi pada membaca pemahaman tingkat dasar. Adapun indikator yang digunakan dalam tes kemampuan memahami bacaan yaitu memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana, mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya, mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana, serta mampu menjawab pertanyaan-

pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana. Adapun kerangka berpikir lebih jelasnya dalam bagan berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir

## 2.4 HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kajian teori, kajian empiris, serta kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu “Terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang.”

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi hubungan kausal. Sugiyono (2015:59) mengemukakan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah penguasaan kosakata (X) sebagai variabel bebas, sedangkan kemampuan membaca pemahaman (Y) sebagai variabel terikat. Adapun diagram desain penelitiannya sebagai berikut.



Gambar 3.1 : Desain Penelitian

Keterangan :

X : Variabel Bebas (penguasaan kosakata)

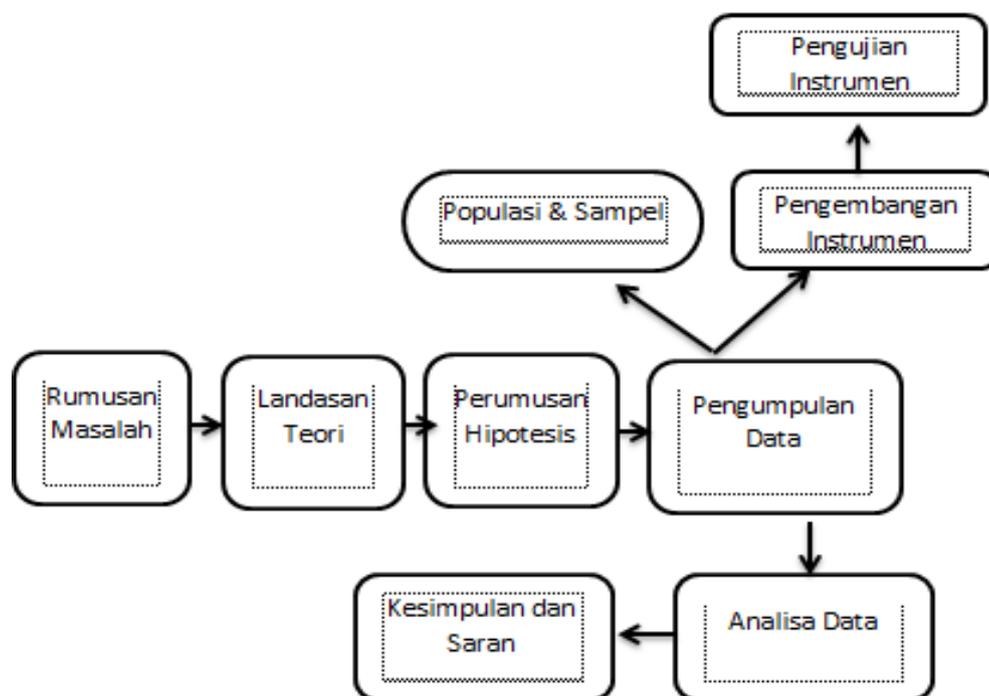
Y : Variabel Terikat (kemampuan membaca pemahaman)

### **3.2 PROSEDUR PENELITIAN**

Prosedur penelitian ini dimulai dari adanya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti yang sudah jelas. Masalah yang ditemukan peneliti di SD Gugus Dewi Kunthi yaitu penguasaan kosakata siswa yang masih rendah dan kemampuan membaca pemahaman siswa yang masih kurang. Masalah tersebut kemudian diidentifikasi dan dibatasi, dan dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan berbagai teori. Setelah peneliti menuliskan teori, langkah selanjutnya yaitu menentukan hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang akan dibuktikan kebenarannya secara empiris berdasarkan data dari lapangan.

Sebelum mengumpulkan data, terlebih dahulu peneliti menentukan populasi dan sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi dan sampel dari siswa kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Meneliti adalah mencari data yang teliti/akurat. Untuk itu peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Setelah hasil penelitian

diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Adapun alur prosedur penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2. Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Sugiyono (2015:49)

### 3.3 SUBYEK PENELITIAN, LOKASI, DAN WAKTU PENELITIAN

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Penentuan subyek penelitian diperoleh dari hasil pengundian dengan persentase 40% tiap sekolah. Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang yang dilaksanakan pada bulan April tahun 2016.

### 3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang yang berjumlah 230 siswa.

Tabel 3.1 : Data Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi

No.	Nama Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	SD Negeri Kalisegoro	18	10	28
2	SD Negeri Mangunsari	11	13	24
3	SD Negeri Ngijo 01	14	14	28
4	SD Negeri Ngijo 02	11	12	23
5	SD Negeri Patemon 01	17	19	36
6	SD Negeri Patemon 02	10	8	18
7	SD Negeri Sekaran 01	25	22	47
8	SD Negeri Sekaran 02	12	14	26
<b>Jumlah</b>		<b>117</b>	<b>108</b>	<b>225</b>

Sumber : UPTD Pendidikan Kecamatan Gunungpati

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono,2015:118). Sampel harus dapat mewakili populasi. Untuk itu pengambilan sampel haruslah representatif dan dapat mewakili populasi.

Darmawan (2014:143) mengemukakan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian korelasi, bila ukuran populasinya di atas 1000 maka berkisar 10%. Dan bila populasi berkisar 100, maka sampel paling sedikit adalah 30%, dan bila populasinya 30 maka sampelnya 100%. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel 40% dari populasi karena jumlah populasinya di atas 100 yaitu 225 siswa. Sehingga jumlah sampel yang diambil adalah  $\frac{40}{100} \times 225 = 90$  siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Setiap sekolah akan diambil sampel sebanyak 40% dari jumlah siswa, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Data Sampel

No.	SD	Jumlah Siswa	Sampel
1	SD Negeri Kalisegoro	$27 \times \frac{40}{100} = 10,8$	11
2	SD Negeri Mangunsari	$23 \times \frac{40}{100} = 9,2$	9
3	SD Negeri Ngijo 01	$27 \times \frac{40}{100} = 10,8$	11
4	SD Negeri Ngijo 02	$22 \times \frac{30}{100} = 8,8$	9
5	SD Negeri Patemon 01	$36 \times \frac{40}{100} = 14,4$	14
6	SD Negeri Patemon 02	$17 \times \frac{40}{100} = 6,8$	7
7	SD Negeri Sekaran 01	$47 \times \frac{40}{100} = 18,8$	19
8	SD Negeri Sekaran 02	$26 \times \frac{40}{100} = 10,4$	10
<b>Jumlah Sampel</b>			90 Siswa

Daftar sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran 24.

### 3.5 VARIABEL PENELITIAN

#### 3.5.1 Variabel Independen

*Variabel Independen* (variabel bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono,2015:61). Variabel bebas dalam penelitian adalah penguasaan kosakata siswa kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

### 3.5.2 Variabel Dependen

*Variabel Dependen* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2015:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

## 3.6 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Pada penelitian ini, variabel-variabel yang diteliti yaitu penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman. Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

### 3.6.1 Penguasaan kosakata

Penguasaan kosakata adalah kekayaan kata serta istilah yang dimiliki oleh suatu bahasa yang meliputi sinonim, antonim, penunjukkan kata sesuai perintah, serta pemilihan kata yang sesuai dengan uraian maknanya. Tes penguasaan kosakata dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator menurut Soenardi Djiwandono (2011) dalam bukunya yang berjudul Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa. Tes penguasaan kosakata terdiri dari tes penguasaan kosakata yang bersifat *pasif-reseptif* dan tes penguasaan kosakata yang bersifat *aktif-produktif*. Dalam penelitian ini , peneliti hanya menggunakan tes penguasaan kosakata yang bersifat *pasif-reseptif* karena hanya digunakan untuk memahami bacaan. Pembelajaran kosakata di kelas IV SD meliputi bidang transportasi, lingkungan, dan

olahraga. Dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi tes penguasaan kosakata dalam bidang transportasi dan lingkungan.

### **3.6.2 Kemampuan membaca pemahaman**

Kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan membaca yang dimiliki seseorang untuk memahami secara menyeluruh isi suatu bacaan. Pemahaman menyeluruh meliputi mampu memahami arti kata-kata, mengenali susunan organisasi wacana, mengenali pokok-pokok pikiran dalam suatu bacaan, serta kemampuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam bacaan. Jenis bacaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis bacaan cerita pendek dengan tema lingkungan dan transportasi.

## **3.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **3.7.1 Tes**

Tes umumnya bersifat mengukur, tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (*achievement test*) dan tes psikologis (*psychological test*) (Sukmadinata,2013:223). Dalam penelitian ini dilakukan dua tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman. Bentuk soal yang digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman adalah dengan menggunakan bentuk tes *objektif*.

### **3.7.2 Dokumentasi**

Sugiyono (2015:329) mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto-foto pada saat peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

## **3.8 INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen tes bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu (Sukmadinata,2013:230). Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk tes objektif . Tes objektif ini dilakukan untuk mengukur penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman. Tahap-tahap pembuatan instrumen tes objektif dalam penelitian ini adalah : (1) menentukan indikator-indikator berdasarkan kajian teori; (2) menuliskan butir-butir pertanyaan berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian; (3) mengkonsultasikan instrumen yang telah disusun kepada para ahli atau diminta saran atau perbaikan; (4) mengujicobakan instrumen kepada subjek penelitian; serta (5) menganalisis hasil uji coba instrumen.

### **3.8.1 Instrumen Penguasaan Kosakata**

Instrumen penguasaan kosakata dalam penelitian ini berupa tes berbentuk objektif (pilihan ganda) dengan ketentuan jawaban mutlak, yaitu pemberian skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Tes objektif ini digunakan

karena lebih praktis baik dalam pelaksanaan maupun pemeriksaan, dan lebih objektif sistem penilaiannya. Instrumen penguasaan kosakata berikut hanya dibatasi pada penguasaan kosakata yang bersifat *pasif-reseptif* yang diambil dari tes bahasa yang diuraikan oleh Djiwandono dalam buku Tes Bahasa : Pegangan bagi Pengajar Bahasa (2011).

Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Tes Penguasaan Kosakata

Jenis Penguasaan	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
<i>Pasif-reseptif</i>	1. Menunjukkan sesuai perintah	17, 18, 33, 34, 35	5
	2. Memilih kata yang sesuai dengan uraian maknanya	7, 11, 19, 21, 23, 26, 29, 30, 31, 32,	10
	3. Memilih sinonim	1, 2, 6, 8, 10, 13, 14, 25, 27, 28,	10
	4. Memilih antonim	3, 4, 5, 9, 12, 15, 16, 20, 22, 24,	10
Jumlah Soal			35

### 3.8.2 Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman

Instrumen kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda dengan ketentuan jawaban mutlak, yaitu pemberian skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Instrumen kemampuan membaca pemahaman berikut hanya dibatasi pada tingkat kemampuan dasar yang

diambil dari tes bahasa yang diuraikan oleh Djiwandono dalam buku Tes Bahasa :  
Pegangan bagi Pengajar Bahasa (2011).

Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Tingkat Kemampuan	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Dasar	1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana	3, 4, 10,11, 18, 19, 24, 25, 31,32	10
	2. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya	7, 14, 15, 28, 35	5
	3. Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana	1, 2, 8, 9, 16,17, 22,23, 29,30	10
	4. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana	5, 6, 12,13, 20, 21, 26, 27, 33, 34	10
Jumlah Soal			35

### 3.9 UJI COBA INSTRUMEN, VALIDITAS, DAN RELIABILITAS

#### 3.9.1 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat sudah baik dan memadai untuk memperoleh data. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh dan juga akan berdampak pada kualitas penelitian. Arikunto (2010:211) mengemukakan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

#### 3.9.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto,2010:211). Uji validitas instrumen merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dan tes dapat mengukur dengan cermat atau tidak.

Teknik korelasi *point biserial* digunakan untuk menguji kesahihan (validitas) butir soal. Menurut Indrastoeti (2012:124) rumus korelasi *point biserial* adalah:

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$R_{pbi}$  : koefisien korelasi biserial

$M_p$  : rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

$M_t$  : rerata skor total

$S_t$  : standar deviasi dari skor total

$P$  : proporsi siswa yang menjawab benar dibagi jumlah seluruh Siswa

$q$  : proporsi siswa yang menjawab salah

$q$  :  $1 - P$

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada masing-masing instrumen penelitian, terdapat beberapa soal yang tidak valid. Pada tes penguasaan kosakata terdapat 9 soal yang tidak valid, sehingga masih tersisa 26 soal yang valid. Akan tetapi, peneliti hanya menggunakan 25 soal tes penguasaan kosakata untuk mempermudah penghitungan skor. Sedangkan pada tes kemampuan membaca pemahaman terdapat 12 soal yang tidak valid, sehingga masih tersisa 23 soal yang valid. Akan tetapi, peneliti hanya menggunakan 20 soal tes kemampuan membaca pemahaman untuk mempermudah penghitungan skor. Maka dalam penelitian ini, jumlah soal yang digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata sebanyak 25 soal, dan kemampuan membaca pemahaman sebanyak 20 soal.

### **3.9.3 Uji Reliabilitas**

Instrumen selain dihitung validitasnya juga dihitung reliabilitasnya. Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2014:165) mengemukakan bahwa reliabilitas tes menunjuk pada pengertian apakah suatu tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang diukur dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika

instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengukur. Sesuatu dikatakan dapat dipercaya apabila ia tidak berubah-ubah (tepat). Jadi, suatu instrumen reliabel bila hasil-hasil instrumen tersebut menunjukkan ketepatan.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus K – R. 21. Menurut Arikunto (2010:232) rumus K – R. 21 adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{M(k-M)}{KV_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$M$  = skor rata-rata

$V_t$  = varians total

Sekaran (dalam Priyatno,2014:64) menyatakan bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman berada dalam kategori baik, sehingga dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

### **3.10 REVISI INSTRUMEN**

Setelah diperoleh butir-butir soal yang valid dan reliabel, peneliti menyusun kembali kisi-kisi penguasaan kosakata dan kemampuan membaca

pemahaman siswa. Adapun perubahan kisi-kisi setiap instrumen adalah sebagai berikut:

### 3.10.1 Kisi-Kisi Penguasaan Kosakata

Kisi-kisi penguasaan kosakata direvisi pada bagian nomor item pertanyaan. Indikator yang digunakan masih tetap sama dengan indikator yang digunakan untuk uji coba instrumen. Hanya saja soal yang tidak valid tidak digunakan. Adapun kisi-kisi penguasaan kosakata setelah direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 : Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Valid

Jenis Penguasaan	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
<i>Pasif-reseptif</i>	1. Menunjukkan sesuai perintah	18, 35	2
	2. Memilih kata yang sesuai dengan uraian maknanya	11, 19, 21, 23, 26,29, 30, 32,	8
	3. Memilih sinonim	1, 2, 6, 8, 13, 25,27, 28,	8
	4. Memilih antonim	3, 4, 5, 12, 15, 16,20, 22	8
Jumlah Soal			26

### 3.10.2 Kisi-Kisi Kemampuan Membaca Pemahaman

Kisi-kisi tes kemampuan membaca pemahaman direvisi pada bagian nomor item pertanyaan. Indikator yang digunakan masih tetap sama dengan

indikator yang digunakan untuk uji coba instrumen. Hanya saja soal yang tidak valid tidak digunakan. Adapun kisi-kisi penguasaan kosakata setelah direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 : Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Valid

Tingkat Kemampuan	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Dasar	1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana	3, 4, 10,11, 18, 19, 25, 31	8
	2. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya	7, 14, 28,	3
	3. Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana	1, 8, 9, 16,17	5
	4. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana	6, 12,13, 20, 21, 26,	6
Jumlah Soal			22

### 3.11 ANALISIS DATA

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono,2015:207). Analisis data bertujuan untuk menyusun data dengan cara yang bermakna sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif , uji prasyarat analisis dan pengujian hipotesis.

### 3.11.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2015:207-208) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam analisis data deskriptif, data yang dianalisis berupa data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa skor dari pengukuran penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Perhitungan analisis deskriptif dalam penelitian ini dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 16. Priyatno (2014:32) menjelaskan langkah-langkah perhitungannya yaitu *Analyze – Descriptive Statistics – Descriptives*. Pilih variabel penguasaan kosakata/kemampuan membaca pemahaman dan masukkan ke kotak *Variable (s)*. Klik *Statistics*, lalu klik tombol *Options*. Klik *Continue*, lalu klik *Ok* untuk melihat hasil analisis pada jendela output.

### 3.11.2 Uji Prasayarat Analisis

#### 3.11.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16. Langkah-langkahnya menurut Priyatno (2014:71-74) yaitu klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*. Setelah kotak dialog *Explore* terbuka, lalu masukkan variabel

penguasaan kosakata pada kotak *independent list* dan variabel kemampuan membaca pemahaman pada kotak *dependent list*. Kemudian klik tombol *Plots* dan beri tanda centang pada *Normality plot with test – continue - Ok*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* untuk metode *Kolmogrov-Smirnov* pada nilai *sig.* Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

#### 3.11.2.2 Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Adapun langkah-langkahnya menurut Priyatno (2014:81-84) yaitu klik *Analyze – Compare Means – Means*. Setelah kotak dialog *Means* terbuka, masukkan variabel penguasaan kosakata pada kotak *independent list* dan kemampuan membaca pemahaman pada kotak *dependent list*. Selanjutnya klik tombol *Options*. Pada kotak dialog *Means*, beri tanda centang pada *Test for linearity* pilih *continue* lalu *OK*. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada output *ANOVA table* pada kolom *sig.* baris *Linearity*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

#### 3.11.3 Pengujian Hipotesis

Teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana.

### 3.11.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Priyatno (2014:134) mengemukakan bahwa analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 16 untuk menghitung analisis regresi linier sederhana. Langkah-langkah analisis regresi linier sederhana sebagai berikut : klik *Analyze – Regression – Linear*. Setelah muncul kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel penguasaan kosakata pada kotak *Independent List* dan kemampuan membaca pemahaman pada kotak *Dependent List* lalu klik *Statistics*. Pada kotak *Regression Coefficient* beri tanda centang pada *Estimate* dan *Model Fit*. Kemudian pada kotak *Residuals* beri tanda centang pada *Durbin Watson* lalu klik *Continue*. Klik *Plots* lalu masukkan *SRESID* ke kotak *Y* dan *ZPRED* ke kotak *X*, kemudian beri tanda centang pada *Normal Probability Plot*. Selanjutnya, klik *Continue* sehingga kembali ke tampilan *Linear Regression* lalu klik *Ok* (Priyatno,2014:136-142).

Pengambilan keputusan pada analisis rregresi linier sederhana meliputi beberapa hal sebagai berikut :

#### a. Analisis Korelasi

Menurut Priyatno (2014:141-142) pengambilan keputusan tentang analisis korelasi atau hubungan antara variabel X terhadap variabel Y yaitu melihat koefisien korelasi pada *output Model Summary* kolom R. Jika angka pada kolom R mendekati 1, maka hubungan antara variabel *independent* dan variabel

*dependent* adalah erat begitu juga sebaliknya. Arikunto (2010:319) mengelompokkan interpretasi nilai *r* sebagai berikut:

Tabel 3.7. Interpretasi nilai *r*

Besarnya nilai <i>r</i>	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan hasil kuadrat dari koefisien korelasi yang diubah dalam bentuk persen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel *X* terhadap variabel *Y*.

Untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel *X* terhadap variabel *Y* yaitu dapat dilihat pada tabel *Model Summary* kolom *R Square*. Kemudian angka tersebut diubah ke dalam bentuk persen (Priyatno,2014:142).

c. Persamaan Regresi Sederhana

Menurut Priyatno (2014:142-143), untuk memperoleh harga *a* dan *b* pada persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel *Coefficients* kolom *Unstandardized Coefficients B : Constant* dan penguasaan kosakata. Sugiyono (2012:261) merumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\check{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = harga Y ketika harga  $X = 0$

$b$  = angka arah atau koefisien regresi

$X$  = Nilai variabel independen

d. Uji t

Pengambilan keputusan tentang signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel (*Coefficients*) kolom  $t_{hitung}$ . Menurut (Priyatno,2014:145), jika nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabe}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis yang diajukan diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (variabel bebas) terhadap variabel Y (variabel terikat).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 HASIL PENELITIAN**

##### **4.1.1 Analisis Deskriptif Data Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 225 siswa dengan sampel sebanyak 90 siswa. Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik setiap variabel, maka digunakan analisis statistik deskriptif. Berikut ini akan disajikan deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari dua variabel, yaitu penguasaan kosakata sebagai variabel bebas, dan kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat.

##### **4.1.1.1 Variabel Penguasaan Kosakata**

Data penguasaan kosakata diperoleh melalui tes penguasaan kosakata yang terdiri dari 25 item soal pilihan ganda dengan skor benar 1 dan skor salah 0. Kemudian jumlah skor yang diperoleh dikalikan 4. Sehingga diperoleh skor total tertinggi 100 dan skor total terendah 0. Skor tertinggi yang diperoleh dari data adalah 92, dan skor terendah yang diperoleh dari data adalah 32. Berdasarkan data tersebut diperoleh juga rata-rata (M) sebesar 65,6, median (Md) sebesar 66, dan modus (Mo) sebesar 64 serta simpangan baku 14,4.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (Sugiyono,2012:34), yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 90$ , sehingga

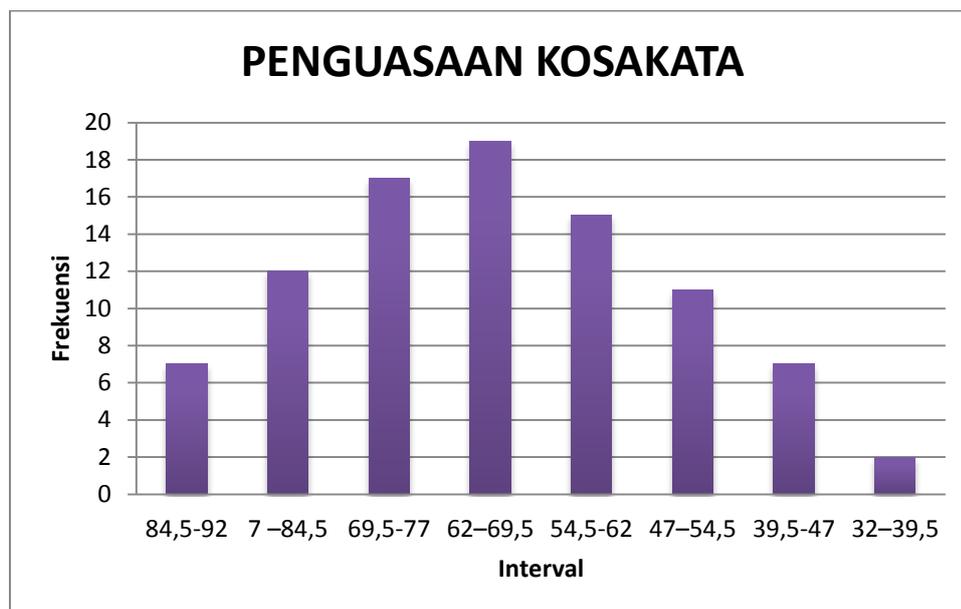
diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 144 = 7,5$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal kemudian ditambah 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $(92-32) + 1 = 61$ , sedangkan panjang kelas  $(\text{rentang})/K = (61)/8=7,6$ .

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata

No	Interval	Frekuensi	%
1.	84,5 – 92,8	7	7,8 %
2.	77,6 – 85,2	12	13,3 %
3.	70 – 77,6	17	18,9 %
4.	62,4 – 70	19	21,1 %
5.	54,8 – 62,4	15	16,7 %
6.	47,2 – 54,8	11	12,2 %
7.	39,6 – 47,2	7	7,8 %
8.	32 – 39,6	2	2,2 %
JUMLAH		90	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel penguasaan kosakata di atas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata

Berdasarkan tabel dan diagram batang penguasaan kosakata, mayoritas frekuensi variabel penguasaan kosakata terletak pada interval 62-69,5 yaitu sebanyak 19 siswa (21,11%) dan paling sedikit terletak pada interval 32-39,5 yaitu sebanyak 2 orang (2,22%).

Pengelompokan siswa ke dalam tiga kategori untuk variabel penguasaan kosakata didasarkan pada rata-rata hitung dan simpangan baku hasil pengujian (Nurgiyantoro,2014:265). Berdasarkan acuan norma di atas, rata-rata hitung variabel penguasaan kosakata adalah 65,6 dan simpangan bakunya 14,4 adalah Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi =  $M + 1 \text{ SD}$  ke atas

Sedang = di atas  $M-1\text{SD}$  sampai dengan dibawah  $M+1\text{SD}$

Rendah =  $M -1\text{SD}$  ke bawah

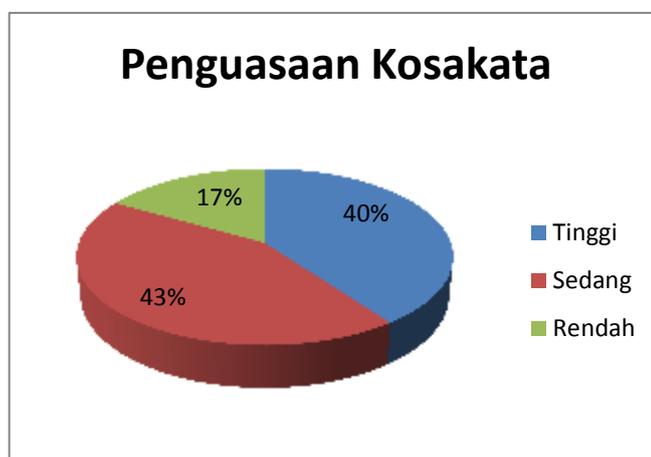
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kategori sebagai berikut.

Tabel 4.2. Distribusi Kategori Variabel Penguasaan Kosakata

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 80$	36	40,0 %	Tinggi
2.	51,2 – 80	39	43,3 %	Sedang
3.	$< 51,2$	15	16,7 %	Rendah
TOTAL		90	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Distribusi frekuensi data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 4.2. *Pie Chart* Penguasaan Kosakata

Berdasarkan *pie-chart* penguasaan kosakata di atas, diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata dengan kategori tinggi sebanyak 36 siswa (40,0%), sedangkan siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata dengan kategori sedang sebanyak 39 siswa (43,3%) dan kategori rendah sebanyak

15 siswa (16,7 %). Dengan demikian, dapat ditarik simpulan bahwa penguasaan kosakata siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang berada pada kategori sedang yaitu dengan persentaser 43,3 %.

Penguasaan kosakata yang diukur dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata yang bersifat *pasif-reseptif*. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : (1) menunjukkan sesuai perintah; (2) memilih kata yang sesuai dengan uraian maknanya; (3) memilih sinonim; dan (4) memilih antonim. Adapun nilai tiap indikator adalah sebagai berikut.

a. Menunjukkan sesuai perintah

Instrumen penguasaan kosakata dengan indikator menunjukkan sesuai perintah terdiri dari 2 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Jawaban Indikator I Penguasaan Kosakata

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 80$	40	44,0 %	Tinggi
2.	51,2 – 80	0	0,0 %	Sedang
3.	$< 51,2$	50	56,0 %	Rendah
TOTAL		90	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menguasai indikator menunjukkan sesuai perintah dengan kategori tinggi sebanyak 41 siswa (46,0%), kategori sedang 0 siswa (0%), dan kategori rendah 49 siswa (54,0%).

b. Memilih kata yang sesuai dengan uraian maknanya

Instrumen penguasaan kosakata dengan indikator memilih kata yang sesuai dengan uraian maknanya terdiri dari 7 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Jawaban Indikator II Penguasaan Kosakata

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 80$	41	46,0 %	Tinggi
2.	51,2 – 80	40	44,0 %	Sedang
3.	$< 51,2$	9	10,0 %	Rendah
TOTAL		90	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menguasai indikator memilih kata yang sesuai dengan uraian maknanya yang berkategori tinggi sebanyak 42 siswa (47,0%), kategori sedang 39 siswa (43,0%), dan kategori rendah 9 siswa (10,0%).

c. Memilih sinonim

Instrumen penguasaan kosakata dengan indikator memilih sinonim terdiri dari 9 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Distribusi Jawaban Indikator III Penguasaan Kosakata

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 80$	16	18,0 %	Tinggi
2.	51,2 – 80	62	69,0 %	Sedang
3.	$< 51,2$	12	13,0 %	Rendah
TOTAL		90	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menguasai indikator memilih sinonim dengan kategori tinggi sebanyak 15 siswa (17,0%), kategori sedang sebanyak 61 siswa (68,0%), dan kategori rendah sebanyak 14 siswa (15,0%).

#### d. Memilih antonim

Instrumen penguasaan kosakata dengan indikator memilih sinonim terdiri dari 7 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Distribusi Jawaban Indikator IV Penguasaan Kosakata

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 80$	21	23,0 %	Tinggi
2.	51,2 – 80	44	48,0 %	Sedang
3.	$< 51,2$	35	39,0 %	Rendah
TOTAL		90	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menguasai indikator memilih antonim dengan kategori tinggi sebanyak 10 siswa (11,0%), kategori sedang sebanyak 46 siswa (51,0%), dan kategori rendah sebanyak 34 siswa (38,0%).

#### 4.1.1.2 Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman

Data kemampuan membaca pemahaman diperoleh melalui tes kemampuan membaca pemahaman yang terdiri dari 20 item soal pilihan ganda dengan skor benar 1 dan skor salah 0. Kemudian jumlah skor yang diperoleh dikalikan 5. Sehingga diperoleh skor total tertinggi 100 dan skor total terendah 0. Skor tertinggi yang diperoleh dari data adalah 95, dan skor terendah yang diperoleh dari data adalah 20. Berdasarkan data tersebut diperoleh juga rata-rata ( $M$ ) sebesar 59,4, median ( $Md$ ) sebesar 60, dan modus ( $Mo$ ) sebesar 50 serta simpangan baku 17,8.

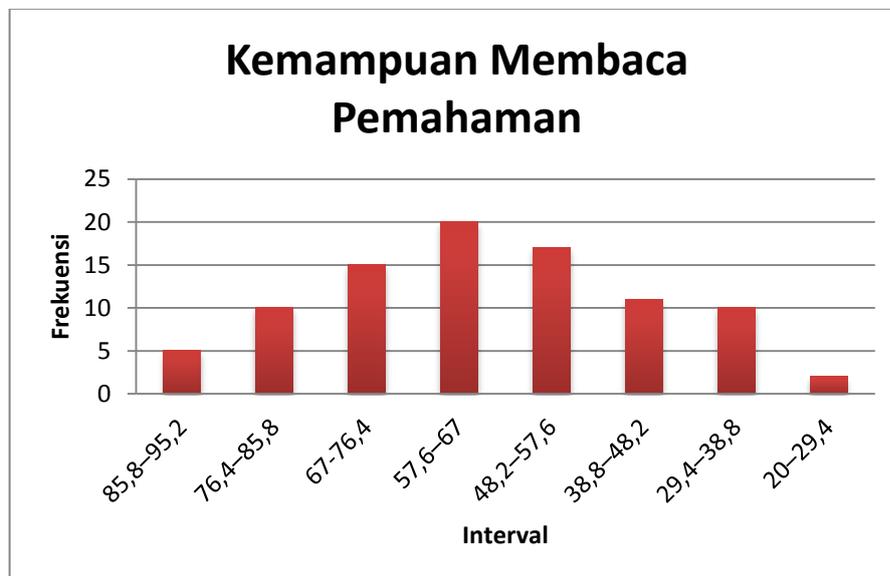
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 90$ , sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 90 = 7,5$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal kemudian ditambah 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $(95 - 20) + 1 = 76$ , sedangkan panjang kelas  $(\text{rentang})/K = (76)/8 = 9,5$ .

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman

NO	Interval	F	%
1.	86,5 – 96	5	5,6 %
2.	77 – 86,5	10	11,1 %
3.	67,5- 77	15	16,7 %
4.	58 – 67,5	20	22,2 %
5.	48,5 – 58	17	18,9 %
6.	38,8 – 48,5	11	12,2 %
7.	29,5 – 39	10	11,1 %
8.	20 – 29,5	2	2,2 %
JUMLAH		90	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kemampuan membaca pemahaman di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman

Berdasarkan tabel dan diagram batang kemampuan membaca pemahaman, mayoritas frekuensi variabel kemampuan membaca pemahaman terletak pada interval 57,6-67 yaitu sebanyak 20 siswa (22,2 %) dan paling sedikit terletak pada interval 20 – 29,4 yaitu sebanyak 2 siswa (2,2 %).

Pengelompokan siswa ke dalam tiga kategori untuk variabel penguasaan kosakata didasarkan pada rata-rata hitung dan simpangan baku hasil pengujian (Nurgiyantoro,2014:265). Berdasarkan acuan norma di atas, rata-rata hitung variabel kemampuan membaca pemahaman adalah 59,4 dan simpangan bakunya 17,8 adalah Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi =  $M + 1 SD$  ke atas

Sedang = di atas  $M-1SD$  sampai dengan dibawah  $M+1SD$

Rendah =  $M -1SD$  ke bawah

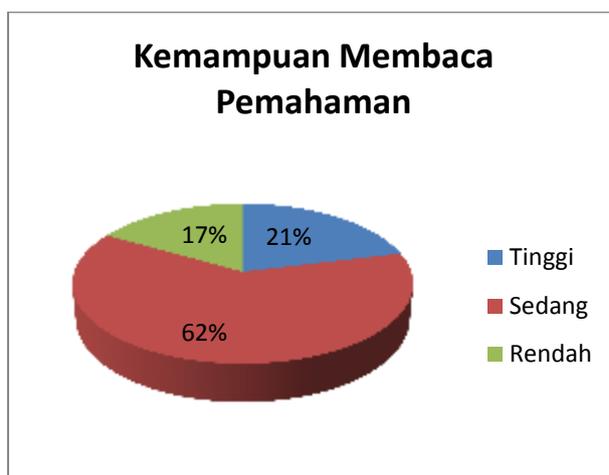
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Kategori Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman

NO	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 77,2$	19	21,2 %	Tinggi
2.	41,6 – 77,2	56	62,2 %	Sedang
3.	$< 41,6$	15	16,7 %	Rendah
Total		90	100 %	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi kategorisasi variabel kemampuan membaca pemahaman di atas, dapat digambarkan ke dalam bentuk *pie-chart* sebagai berikut.



Gambar 4.4. *Pie Chart* Kemampuan Membaca Pemahaman

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel kemampuan membaca pemahaman pada kategori tinggi sebanyak 19 siswa (21,1%), variabel kemampuan membaca pemahaman pada kategori sedang sebanyak 56 siswa (62,2%), dan frekuensi variabel kemampuan membaca pemahaman yang termasuk pada kategori rendah sebanyak 15 siswa (17 %). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang berada pada kategori sedang (62,2%).

Kemampuan membaca pemahaman yang diukur dalam penelitian ini hanya dibatasi pada kemampuan membaca pemahaman tingkat dasar. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa meliputi: (1) memahami arti kata sesuai penggunaan dalam wacana; (2) mengenali

susunan organisasi wacana dan hubungan antar bagiannya; (3) mengenali pokok pikiran dalam wacana; dan (4) mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana. Adapun nilai tiap indikator kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan gunungpati Kota Semarang adalah sebagai berikut:

a. Memahami arti kata sesuai penggunaan dalam wacana

Instrumen penguasaan kosakata dengan indikator memahami arti kata sesuai penggunaan dalam wacana terdiri dari 7 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9. Distribusi Jawaban Indikator I Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 77,2$	28	31,0 %	Tinggi
2.	41,6 – 77,2	51	57,0 %	Sedang
3.	$< 41,6$	11	12,0 %	Rendah
TOTAL		90	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menguasai indikator memahami arti kata sesuai penggunaan dalam wacana dengan kategori tinggi sebanyak 27 siswa (30,0%), kategori sedang sebanyak 53 siswa (59,0%), dan kategori rendah sebanyak 10 siswa (11,0%).

b. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya

Instrumen penguasaan kosakata dengan indikator mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya terdiri dari 3 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Jawaban Indikator II Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 77,2$	20	22,0 %	Tinggi
2.	41,6 – 77,2	20	22,0 %	Sedang
3.	$< 41,6$	50	56,0 %	Rendah
TOTAL		90	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menguasai indikator simpulan dengan kategori tinggi sebanyak 29 siswa (32,0%), kategori sedang sebanyak 35 siswa (39,0%), dan kategori rendah sebanyak 26 siswa (29,0%).

c. Mengenali pokok pikiran dalam wacana

Instrumen penguasaan kosakata dengan indikator mengenali pokok pikiran dalam wacana terdiri dari 5 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Jawaban Indikator III Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 77,2$	30	33,0 %	Tinggi
2.	41,6 – 77,2	23	25,0 %	Sedang
3.	$< 41,6$	37	41,0 %	Rendah
TOTAL		90	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menguasai indikator mengenali pokok pikiran dalam wacana dengan kategori tinggi sebanyak 39 siswa (43,0%), kategori sedang sebanyak 24 siswa (27,0%), dan kategori rendah sebanyak 27 siswa (30,0%).

- d. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisist terdapat dalam wacana

Instrumen penguasaan kosakata dengan indikator mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisist terdapat dalam wacana terdiri dari 5 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Jawaban Indikator IV Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$\geq 77,2$	30	33,0 %	Tinggi
2.	41,6 – 77,2	23	26,0 %	Sedang
3.	$< 41,6$	37	41,0 %	Rendah
TOTAL		90	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menguasai indikator mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisist terdapat dalam wacana dengan kategori tinggi sebanyak 30 siswa (33,0%), kategori sedang sebanyak 23 siswa (26,0%), dan kategori rendah sebanyak 41 siswa (41,0%).

#### 4.1.2 Uji Prasyarat Analisis

##### 4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS versi 16* dengan nilai alpha 5 % diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas

#### Tests of Normality

Model	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Penguasaan_Kosakata	.071	90	.200*	.979	90	.163
Membaca_Pemahaman	.069	90	.200*	.982	90	.254

Priyatno (2014:74) menyatakan jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data penguasaan kosakata dan kemampuan membaca

pemahaman sebesar 0,200. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman berdistribusi normal.

#### 4.1.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier. Uji linieritas dihitung menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan program *SPSS versi 16* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian linieritas dengan pada program *SPSS versi 16* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Membaca_Pemahaman	Between Groups (Combined)	15333.581	15	1022.239	5.860	.000
* Penguasaan_Kosakata	Linearity	14618.283	1	14618.283	83.806	.000
	Deviation from Linearity	715.299	14	51.093	.293	.993
	Within Groups	12907.808	74	174.430		
	Total	28241.389	89			

Priyatono (2014:79) menjelaskan bahwa dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linierity*) kurang dari 0,05. Dari output di atas, bahwa nilai signifikansi pada *Linierity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman terdapat hubungan yang linier.

### 4.1.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, dugaan sementara tersebut harus diuji kebenarannya. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier sederhana. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 4.1.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS* versi 16. Pengambilan keputusan pada analisis regresi linier sederhana meliputi hal-hal sebagai berikut.

##### a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang berdistribusi normal. Hasil analisis korelasi yang dianalisis dengan program *SPSS* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15. Hasil Analisis Korelasi

**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 <sup>a</sup>	.518	.512	12.44219	1.973

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SD

Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan analisis koefisien korelasi *product moment*. Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai dengan +1. Koefisien korelasi semakin kuat jika mendekati angka 1 dan semakin lemah jika koefisien korelasi mendekati angka 0 (Suliyanto,2014:151). Hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 16* dapat dilihat pada kolom R. Hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai *p* hasil perhitungan X dengan Y sebesar 0,719 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel ( $0,719 > 0,207$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh yang diberikan variabel independen kepada variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi kemudian diubah dalam bentuk persentase, atau dapat dilihat pada kolom  $R^2$  output model Summary dengan perhitungan program *SPSS*.

Dari hasil perhitungan *SPSS* diperoleh nilai sebesar 0,518. Hal tersebut berarti 51,8% variabel kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh penguasaan kosakata, sedangkan sisanya 48,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi merupakan persamaan yang diperoleh apabila X bernilai 0 dan koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan

variabel Y yang didasarkan pada variabel X. Dalam analisis regresi linier sederhana yang dihitung dengan bantuan program *SPSS* versi 16 dapat dilihat pada output *Coefficient* kolom B pada *Unstandardized Coefficients*. Output data yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16. Tabel Hasil Analisis Regresi

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.771	6.173		.125	.901
Penguasaan_Kosakata	.893	.092	.719	9.717	.000

a. Dependent Variable: Membaca\_Pemahaman

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS* diperoleh nilai konstanta 0,771 dan nilai koefisien regresinya 0,893. Sehingga didapat persamaan regresi untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = 0,771 + 0,893X$$

Dari persamaan tersebut berarti jika penguasaan kosakata nilainya 0, maka nilai kemampuan membaca pemahaman adalah 0,771. Apabila setiap peningkatan nilai penguasaan kosakata adalah 1, maka nilai kemampuan membaca pemahaman juga akan meningkat 0,893.

d. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah penguasaan kosakata berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kemampuan membaca

pemahaman. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis yang telah dirumuskan adalah “Terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman”.

Dalam perhitungan dengan program *SPSS* versi 16 nilai *t* hitung dapat dilihat pada output *Coefficient* kolom *t*. Nilai pada kolom *t* tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai pada *t* tabel. Kriteria pengujiannya adalah jika *t* hitung > *t* tabel, maka hipotesis yang diajukan diterima. Dan juga dapat dilakukan dengan melihat pada kolom *Sig.* Dengan ketentuan jika signifikansi < 0,05 maka  $H_a$  diterima.

Pada kolom tersebut diperoleh nilai *t* sebesar 9,717 dan signifikansi 0,000 serta nilai *t* tabel sebesar 1,987. Karena nilai *t* hitung > *t* tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan diterima yaitu terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman.

## **4.2 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **4.2.1 Penguasaan Kosakata**

Berdasarkan deskripsi data penguasaan kosakata dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tergolong sedang. Kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak berada pada interval 62-69,5 dengan jumlah frekuensi 19 siswa (21,1%).

Apabila subjek penelitian dibedakan menjadi tiga berdasarkan mean ideal, sebaran data tiap-tiap kategori dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang memiliki tingkat penguasaan kosakata dengan kategori

tinggi sebanyak 36 siswa (40,0%) dengan skor  $\geq 80$ , sedangkan siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata dengan kategori sedang sebanyak 39 siswa (43,3%) dengan skor 51,2-80 dan kategori rendah sebanyak 15 siswa (16,7 %) dengan skor  $< 51,2$ . Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan kosakata siswa berkategori sedang sebanyak 39 siswa (43,3%).

Penguasaan kosakata yang diukur dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata yang bersifat *pasif-reseptif* dan hanya dibatasi pada bidang transportasi dan lingkungan. Hal ini dengan pertimbangan materi kosakata kelas IV, meliputi bidang transportasi dan lingkungan. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa meliputi: (1) menunjukkan sesuai perintah; (2) memilih kata yang sesuai dengan uraian maknanya; (3) memilih sinonim; dan (4) memilih antonim.

#### **4.2.2 Kemampuan Membaca Pemahaman**

Berdasarkan deskripsi data kemampuan membaca pemahaman dapat diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang tergolong sedang. Kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak berada pada interval 57,6 – 67 yaitu sebanyak 20 siswa (22,2%).

Apabila subjek penelitian dibedakan menjadi tiga berdasarkan mean, sebaran data tiap-tiap kategori dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman dengan kategori tinggi sebanyak 19 siswa (21,2%) dengan skor  $\geq 77,2$ , siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman dengan kategori sedang sebanyak 56 siswa (62,2%) dengan skor 41,6-77,2, dan siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman dengan

kategori rendah sebanyak 15 siswa (16,7%) pada interval  $< 41,6$ . Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat ditarik simpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa berada pada kategori sedang sebanyak 56 siswa (62,2%)

Kemampuan membaca pemahaman yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman tingkat dasar dengan jenis bacaan cerpen yang bertema transportasi dan lingkungan.. Hal ini dengan pertimbangan di kelas IV terdapat tema transportasi dan lingkungan. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa meliputi : (1) memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana; (2) mengenali susunan organisasi dan antar hubungan bagian-bagiannya; (3) mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana; serta (4) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana.

#### **4.2.3 Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman**

Dengan meninjau pembahasan pada tiap variabel di atas, dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa, apabila penguasaan kosakata siswa tinggi, maka akan tinggi pula kemampuan membaca pemahaman, begitu pula sebaliknya.

Menurut Tarigan (2015:2), kualitas ketrampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat kita ketahui bahwa

kosakata menjadi salah satu aspek yang sangat penting karena semua keterampilan berbahasa dipengaruhi oleh penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata menjadi dasar seseorang agar terampil membaca. Siswa dituntut untuk memiliki perbendaharaan kata yang banyak agar pandai dalam berbahasa. Dengan memiliki perbendaharaan kata yang banyak, siswa diharapkan dapat memahami bacaan. Penguasaan kosakata diharapkan banyak membantu siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dalam menyerap segala informasi yang ada dalam bacaan, sehingga ia lebih mengerti dan mudah untuk memahami maksud dan isi bacaan tersebut.

Membaca pemahaman adalah jenis kegiatan untuk memahami isi bacaan secara mendalam. Pembaca dituntut agar dapat mengetahui dan mengingat hal-hal pokok serta perincian-perincian penting. Selain hal tersebut, pembaca juga dituntut agar dapat memahami isi bacaan secara mendalam. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Syafi'ie (dalam Somadayo,2011:9) yang menyatakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu proses membangun pemahaman wacana tulis. Proses ini terjadi dengan cara menjodohkan atau menghubungkan skemata pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan isi informasi dalam wacana sehingga membentuk pemahaman dalam wacana.

Hal tersebut juga terbukti dari uji regresi linier sederhana, diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,719 sedangkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,207. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman. Dan diperoleh koefisien determinasi sebesar 51,8%. Dengan persamaan regresi  $Y = 0,771 + 0,893X$ . Berdasarkan uji t, diperoleh nilai

$t_{hitung}$  sebesar 9,717 dan signifikansi 0,000 serta nilai  $t$  tabel sebesar 1,987. Karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel serta nilai signifikansi  $<$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan diterima yaitu terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Kesimpulannya berarti penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang. Penguasaan kosakata siswa dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa. Kemampuan membaca pemahaman siswa dapat digunakan untuk memahami isi suatu bacaan sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa juga akan bertambah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Nur Jana (2015) yang berjudul “Hubungan Antara Skemata dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman”. Persamaan penelitian Nur Jana dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel, sama-sama menggunakan variabel bebas penguasaan kosakata dan variabel terikat membaca pemahaman. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan yang tinggi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata maka semakin tinggi pula kemampuan membaca pemahaman.

### **4.3 IMPLIKASI HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat memberikan implikasi baik secara teoritis, praktis, dan pedagogis. Implikasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **4.3.1 Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memperkuat teori yang sudah ada bahwa penguasaan kosakata berpengaruh terhadap keterampilan bahasa, salah satunya membaca. Membaca yang dimaksud disini adalah jenis membaca pemahaman. Tarigan (2015:2) menjelaskan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Hal ini berarti bahwa penguasaan kosakata seseorang menentukan kualitas berbahasa orang tersebut. Tanpa mempunyai penguasaan kosakata yang memadai maka sangat sulit bagi orang tersebut untuk mengadakan interaksi secara baik.

Berdasarkan hal teori yang dikemukakan oleh Tarigan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin luas perbendaharaan kosakata siswa, maka semakin baik pula keterampilan membacanya yang akan berdampak pada pemahaman terhadap isi bacaan.

### **4.3.2 Implikasi Praktis**

Berdasarkan implikasi teoritis yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman dapat ditingkatkan melalui penguasaan kosakata. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini berarti bahwa semakin kaya penguasaan kosakata siswa, maka semakin baik kemampuan membaca pemahamannya, begitu

pula sebaliknya. Dengan demikian, guru sebaiknya lebih memerhatikan tingkat penguasaan kosakata siswa.

### **4.3.3 Implikasi Pedagogis**

Setelah mengetahui hubungan penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman siswa, guru dapat mengatasi kesulitan siswa dalam keterampilan berbahasa khususnya keterampilan membaca jenis membaca pemahaman dengan cara memperbanyak penguasaan kosakata siswa. Guru juga hendaknya memberikan tes penguasaan kosakata agar guru dapat mengetahui seberapa banyak kosakata yang dimiliki siswa.

Pihak sekolah hendaknya juga memberikan sarana yang dapat mendukung perbendaharaan kata (kosakata) siswa. Adapun sarana yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan melengkapi koleksi buku di perpustakaan. Dengan banyaknya koleksi buku diharapkan siswa dapat termotivasi untuk membaca. Selain itu pihak sekolah juga ada baiknya memberikan peraturan untuk wajib membaca minimal 5 menit sebelum pembelajaran dimulai. Penguasaan kosakata mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Penguasaan kosakata menjadi dasar siswa agar terampil berbahasa. Oleh karena itu, dengan menguasai banyak kosakata siswa diharapkan dapat mengembangkan daya pikir dan pemahamannya sehingga siswa selalu dapat menambah pengetahuan yang ia miliki.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian serta hasil analisis statistik yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan kosakata siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang berada pada kategori sedang dengan persentase 43,3%. Adapun kategori tinggi dengan persentase 40% dan kategori rendah dengan persentase 16,7%.
2. Kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang berada pada kategori sedang dengan persentase 62,2%. Adapun kategori tinggi dengan persentase 21,2% dan kategori rendah dengan persentase 62,2%.
3. Terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,719 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,51,8 yang berarti 51,8% variabel kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh penguasaan kosakata. Adapun persamaan regresi yang didapatkan yaitu  $Y = 0,771 + 0,893 X$ . Dan berdasarkan uji  $t$  diperoleh nilai  $t$  sebesar 9,717 dan signifikansi 0,000 serta nilai  $t$  tabel sebesar 1,987. Karena nilai  $t$  hitung

> t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan diterima yaitu terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang.

## **5.2 SARAN**

### **5.2.1 Bagi Siswa**

Siswa hendaknya semakin memperkaya penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata menjadi dasar dalam keterampilan berbahasa khususnya keterampilan membaca pemahaman. Semakin banyak penguasaan kosakata yang dimiliki siswa, semakin besar pula kemungkinan siswa tersebut terampil berbahasa.

### **5.2.2 Bagi Guru**

Guru hendaknya memberikan tes penguasaan kosakata kepada siswa. Dengan adanya tes penguasaan kosakata tersebut, guru akan mengetahui tingkat penguasaan kosakata siswa. Apabila ada siswa yang perbendaharaan katanya masih sedikit, maka guru dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa tersebut. Selain itu, guru hendaknya juga memperdalam materi kosakata. Hal tersebut mengingat karena penguasaan kosakata menjadi dasar dalam keterampilan berbahasa.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya hendaknya meneliti lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa selain penguasaan kosakata. Peneliti selanjutnya disarankan juga menambahkan faktor lain seperti faktor minat baca. Dengan begitu maka dapat diketahui faktor apa saja

yang sangat berhubungan dan memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjomshoa, Leila. 2014. *The Effect of Vocabulary Knowledge on Reading Comprehension of Iranian EFL Learners in Kerman Azad University*. Volume 2 Nomor 5
- Anitah, Sri.dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Auliana, Choirun Nisak. 2012. *Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*. Volume 1 Nomor 2
- Auzar. 2013. *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Bahasa Soal Hitung Cerita Matematika Murid-murid Kelas 5 sd 006 Pekanbaru*. Volume 8 Nomor 1
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Indonesia*. Jakarta:Rineka Cipta
- Chou, Peter Tze Ming. 2011. *The Effects of Vocabulary Knowledge and Background Knowledge on Reading Comprehension of Taiwanese EFL Students*. Volume 8 Nomor 1
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta:Rajawali Press
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset
- Darminto,Rio. \_\_\_\_\_. *Hubungan Antara Penguasaan Kosa Kata dan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Wonokusumo V Surabaya*. Volume 7
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa:Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta:Indeks
- Endarwati. 2013. *Hubungan Antara Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri Se Gugus Diponegoro Batuwarno Wonogiri*. Volume 22 Nomor 3
- Furqon, Fajar. 2013. *Correlation Between Students' Vocabulary Mastery And Their Reading Comprehension*. Volume 1 Nomor 1

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:CV Pustaka Setia
- <http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/survei-internasional-pisa> (PISA)
- Indrastoeti Jenny. 2012. *Pengembangan Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar*. Surakarta:UPT UNS Press
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama
- \_\_\_\_\_. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Laily, Idah Faridah. 2014. *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar*. Volume 3 Nomor 1
- Mulyati, Yeti.dkk. 2008. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Referensi (GP Press Group)
- Munib, Achmad. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang:UNNES Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta:Andi
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta:Bumi Aksara
- Rifai,Ahmad dan Anni C. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang:UPT UNNES PRESS
- Rosdiana, Yusi.dkk. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Samirun. 2013. *Korelasi Penguasaan Kosakata dan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas V SDN Margomulyo 1 Ngawi*. Volum 1 Nomor 3
- Samsiyah, Siti.dkk. 2013. *Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Membaca Cerita (Survei pada Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Jatiroto)*. Volume 1 Nomor 1
- Santoso, Puji.dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta:Universitas Terbuka

- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Suliyanto. 2014. *Statistika Non Parametrik*. Yogyakarta:Andi
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Penada Media Group
- Tarigan, Djago. 1991. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 1*. Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa Bandung
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Bandung:Angkasa Bandung

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA**

Jenis Penguasaan	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
<i>Pasif-reseptif</i>	1. Menunjukkan sesuai perintah	17, 18, 33, 34, 35	5
	5. Memilih kata yang sesuai dengan uraian maknanya	7, 11, 19, 21, 23, 26, 29, 30, 31, 32,	10
	6. Memilih sinonim	1, 2, 6, 8, 10, 13, 14, 25, 27, 28,	10
	7. Memilih antonim	3, 4, 5, 9, 12, 15, 16, 20, 22, 24,	10
Jumlah Soal			35

## Lampiran 2

**UJI COBA INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA****LEMBAR SOAL****Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia****Kelas : IV (Empat)****Waktu : 35 menit****PETUNJUK UMUM**

1. Tulis nama dan nomor pada lembar jawab yang disediakan
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum dikerjakan
3. Kerjakan soal pada lembar jawab
4. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
5. Periksa pekerjaan sebelum diserahkan kepada pengawas

**SELAMAT MENGERJAKAN**

1. Kebersihan pangkal kesehatan .  
Kata *pangkal* bersinonim dengan kata .....
 

a. Dasar	c. Sumber
b. Tiang	d. Pokok
2. Air sungai itu keruh karena banjir.  
Kata *keruh* bersinonim dengan kata .....
 

a. Bersih	c. Kotor
b. Jernih	d. Jorok
3. Lingkungan yang kumuh menjadi sumber penyakit.  
Kata *kumuh* berantonim dengan kata .....
 

a. Kotor	c. Rapi
b. Bersih	d. Jorok
4. Naik pesawat lebih cepat daripada naik mobil.  
Antonim dari kata *cepat* adalah .....
 

a. Cekatan	c. Mudah
b. Lambat	d. Singkat
5. Di jalan raya ramai kendaraan.  
Lawan kata *ramai* adalah .....
 

a. Gaduh	c. Sepi
----------	---------

- b. Berisik  
d. Nyaman
6. Warga yang baik harus *taat* terhadap peraturan lalu lintas. Persamaan kata yang dicetak miring adalah .....
- a. Patuh  
b. Tertib  
c. Baik  
d. Wajib
7. Alat transportasi yang dijalankan dengan menggunakan jalur khusus berupa rel adalah .....
- a. Busway  
b. Bajaj  
c. Kereta api  
d. Pesawat terbang
8. Minggu depan sekolah kami mengadakan penghijauan di lingkungan sekitar sekolah.  
Persamaan kata *penghijauan* adalah .....
- a. Rekreasi  
b. Relokasi  
c. Reformasi  
d. Reboisasi
9. Alat transportasi tradisional banyak diminati turis dari mancanegara.  
Lawan kata *tradisional* adalah .....
- a. Modern  
b. Anyar  
c. Baru  
d. Bagus
10. Para pengemudi diwajibkan memakai sabuk pengaman ketika mengendarai mobil.  
Persamaan kata *mengendarai* adalah .....
- a. Mengemudi  
b. Menumpang  
c. Mendorong  
d. Menaiki
11. Tempat pemberhentian dan pemberangkatan kereta api adalah .....
- a. Terminal  
b. Stasiun  
c. Lapangan  
d. Bandara
12. Tanah tandus akan sukar ditanami.  
Antonim kata *tandus* adalah .....
- a. Subur  
b. Kering  
c. Gersang  
d. Liat
13. Aku dan ibu masuk ke gerbong kereta dan mencari tempat duduk sesuai dengan nomor kursi di tiket.  
Kata *tiket* bersinonim dengan kata .....
- a. Uang  
b. Kertas cek  
c. Karcis  
d. Nota
14. Para pengemudi bus mengeluh karena jalanan macet.  
Persamaan kata *pengemudi bus* adalah .....
- a. Pilot  
b. Kusir  
c. Sopir  
d. Masinis

15. Bus itu melaju dengan kencang.  
Lawan kata *melaju* ialah .....
- a. Mogok
  - b. Mengerem
  - c. Berhenti
  - d. Menabrak
16. Peraturan lalu lintas dibuat supaya kendaraan berjalan teratur.  
Lawan kata *teratur* adalah .....
- a. Kacau
  - b. Rusak
  - c. Buruk
  - d. Rapi
17. Berikut ini merupakan bencana alam yang disebabkan oleh ulah manusia kecuali ....
- a. Gempa
  - b. Banjir
  - c. Tanah longsor
  - d. Kebakaran hutan
18. Berikut ini cara yang dapat kita lakukan untuk mencegah terjadinya banjir yaitu....
- a. Melakukan reboisasi
  - b. Membuang sampah di sungai
  - c. Menebang pohon
  - d. Melakukan penggundulan hutan
19. Jalur yang biasa dilewati angkutan atau alat transportasi darat adalah .....
- a. Rel
  - b. Trotoar
  - c. Jalan Raya
  - d. Jembatan layang
20. Alat transportasi tradisional tidak digemari anak muda.  
Lawan kata *digemari* adalah .....
- a. Disukai
  - b. Diminati
  - c. Dibenci
  - d. Dijauhi
21. Pilot mengemudikan pesawat, ..... mengemudikan kapal.
- a. Kusir
  - b. Sopir
  - c. Masinis
  - d. Nahkoda
22. Para penumpang berharap tarif bus akan turun.  
Persamaan dari kata *tarif* adalah .....
- a. Dana
  - b. Biaya
  - c. Uang
  - d. Produksi
23. Kemarin hanggar TNI AU di bandara Adi Sutjipto mengalami kebakaran.  
Istilah *hanggar* berarti .....
- a. Tempat untuk memandikan pesawat
  - b. Tempat untuk menurunkan pesawat
  - c. Tempat untuk membeli tiket
  - d. Tempat untuk menyimpan pesawat

24. James Watt berhasil menggunakan air sebagai bahan bakar.  
Lawan kata *berhasil* adalah .....
- |           |           |
|-----------|-----------|
| a. Senang | c. Gagal  |
| b. Kecewa | d. Murung |
25. Pemotongan pohon menyebabkan banjir..  
Sinonim kata *pemotongan* adalah .....
- |               |                 |
|---------------|-----------------|
| a. Penanaman  | c. Penggusuran  |
| b. Penebangan | d. Perlindungan |
26. Tempat dimana penumpang turun dan naik ke dalam kereta api disebut .....
- |              |          |
|--------------|----------|
| a. Lokomotif | c. Peron |
| b. Stasiun   | d. Kabin |
27. Alat transportasi di daerah itu masih jarang..  
Kata yang memiliki arti yang sama dengan kata *transportasi* adalah .....
- |             |               |
|-------------|---------------|
| a. Telepon  | c. Angkutan   |
| b. Hubungan | d. Pendidikan |
28. Pembuatan jembatan itu dilakukan secara bergotong-royong.  
Persamaan kata *bergotong-royong* adalah .....
- |                 |               |
|-----------------|---------------|
| a. Kelompok     | c. Sendiri    |
| b. Bersama-sama | d. Bersaudara |
29. Jika akan bepergian naik pesawat terbang, kita harus pergi ke .....
- |             |              |
|-------------|--------------|
| a. Terminal | c. Pelabuhan |
| b. Bandara  | d. Stasiun   |
30. Orang yang mengemudikan pesawat adalah .....
- |            |          |
|------------|----------|
| a. Masinis | c. Kusir |
| b. Sopir   | d. Pilot |
31. Kapanjangan dari SIM adalah .....
- |                           |                         |
|---------------------------|-------------------------|
| a. Surat Ijin Mengendarai | c. Surat Ijin Meminjam  |
| b. Surat Ijin Menyetir    | d. Surat Ijin Mengemudi |
32. Mereka masuk ke *gerbong* kereta. Gerbong artinya .....
- |                      |                              |
|----------------------|------------------------------|
| a. Ruangan penumpang | c. Ruang makan di kereta api |
| b. Ruangan masinis   | d. Ruang barang              |
33. Alat transportasi berikut ini yang termasuk alat transportasi tradisional adalah ....
- |                                   |
|-----------------------------------|
| a. Gerobak, delman, tandu         |
| b. Becak, bus, kereta api         |
| c. Kereta api, pesawat udara, bus |
| d. Kapal, perahu, pesawat udara   |
34. Berikut ini merupakan jalur transportasi, kecuali .....
- |          |          |
|----------|----------|
| a. Darat | c. Udara |
|----------|----------|

- b. Perairan
- d. Perhutanan
35. Berikut ini merupakan alat transportasi yang biasanya digunakan di perairan, kecuali .....
- a. Jet
- c. Perahu
- b. Kapal api
- d. Speedboat

## Lampiran 3

**KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA  
PEMAHAMAN**

Tingkat Kemampuan	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Dasar	1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana	3, 4, 10,11, 18, 19, 24, 25, 31,32	11
	2. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya	7, 14, 15, 28, 35	5
	5. Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana	1, 2, 8, 9, 16,17, 22,23, 29,30	10
	6. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana	5, 6, 12,13, 20, 21, 26, 27, 33, 34	10
Jumlah Soal			35

Lampiran 4

## UJI COBA INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

### LEMBAR SOAL

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas : IV (Empat)**

**Waktu : 35 menit**

### PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama dan nomor pada lembar jawab yang disediakan
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum dikerjakan
3. Kerjakan soal pada lembar jawab
4. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
5. Periksa pekerjaan sebelum diserahkan kepada pengawas

### SELAMAT MENGERJAKAN

---

**Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab nomor 1-7**

#### Banjir dan Tanah Longsor

Pada saat ini di kota besar sering terjadi bencana banjir dan tanah longsor. Bencana tersebut hampir setiap tahun selalu terjadi. Bencana Banyak orang yang menjadi korban. Bencana tanah longsor dan banjir pun sulit dihindari.

Mungkin kita tidak dapat mengatur curah hujan yang turun, tetapi kita dapat menjaga lingkungan. Pepohonan dan hutan sangatlah penting bagi kita. Pepohonan berperan menahan tanah dengan akar-akarnya. Dengan demikian, tidak akan terjadi longsor. Selain itu pepohonan juga dapat menyerap air hujan

untuk dijadikan simpanan di dalam tanah, sehingga tidak akan terjadi banjir. Dengan demikian, sebaiknya kita melakukan reboisasi.

1. Pokok pikiran paragraf pertama pada bacaan di atas adalah .....
  - a. Banyak orang menjadi korban banjir dan tanah longsor
  - b. Banjir dan tanah longsor terjadi setiap tahun
  - c. Saat ini sering terjadi bencana banjir dan tanah longsor
  - d. Banjir dan tanah longsor sulit dihindari
2. Pokok pikiran paragraf kedua pada bacaan di atas adalah .....
  - a. Kita tidak dapat mengatur curah hujan yang turun
  - b. Pepohonan dan hutan sangat penting
  - c. Banyak orang menjadi korban tanah longsor
  - d. Pepohonan dapat menyerap air hujan
3. Bencana *banjir* dan tanah longsor sulit untuk dihindari. Arti kata yang dicetak miring adalah .....
  - a. Aliran air yang sedikit
  - b. Aliran udara yang menyeesakkan
  - c. Aliran air berlebihan yang merendam daratan
  - d. Aliran air berlebihan yang merendam pepohonan
4. Sebaiknya kita melakukan reboisasi. Arti kata *reboisasi* dalam bacaan di atas adalah .....
  - a. Penanaman kembali hutan yang gundul
  - b. Penebangan pohon
  - c. Budidaya pohon
  - d. Perlindungan terhadap pohon
5. Bagaimana cara pepohonan menyelamatkan manusia dari bencana banjir ?
 

a. Meminum air	c. Membuang air
b. Menyerap air	d. Merobohkan pohon
6. Hal apa yang dapat kita lakukan untuk mencegah bencana banjir dan tanah longsor ?
  - a. Melakukan penggundulan hutan
  - b. Melakukan penimbunan kayu

- c. Melakukan reboisasi
  - d. Membakar hutan
7. Simpulan dari bacaan di atas adalah .....
- a. Kita dapat menjaga lingkungan dengan cara menebangi pohon
  - b. Kita dapat terhindar dari bencana banjir dan longsor dengan cara membuang sampah di sungai
  - c. Sebaiknya kita melakukan penanaman pohon agar terhindar dari bencana banjir dan longsor
  - d. Sebaiknya kita membakar hutan agar lingkungan menjadi bersih

**Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab nomor 8-14**

Desa Sukamaju terletak di daerah perbukitan. Lingkungan desa itu bersih, udaranya sejuk dan segar. Suasananya pun tenteram dan damai. Apalagi pemandangannya indah.

Kebersihan pangkal kesehatan. Semboyan tersebut merupakan pemacu semangat warga untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, jarang penduduk yang sakit. Kita perlu meneladani perilaku warga Desa Sukamaju.

8. Pokok pikiran paragraf pertama pada bacaan di atas adalah .....
- a. Lingkungan desa itu bersih, udaranya sejuk dan segar
  - b. Desa Sukamaju terletak di daerah perbukitan
  - c. Suasananya pun tenteram dan damai
  - d. Apalagi pemandangannya indah
9. Pokok pikiran paragraf kedua pada bacaan di atas adalah .....
- a. Perilaku penduduk desa itu perlu diteladani
  - b. Kebersihan pangkal kesehatan
  - c. Banyak penduduk yang jarang sakit
  - d. Semboyan merupakan pemacu semangat warga
10. Kebersihan *pangkal* kesehatan. Arti kata yang dicetak miring dalam kalimat tersebut adalah .....
- a. Dasar
  - c. Sumber

- b. Tiang  
d. Pokok
11. Kata lingkungan dalam kalimat “lingkungan desa itu bersih” memiliki arti .....
- a. Daerah  
c. Perkampungan  
b. Desa  
d. Perkotaan
12. Terletak di manakah Desa Sukamaju ?
- a. Di daerah pegunungan  
b. Perkotaan  
c. Di daerah perbukitan  
d. Di daerah dataran
13. Bagaimanakah suasana Desa Sukamaju ?
- a. Bersih dan sejuk udaranya  
b. Damai dan tenteram  
c. Tenteram dan gaduh  
d. Bersih dan banyak penduduk yang sehat
14. Simpulan dari bacaan di atas adalah .....
- a. Desa Sukamaju memiliki perilaku hidup bersih  
b. Desa Sukamaju berada di daerah perbukitan  
c. Kita perlu meneladani perilaku warga Desa Sukamaju  
d. Kebersihan pangkal kesehatan

**Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab nomor 15-21**

Negara Indonesia terdiri atas kira-kira 13.000 pulau, dengan jumlah penduduk yang lebih dari dua ratus juta orang. Tentu saja, sistem transportasi penting sekali. Sistem transportasi terdiri atas bermacam-macam kendaraan. Orang Indonesia biasa berpindah-pindah dari kota ke kota lain, untuk mencari pekerjaan atau sekolah.

Kebanyakan orang Indonesia tidak punya mobil, tetapi ada banyak cara lain untuk pergi dari satu tempat ke tempat yang lain. Kita bisa menemukan kendaraan kecil seperti sepeda, motor, dan becak. Di kota juga ada banyak bajaj yang biasanya berwarna oranye. Bajaj dipakai sebagai taksi.

Kalau mau pergi dari satu kota ke kota lain kita bisa naik bus, tetapi tidak begitu menyenangkan. Terlalu banyak penumpang di dalam bus. Terkadang ada penumpang yang membawa binatang ke dalam bus. Jika kita punya uang banyak, akan lebih enak jika kita naik pesawat terbang.

Di Sumatra atau Kalimantan sungai-sungai juga bisa dipakai sebagai jalan. Ada kapal tambang dan kapal cepat. Di berbagai daerah naik kapal bisa lebih cepat daripada naik bis karena jalan-jalan tidak begitu bagus.

15. Cerita di atas menceritakan tentang ....
  - a. Pesawat terbang
  - b. Kendaraan kecil
  - c. Transportasi di Indonesia
  - d. Naik bus yang tidak menyenangkan
16. Pokok pikiran paragraf pertama yang terdapat pada bacaan di atas adalah .....
  - a. Transportasi di Indonesia
  - b. Negara Indonesia terdiri atas kira-kira 13.000 pulau
  - c. Orang Indonesia biasa berpindah-pindah tempat
  - d. Orang Indonesia banyak yang tidak punya mobil
17. Pokok pikiran paragraf keempat pada bacaan di atas adalah .....
  - a. Kalau pergi dari satu kota ke kota lain bisa naik bus
  - b. Lebih enak naik pesawat terbang
  - c. Di Sumatra dan Kalimantan sungai bisa dipakai sebagai jalan
  - d. Ada kapal tambang dan kapal cepat
18. Sistem transportasi sangat penting. Kata transportasi dalam kalimat tersebut berarti .....
 

a. Alat angkutan	c. Alat pertanian
b. Tempat pelabuhan	d. Tukang ojek
19. Di dalam bus terlalu banyak penumpang. Arti kata *penumpang* dalam kalimat tersebut adalah .....
  - a. Orang yang naik suatu angkutan
  - b. Orang yang menjalankan kendaraan

- c. Orang yang berjualan dalam angkutan
  - d. Orang yang menariki karcis
20. Transportasi di Indonesia terdiri dari transporportasi .....
- a. Darat dan perairan
  - b. Darat, udara, dan perariran
  - c. Udara dan perariran
  - d. Darat dan udara
21. Kendaraan kecil yang ada di desa diantaranya .....
- a. Becak, sepeda, dan bus
  - b. Becak, sepeda, dan perahu
  - c. Becak, sepeda, dan motor
  - d. Becak, motor, dan bus

**Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab nomor 22-28**

#### **Transportasi Mudik Lebaran**

Mudik merupakan hal yang biasa dilakukan ketika mendekati lebaran. Biasanya seminggu sebelum lebaran, stasiun, terminal, pelabuhan maupun bandara dipadati oleh para calon penumpang. Tempat-tempat tersebut dipadati para perantau untuk bisa pulang ke kampung halaman. Dalam mudik, ada yang naik kendaraan pribadi, dan ada pula yang naik kendaraan umum.

Sarana transportasi umum di darat berupa becak, bus, taksi, busway, dan lain-lain. Sarana transportasi laut berupa kapal laut, perahu, *speedboat*, dan lain-lain. Sedangkan sarana transportasi udara berupa pesawat terbang. Kita bisa memilih berbagai sarana umum tersebut untuk mudik, yang tentu saja harus disesuaikan dengan keadaan keunagan kita.

Sarana transportasi umum baik darat, udara, maupun laut sangatlah diperlukan. Sarana transportasi secara massal, seperti bus dan kereta api menjadi sangat dibutuhkan oleh pemudik, karena selain memuat banyak penumpang, harga juga lebih miring. Bila menjelang lebaran, terminal dan stasiun dipadati para calon penumpang. Sarana transportasi yang cepat dan nyaman pasti lebih mahal harga tiketnya. Meskipun mahal harganya, biasanya tetap diburu oleh para pemudik, asal mereka cepat sampai di tujuan.

22. Pokok pikiran paragraf pertama dalam bacaan di atas adalah .....
- Mudik merupakan hal yang biasa dilakukan ketika mendekati lebaran
  - Dalam mudik, ada yang naik kendaraan pribadi, dan ada pula yang naik kendaraan umum
  - Sarana transportasi umum di darat berupa becak, bus, taksi, busway, dan lain-lain
  - Seminggu sebelum lebaran, stasiun, terminal, pelabuhan maupun bandara dipadati oleh para calon penumpang
23. Pokok pikiran paragraf ketiga dalam bacaan di atas adalah .....
- Sarana transportasi umum baik darat, udara, maupun laut sangatlah diperlukan
  - Bus dan kereta api menjadi sangat dibutuhkan oleh pemudik
  - Bila menjelang lebaran, terminal dan stasiun dipadati para calon penumpang
  - Sarana transportasi yang cepat dan nyaman pasti lebih mahal harga tiketnya
24. Biasanya seminggu sebelum lebaran, *stasiun*, terminal, pelabuhan maupun bandara dipadati oleh para calon penumpang. Arti kata yang bercetak miring dalam kalimat tersebut adalah .....
- Tempat pemberhentian dan pemberangkatan kereta api
  - Tempat pemberhentian dan pemberangkatan bus
  - Tempat pemberhentian dan pemberangkatan kapal api
  - Tempat pemberhentian dan pemberangkatan pesawat
25. Sarana transportasi yang cepat dan nyaman pasti lebih mahal harga tiketnya. Arti kata *tiket* pada kalimat tersebut adalah .....
- Kartu untuk parkir kendaraan
  - Kartu untuk naik kendaraan
  - Kartu untuk membeli kendaraan
  - Kartu untuk berjualan di kendaraan

26. Sarana transportasi umum di laut berupa .....
- Kapal laut, perahu, busway
  - Kapal laut, perahu, taksi
  - Kapal laut, perahu, *speedboat*
  - Perahu, pesawat, *speedboat*
27. Kapan biasanya stasiun maupun terminal dipadati oleh calon penumpang ?
- Seminggu sebelum lebaran
  - Seminggu setelah lebaran
  - Saat lebaran
  - Setelah lebaran
28. Simpulan bacaan di atas adalah .....
- Bahayanya mudik
  - Sarana transportasi umum di darat sangat dibutuhkan
  - Para pemudik bisa memilih sarana umum untuk mudik
  - Seminggu setelah lebaran di terminal biasanya ramai pemudik

**Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab nomor 29-35**

#### **Kemacetan Lalu Lintas**

Kemacetan lalu lintas sering terjadi di kota-kota besar. Kemacetan biasanya terjadi di tempat-tempat yang ramai, seperti sekitar pasar dan terminal. Kemacetan terjadi pada saat orang-orang secara bersamaan bepergian, misalnya saat berangkat sekolah, bekerja, atau hari raya.

Kemacetan lalu lintas sangat menyusahkan orang yang bepergian. Orang dibuat sangat lelah dan stres karenanya. Orang pun dapat terlambat masuk sekolah atau masuk kerja. Orang dapat pula terlambat sampai di rumah.

Kemacetan lalu lintas lebih banyak disebabkan oleh perilaku manusia sebagai pemakai jalan raya. Banyak pemakai jalan tidak mematuhi aturan lalu lintas. Misalnya, berhenti tidak pada tempatnya, tidak mau antri, dan mau menang sendiri. Semua ini menunjukkan bahwa pemakai jalan belum mempunyai budaya tertib. Jika pemakai jalan mau berlaku tertib, niscaya situasi di jalan akan teratur dan tidak ada kemacetan lalu lintas.

29. Pokok pikiran pada paragraf pertama bacaan di atas adalah .....
- Kemacetan disebabkan oleh perilaku manusia

- b. Kemacetan sering terjadi di kota besar
  - c. Kemacetan hanya membuang waktu
  - d. Kemacetan merugikan semua orang
30. Pokok pikiran paragraf ketiga pada bacaan di atas adalah .....
- a. Kemacetan menyusahkan orang bepergian
  - b. Kemacetan banyak disebabkan oleh perilaku manusia
  - c. Pemakai jalan tidak mematuhi aturan lalu lintas
  - d. Kemacetan terjadi di tempat yang ramai
31. Kemacetan lalu lintas menyusahkan orang yang bepergian. Kata *kemacetan* dalam kalimat tersebut berarti .....
- a. Padatnya kendaraan di jalan raya
  - b. Sempitnya jalan raya
  - c. Banyaknya pejalan di jalan raya
  - d. Padatnya pedagang di jalan raya
32. Pemakai jalan belum mempunyai budaya *tertib*. Kata yang bercetak miring dalam kalimat tersebut berarti .....
- a. Melanggar aturan
  - b. Menurut aturan
  - c. Membuat aturan
  - d. Mengabaikan aturan
33. Berikut adalah hal-hal yang menimbulkan kemacetan, *kecuali*.....
- a. Berhenti tidak pada tempatnya
  - b. Tidak mau antre
  - c. Mau menang sendiri
  - d. Tersedia tempat parkir
34. Kemacetan lalu lintas sehari-hari biasanya terjadi pada jam-jam .....
- a. Berangkat sekolah dan kerja
  - b. Istirahat malam
  - c. Istirahat saja
  - d. Makan siang
35. Simpulan dari bacaan di atas adalah .....
- a. Pemakai jalan tidak mau berlaku tertib
  - b. Kemacetan sering terjadi di kota besar
  - c. Kemacetan lalu lintas disebabkan oleh perilaku manusia
  - d. Orang dapat terlambat masuk kerja

## Lampiran 5

**KUNCI JAWABAN****UJI COBA INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA****I. Pilihan Ganda**

1. A	11. B	21.D	31.D
2. C	12. A	22.B	32.A
3. B	13.C	23.D	33.A
4. B	14.C	24.C	34.D
5. C	15.C	25.B	35.A
6. A	16.A	26.B	
7. C	17.A	27.C	
8. D	18.A	28.B	
9. A	19.C	29.B	
10. A	20.C	30.D	

## Lampiran 6

**KUNCI JAWABAN****UJI COBA INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

## I. Pilihan Ganda

1. C	11. A	21. C	31. A
2. A	12. C	22. A	32. B
3. C	13. B	23. A	33. D
4. A	14. A	24. A	34. A
5. B	15. C	25. B	35. C
6. C	16. B	26. C	
7. C	17. C	27. A	
8. B	18. A	28. C	
9. B	19. A	29. B	
10. A	20. B	30. B	

## Lampiran 7

## LEMBAR JAWAB UJI COBA INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA

**LEMBAR JAWAB**  
**PENGUASAAN KOSAKATA**

Nama : Syafa Pradipta Trismanjoro  
 Presensi : 24  
 Sekolah : SDN Jatisari

A. Pilihlah jawaban yang paling benar sesuai dengan lembar soal dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

- |                        |                        |                          |
|------------------------|------------------------|--------------------------|
| 1. <del>X</del> B C D  | 16. <del>X</del> B C D | 31. A B C <del>X</del> D |
| 2. A B <del>X</del> D  | 17. <del>A</del> B C D | 32. <del>X</del> B C D   |
| 3. A <del>B</del> C D  | 18. <del>A</del> B C D | 33. A <del>X</del> C D   |
| 4. A <del>B</del> C D  | 19. A B <del>C</del> D | 34. A B C <del>X</del> D |
| 5. A B <del>C</del> D  | 20. A B <del>C</del> D | 35. <del>X</del> B C D   |
| 6. <del>X</del> B C D  | <del>X</del> A B C D   |                          |
| 7. A B <del>C</del> D  | 22. A B <del>C</del> D |                          |
| 8. A B C <del>D</del>  | 23. <del>X</del> B C D |                          |
| 9. <del>X</del> B C D  | 24. A B <del>C</del> D |                          |
| 10. <del>X</del> B C D | 25. A <del>B</del> C D |                          |
| 11. A <del>X</del> C D | 26. A <del>B</del> C D |                          |
| 12. <del>A</del> B C D | 27. A B <del>C</del> D |                          |
| 13. A B <del>C</del> D | 28. A <del>B</del> C D |                          |
| 14. A B <del>C</del> D | 29. A <del>B</del> C D |                          |
| 15. A B <del>C</del> D | 30. A B C <del>X</del> |                          |

**LEMBAR JAWAB**  
**PENGUASAAN KOSAKATA**

Nama : Damar Irawan  
 Presensi : A  
 Sekolah : SDN KHISIP

A. Pilihlah jawaban yang paling benar sesuai dengan lembar soal dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

- |                                   |                        |                          |
|-----------------------------------|------------------------|--------------------------|
| 1. <del>X</del> B C D             | 16. <del>X</del> B C D | 31. A B C <del>X</del> D |
| 2. A B <del>X</del> D             | 17. <del>X</del> B C D | 32. <del>X</del> B C D   |
| <del>3</del> . A B <del>X</del> D | 18. A <del>B</del> C D | 33. A <del>B</del> C D   |
| 4. A <del>B</del> C D             | 19. A B <del>C</del> D | 34. A B <del>X</del> D   |
| 5. A B <del>X</del> D             | 20. A B C <del>D</del> | 35. A <del>X</del> C D   |
| 6. <del>X</del> B C D             | 21. A B C <del>D</del> |                          |
| 7. A B <del>X</del> D             | 22. A <del>B</del> C D |                          |
| 8. A B C <del>D</del>             | 23. A <del>B</del> C D |                          |
| 9. <del>X</del> B C D             | 24. A B <del>C</del> D |                          |
| 10. <del>A</del> B C D            | 25. A <del>B</del> C D |                          |
| 11. A <del>B</del> C D            | 26. A <del>B</del> C D |                          |
| 12. <del>A</del> B C D            | 27. A B <del>C</del> D |                          |
| 13. A B <del>X</del> D            | 28. A <del>B</del> C D |                          |
| 14. A B <del>X</del> D            | 29. A <del>B</del> C D |                          |
| 15. A B <del>X</del> D            | 30. A B C <del>D</del> |                          |

## Lampiran 8

**LEMBAR JAWAB UJI COBA INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

**LEMBAR JAWAB  
MEMBACA PEMAHAMAN**

Nama : Syafa Pratiwi Nismahoro  
 Presensi : 24  
 Sekolah : SDN Jarisoni

A. Pilihlah jawaban yang paling benar sesuai dengan lembar soal dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. A B <input checked="" type="checkbox"/> D                                     | 16. A <input checked="" type="checkbox"/> C D   | 31. <input checked="" type="checkbox"/> B C D   |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> B C D                                     | 17. A <input checked="" type="checkbox"/> C D   | 32. A <input checked="" type="checkbox"/> C D   |
| 3. A B <input checked="" type="checkbox"/> D                                     | 18. A <input checked="" type="checkbox"/> C D   | 33. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 4. <input checked="" type="checkbox"/> B C D                                     | 19. A <input checked="" type="checkbox"/> C D   | 34. <input checked="" type="checkbox"/> B C D   |
| 5. A <input checked="" type="checkbox"/> C D                                     | 20. A <input checked="" type="checkbox"/> C D   | 35. <input checked="" type="checkbox"/> B C D   |
| 6. A B <input checked="" type="checkbox"/> D                                     | 21. <input checked="" type="checkbox"/> B C D   |   |
| 7. A B <input checked="" type="checkbox"/> D                                     | 22. <input checked="" type="checkbox"/> B C D   |   |
| 8. <input checked="" type="checkbox"/> A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 23. <input checked="" type="checkbox"/> B C D   |   |
| 9. A <input checked="" type="checkbox"/> C D                                     | 24. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D |   |
| 10. <input checked="" type="checkbox"/> B C D                                    | 25. A <input checked="" type="checkbox"/> C D   |   |
| 11. <input checked="" type="checkbox"/> B C D                                    | 26. A B <input checked="" type="checkbox"/> D   |   |
| 12. A B <input checked="" type="checkbox"/> D                                    | 27. <input checked="" type="checkbox"/> B C D   |   |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> B C D                                    | 28. A <input checked="" type="checkbox"/> C D   |   |
| 14. <input checked="" type="checkbox"/> B C D                                    | 29. <input checked="" type="checkbox"/> B C D   |   |
| 15. <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> C D  | 30. <input checked="" type="checkbox"/> B C D   |   |

**LEMBAR JAWAB**  
**MEMBACA PEMAHAMAN**

Nama : *Damar Iriwan*

Presensi : *11*

Sekolah : *SDN Jati Sari*

A. Pilihlah jawaban yang paling benar sesuai dengan lembar soal dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

- |  |  |  |
|--|--|--|
| 1. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D             | 16. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D            | 31. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D            |
| <del>2. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D</del>  | <del>17. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del> | 32. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D            |
| 3. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D             | 18. <del>A <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del> | <del>33. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del> |
| 4. <del>A <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del>  | 19. <del>A <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del> | 34. <del>A <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del> |
| 5. A <del>B <input checked="" type="checkbox"/> C D</del>  | 20. A <del>B <input checked="" type="checkbox"/> C D</del> | <del>35. <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del>   |
| 6. A B <del>C <input checked="" type="checkbox"/> D</del>  | 21. A B <del>C <input checked="" type="checkbox"/> D</del> |  |
| 7. A B <del>C <input checked="" type="checkbox"/> D</del>  | <del>22. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del> |  |
| 8. A <del>B <input checked="" type="checkbox"/> C D</del>  | 23. <del>A <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del> |  |
| <del>9. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D</del>  | 24. <del>A <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del> |  |
| 10. <del>A <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del> | 25. A <del>B <input checked="" type="checkbox"/> C D</del> |  |
| <del>11. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D</del> | 26. A B <del>C <input checked="" type="checkbox"/> D</del> |  |
| 12. A B <del>C <input checked="" type="checkbox"/> D</del> | 27. <del>A <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del> |  |
| 13. <del>A <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del> | <del>28. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del> |  |
| 14. <del>A <input checked="" type="checkbox"/> B C D</del> | 29. A <del>B <input checked="" type="checkbox"/> C D</del> |  |
| 15. A B <del>C <input checked="" type="checkbox"/> D</del> | 30. A <del>B <input checked="" type="checkbox"/> C D</del> |  |

## Lampiran 9

**DAFTAR KORESPONDEN UJI COBA**

NO	KODE	NAMA
1	R-001	Syafa Pradipta
2	R-002	Rendra Surya
3	R-003	Damar Irawan
4	R-004	Poppy Fiva S.
5	R-005	Rhen Arg
6	R-006	Septian
7	R-007	Atsiir
8	R-008	Andrian
9	R-009	Nur Sifai
10	R-010	Vitsent
11	R-011	Khadavi
12	R-012	Intan Tri
13	R-013	Mailana B.
14	R-014	Safii Lukman
15	R-015	Tania Putri
16	R-016	Navista Andara
17	R-017	Lutfiana
18	R-018	Rifka Dewi R.
19	R-019	Diah Yuliana
20	R-020	Oktoninia Suci
21	R-021	Alama Winanto
22	R-022	Kartika Dwi N.
23	R-023	Akbar Fauzan
24	R-024	M. Anang Restu
25	R-025	Nur Hidayata T.
26	R-026	Laurensia Teria
27	R-027	Diana Amelia
28	R-028	Sefanya
29	R-029	Andre Kris I.
30	R-030	Marcellyna
31	R-031	Bagus Andika



Lampiran 11

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA**

Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	X	X2	
R-001	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089	
R-002	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	28	784	
R-003	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29	841	
R-004	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	576
R-005	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	729	
R-006	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	20	400	
R-007	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	27	729	
R-008	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29	841	
R-009	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156
R-010	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
R-011	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	21	441	
R-012	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	30	900	
R-013	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	30	900	
R-014	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	16	256	
R-015	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	784	
R-016	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	23	529
R-017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	1225	
R-018	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29	841	
R-019	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	12	144
R-020	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	27	729	
R-021	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26	676	
R-022	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	12	144
R-023	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29	841	
R-024	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	30	900	
R-025	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	28	784	
R-026	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	29	841	
R-027	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	27	729	
R-028	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	27	729
R-029	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	33	1089	
R-030	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	784
R-031	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29	841	
N	26	27	10	19	23	27	25	27	28	29	29	28	27	22	19	22	27	14	24	13	25	18	22	27	29	26	30	28	27	29	27	21	14	15	830	23152		
P	0,8387	0,871	0,3226	0,6129	0,7419	0,871	0,8065	0,871	0,9032	0,9355	0,935	0,903	0,871	0,7097	0,613	0,7097	0,871	0,4516	0,7742	0,419	0,8065	0,5806	0,7097	0,871	0,935	0,8387	0,83871	0,9677	0,9032	0,871	0,9355	0,871	0,677	0,451613	0,48387			
q	0,1613	0,129	0,6774	0,3871	0,2581	0,129	0,1935	0,129	0,0968	0,0645	0,065	0,097	0,129	0,2903	0,387	0,2903	0,129	0,5484	0,2258	0,581	0,1935	0,4194	0,2903	0,129	0,065	0,1613	0,16129	0,0323	0,0968	0,129	0,0645	0,129	0,323	0,548387	0,51613			
rerata skor menjawab benar	28,115	27,778	30,2	28,474	28,609	28,222	27,32	27,889	27,321	26,862	27,41	27,75	27,815	27,591	29	28,773	27,296	30,071	28,083	30,08	28,16	28,667	28,227	27,407	27,48	27,654	27,8846	27,267	27,821	27,667	27	28,19	27,14	26,42857	29,4			
rerata skor total	26,774	26,774	26,774	26,774	26,774	26,774	26,774	26,774	26,774	26,774	26,77	26,77	26,774	26,774	26,77	26,774	26,774	26,774	26,774	26,774	26,77	26,774	26,774	26,774	26,77	26,774	26,7742	26,774	26,774	26,774	26,774	26,774	26,77	26,774	26,774	26,7742		
Simpangan Baku	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,56603	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566	5,566026	5,56603			
rpb	0,5495	0,4684	0,4247	0,3842	0,5588	0,6759	0,2002	0,5203	0,3004	0,0601	0,438	0,536	0,4857	0,2294	0,503	0,5614	0,2437	0,5376	0,4355	0,504	0,5082	0,4001	0,4082	0,2956	0,485	0,3604	0,45493	0,4846	0,5748	0,4166	0,1545	0,659	0,096	-0,05635	0,45678			
nilai kritis tabel	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355			
status butir	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	tdk	Valid	tdk	tdk	Valid	Valid	Valid	tdk	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Lampiran 12

**HASIL UJI RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA**

Nama	1	2	3	4	5	6	8	11	12	13	15	16	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	29	30	32	35	X	X2	
R-001	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
R-002	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441
R-003	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441
R-004	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	324
R-005	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
R-006	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17	289
R-007	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	361
R-008	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441
R-009	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
R-010	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
R-011	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15	225
R-012	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	529
R-013	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
R-014	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12	144
R-015	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
R-016	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16	256
R-017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676
R-018	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
R-019	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	16
R-020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	484
R-021	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441
R-022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	4	16
R-023	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441
R-024	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	484
R-025	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	361
R-026	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	21	441
R-027	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
R-028	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	400
R-029	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	576
R-030	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	18	324
R-031	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
N	26	27	10	19	23	27	27	29	28	27	19	22	14	24	13	25	18	20	29	26	26	30	28	27	27	15	606	12622	

p	0,8	0,87	0,3	0,61	0,74	0,87	0,9	0,94	0,9	0,87	0,6	0,7	0,5	0,8	0,42	0,81	0,6	0,65	0,94	0,84	0,84	1	0,9	0,87	0,87	0,48
q	0,2	0,13	0,7	0,39	0,26	0,13	0,1	0,06	0,1	0,13	0,4	0,3	0,5	0,2	0,58	0,19	0,4	0,35	0,06	0,16	0,16	0	0,1	0,13	0,13	0,52
PQ	0,1	0,11	0,2	0,24	0,19	0,11	0,1	0,06	0,09	0,11	0,2	0,2	0,2	0,2	0,24	0,16	0,2	0,23	0,06	0,14	0,14	0	0,09	0,11	0,11	0,25

K	26
JUMLAH PQ	4,04
VAR	25
Mean	19,5
$p$ (KR 21)	0,84

Lampiran 13

**TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
R-001	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0		
R-002	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	
R-003	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	
R-004	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	
R-005	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1		
R-006	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1
R-007	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
R-008	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
R-009	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
R-010	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	
R-011	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
R-012	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	
R-013	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	
R-014	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
R-015	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
R-016	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0
R-017	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	
R-018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	
R-019	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	
R-020	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
R-021	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	
R-022	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	
R-023	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	
R-024	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
R-025	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
R-026	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	
R-027	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	
R-028	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
R-029	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
R-030	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1
R-031	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0

Lampiran 14

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	X	X2	
R-001	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	25	625
R-002	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	30	900	
R-003	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	27	729
R-004	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	11	121	
R-005	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	18	324	
R-006	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	20	400	
R-007	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	22	484	
R-008	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29	841
R-009	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	29	841	
R-010	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	20	400	
R-011	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14	196	
R-012	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	22	484	
R-013	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	25	625
R-014	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	625
R-015	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	676	
R-016	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	20	400	
R-017	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	29	841	
R-018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	26	676
R-019	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	28	784
R-020	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	23	529	
R-021	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	18	324
R-022	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	25	625
R-023	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	22	484	
R-024	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	14	196
R-025	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	27	729
R-026	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	18	324
R-027	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	27	729	
R-028	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	784
R-029	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	24	576	
R-030	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	12	144	
R-031	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	29	841	
N	21	17	20	23	28	27	25	16	13	18	28	22	16	16	23	15	19	25	24	22	17	25	27	29	19	21	29	13	18	16	16	14	15	21		17257		
P	0,6774	0,5484	0,6452	0,742	0,9032	0,871	0,806	0,5161	0,419	0,581	0,903	0,71	0,5161	0,516	0,7419	0,484	0,6129	0,8065	0,7742	0,7097	0,548	0,8065	0,871	0,935	0,613	0,6774	0,935	0,419	0,5806	0,516	0,516	0,452	0,484	0,484	0,6774			
q	0,3226	0,4516	0,3548	0,258	0,0968	0,129	0,194	0,4839	0,581	0,419	0,097	0,29	0,4839	0,484	0,2581	0,516	0,3871	0,1935	0,2258	0,2903	0,452	0,1935	0,129	0,065	0,387	0,3226	0,065	0,581	0,4194	0,484	0,484	0,548	0,516	0,516	0,3226			
rerata skor menjawab benar	25,333	21,882	25,45	24,26	23,464	23,259	24,72	25,063	25,23	25,33	23,68	24,18	25,5	25,13	22,913	25,27	24,842	24,16	24,583	24,727	25,47	23,44	23,185	23,03	25,53	24,667	23,41	25,62	24,722	23,19	25,13	23,21	23,93	25,33	22,238			
rerata skor total	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23		
Simpangan Baku	5,3479	5,3479	5,3479	5,348	5,3479	5,3479	5,348	5,3479	5,348	5,348	5,348	5,348	5,348	5,348	5,3479	5,348	5,3479	5,3479	5,3479	5,3479	5,348	5,3479	5,3479	5,348	5,348	5,3479	5,348	5,348	5,3479	5,348	5,348	5,348	5,348	5,348	5,348	5,3479		
rpb	0,6323	-0,23	0,6177	0,4	0,2652	0,126	0,657	0,3983	0,354	0,513	0,388	0,346	0,4828	0,41	-0,028	0,41	0,4334	0,4428	0,5482	0,505	0,509	0,1679	0,09	0,025	0,594	0,4516	0,295	0,416	0,3789	0,036	0,41	0,036	0,169	0,422	-0,206			
nilai kritis tabel	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355		
status butir	Valid	tdk	Valid	Valid	tdk	tdk	Valid	Valid	tdk	Valid	Valid	tdk	Valid	Valid	tdk	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	tdk	tdk	tdk	Valid	Valid	tdk	Valid	Valid	tdk	Valid	tdk	tdk	Valid	tdk		

Lampiran 15

**HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

KODE	1	3	4	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	25	26	28	31	34	X
R-001	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	16
R-002	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
R-003	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
R-004	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4
R-005	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11
R-006	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	11
R-007	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	17
R-008	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
R-009	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
R-010	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12
R-011	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	7
R-012	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
R-013	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13
R-014	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
R-015	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
R-016	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	12
R-017	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
R-018	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16
R-019	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	17
R-020	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
R-021	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	9
R-022	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14
R-023	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
R-024	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	4
R-025	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17
R-026	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	12
R-027	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18
R-028	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
R-029	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	14
R-030	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R-031	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21
N	21	20	23	25	16	13	18	11	22	16	16	15	19	25	24	22	17	30	30	13	16	16	428

P	0,677	0,645	0,742	0,81	0,52	0,419	0,58	0,35	0,71	0,52	0,52	0,484	0,61	0,806	0,774	0,71	0,55	0,968	0,97	0,419	0,52	0,516
q	0,323	0,355	0,258	0,19	0,48	0,581	0,42	0,65	0,29	0,48	0,48	0,516	0,39	0,194	0,226	0,29	0,45	0,032	0,03	0,581	0,48	0,484
pq	0,219	0,229	0,191	0,16	0,25	0,243	0,24	0,23	0,206	0,25	0,25	0,25	0,24	<u>0,156</u>	0,175	0,206	0,25	0,031	0,03	0,243	0,25	0,25

k	22
Jumlah PQ	4,54
VAR	23,3
Mean	13,8
p (KR21)	0,84

## Lampiran 16

**KISI-KISI INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA**

Jenis Penguasaan	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
<i>Pasif-reseptif</i>	2. Menunjukkan sesuai perintah	13, 25	2
	5. Memilih kata yang sesuai dengan uraian maknanya	8, 14, 16, 18, 20, 23, 24	7
	6. Memilih sinonim	1, 2, 6, 7, 10, 17, 19, 21, 22	9
	7. Memilih antonim	9, 11, 12, 4, 5, 1, 5, 3	7
Jumlah Soal			25

Lampiran 17

## INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA

### LEMBAR SOAL

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas : IV (Empat)**

**Waktu : 35 menit**

### PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama dan nomor pada jawab yang disediakan
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum dikerjakan
3. Kerjakan soal pada lembar jawab
4. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
5. Periksa pekerjaan sebelum diserahkan kepada pengawas

### SELAMAT MENGERJAKAN

---

1. Kebersihan pangkal kesehatan .  
Kata *pangkal* bersinonim dengan kata .....
 

a. Dasar	c. Sumber
b. Tiang	d. Pokok
2. Air sungai itu keruh karena banjir.  
Kata *keruh* bersinonim dengan kata .....
 

a. Bersih	c. Kotor
b. Jernih	d. Jorok
3. Lingkungan yang kumuh menjadi sumber penyakit.  
Kata *kumuh* berantonim dengan kata .....
 

a. Kotor	c. Rapi
----------	---------

- c. Bersih  
d. Jorok
4. Naik pesawat lebih cepat daripada naik mobil.  
Antonim dari kata *cepat* adalah .....
- a. Cekatan  
b. Lambat  
c. Mudah  
d. Singkat
5. Di jalan raya ramai kendaraan.  
Lawan kata *ramai* adalah .....
- a. Gaduh  
b. Berisik  
c. Sepi  
d. Nyaman
6. Warga yang baik harus *taat* terhadap peraturan lalu lintas. Persamaan kata yang dicetak miring adalah .....
- a. Patuh  
b. Tertib  
c. Baik  
d. Wajib
7. Tempat pemberhentian dan pemberangkatan kereta api adalah .....
- a. Terminal  
b. Stasiun  
c. Lapangan  
d. Bandara
8. Tanah tandus akan sukar ditanami.  
Antonim kata *tandus* adalah .....
- a. Subur  
b. Kering  
c. Gersang  
d. Liat
9. Aku dan ibu masuk ke gerbong kereta dan mencari tempat duduk sesuai dengan nomor kursi di tiket.  
Kata *tiket* bersinonim dengan kata .....
- a. Uang  
b. Kertas cek  
c. Karcis  
d. Nota
10. Bus itu melaju dengan kencang.  
Lawan kata *melaju* ialah .....
- a. Mogok  
b. Mengerem  
c. Berhenti  
d. Menabrak
11. Peraturan lalu lintas dibuat supaya kendaraan berjalan teratur.  
Lawan kata *teratur* adalah .....

- a. Kacau  
b. Rusak
- c. Buruk  
d. Rapi
12. Berikut ini cara yang dapat kita lakukan untuk mencegah terjadinya banjir yaitu....
- a. Melakukan reboisasi  
b. Membuang sampah di sungai hutan
- c. Menebang pohon  
d. Melakukan penggundulan
13. Jalur yang biasa dilewati angkutan atau alat transportasi darat adalah .....
- a. Rel  
b. Trotoar
- c. Jalan Raya  
d. Jembatan layang
14. Alat transportasi tradisional tidak digemari anak muda.  
Lawan kata *digemari* adalah .....
- a. Disukai  
b. Diminati
- c. Dibenci  
d. Dijauhi
15. Pilot mengemudikan pesawat, ..... mengemudikan kapal.
- a. Kusir  
b. Sopir
- c. Masinis  
d. Nahkoda
16. Para penumpang berharap tarif bus akan turun.  
Persamaan dari kata *tarif* adalah .....
- a. Dana  
b. Biaya
- c. Uang  
d. Produksi
17. Kemarin hanggar TNI AU di bandara Adi Sutjipto mengalami kebakaran.  
Istilah *hanggar* berarti .....
- a. Tempat untuk memandikan pesawat  
b. Tempat untuk menurunkan pesawat  
c. Tempat untuk membeli tiket  
d. Tempat untuk menyimpan pesawat
18. Pemotongan pohon menyebabkan banjir.  
Sinonim kata *pemotongan* adalah .....
- a. Penanaman  
b. Penebangan
- c. Penggusuran  
d. Perlindungan

19. Tempat dimana penumpang turun dan naik ke dalam kereta api disebut .....
- a. Lokomotif
  - b. Stasiun
  - c. Peron
  - d. Kabin
20. Alat transportasi di daerah itu masih jarang..  
Kata yang memiliki arti yang sama dengan kata *transportasi* adalah .....
- a. Telepon
  - b. Hubungan
  - c. Angkutan
  - d. Pendidikan
21. Pembuatan jembatan itu dilakukan secara bergotong-royong.  
Persamaan kata *bergotong-royong* adalah .....
- a. Kelompok
  - b. Bersama-sama
  - c. Sendiri
  - d. Bersaudara
22. Jika akan bepergian naik pesawat terbang, kita harus pergi ke .....
- a. Terminal
  - b. Bandara
  - c. Pelabuhan
  - d. Stasiun
23. Mereka masuk ke *gerbong* kereta. Gerbong artinya .....
- a. Ruangan penumpang
  - b. Ruangan masinis
  - c. Ruang makan di kereta api
  - d. Ruang barang
24. Alat transportasi berikut ini yang termasuk alat transportasi tradisional adalah ....
- a. Gerobak, delman, tandu
  - b. Becak, bus, kereta api
  - c. Kereta api, pesawat udara, bus
  - d. Kapal, perahu, pesawat udara
25. Berikut ini merupakan alat transportasi yang biasanya digunakan di perairan, kecuali .....
- a. Jet
  - b. Kapal api
  - c. Perahu
  - d. Speedboat

## Lampiran 18

**KISI-KISI INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

Tingkat Kemampuan	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Dasar	1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana	2, 3, 7, 8, 13, 16, 19	7
	5. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya	4, 10, 18	3
	6. Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana	1, 5, 6, 11, 12	5
	7. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana	9, 14, 15, 17, 20	5
Jumlah Soal			20

## Lampiran 19

**INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN****LEMBAR SOAL****Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia****Kelas : IV (Empat)****Waktu : 35 menit****PETUNJUK UMUM**

1. Tulis nama dan nomor pada jawab yang disediakan
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum dikerjakan
3. Kerjakan soal pada lembar jawab
4. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
5. Periksa pekerjaan sebelum diserahkan kepada pengawas

**SELAMAT MENGERJAKAN**

---

**Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab nomor 1-4****Banjir dan Tanah Longsor**

Pada saat ini di kota besar sering terjadi bencana banjir dan tanah longsor. Bencana tersebut hampir setiap tahun selalu terjadi. Bencana Banyak orang yang menjadi korban. Bencana tanah longsor dan banjir pun sulit dihindari.

Mungkin kita tidak dapat mengatur curah hujan yang turun, tetapi kita dapat menjaga lingkungan. Pepohonan dan hutan sangatlah penting bagi kita.

Pepohonan berperan menahan tanah dengan akar-akarnya. Dengan demikian, tidak akan terjadi longsor. Selain itu pepohonan juga dapat menyerap air hujan untuk dijadikan simpanan di dalam tanah, sehingga tidak akan terjadi banjir. Dengan demikian, sebaiknya kita melakukan reboisasi.

1. Ide pokok paragraf pertama pada bacaan di atas adalah .....
  - a. Banyak orang menjadi korban banjir dan tanah longsor
  - b. Banjir dan tanah longsor terjadi setiap tahun
  - c. Saat ini sering terjadi bencana banjir dan tanah longsor
  - d. Banjir dan tanah longsor sulit dihindari
2. Bencana *banjir* dan tanah longsor sulit untuk dihindari. Arti kata yang dicetak miring adalah .....
  - a. Aliran air yang sedikit
  - b. Aliran udara yang menyesakkan
  - c. Aliran air berlebihan yang merendam daratan
  - d. Aliran air berlebihan yang merendam pepohonan
3. Sebaiknya kita melakukan reboisasi. Arti kata *reboisasi* dalam bacaan di atas adalah .....
  - a. Penanaman kembali hutan yang gundul
  - b. Penebangan pohon
  - c. Budidaya pohon
  - d. Perlindungan terhadap pohon
4. Simpulan dari bacaan di atas adalah .....
  - a. Kita dapat menjaga lingkungan dengan cara menebangi pohon
  - b. Kita dapat terhindar dari bencana banjir dan longsor dengan cara membuang sampah di sungai
  - c. Sebaiknya kita melakukan penanaman pohon agar terhindar dari bencana banjir dan longsor
  - d. Sebaiknya kita membakar hutan agar lingkungan menjadi bersih

**Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab nomor 5-10**

Desa Sukamaju terletak di daerah perbukitan. Lingkungan desa itu bersih, udaranya sejuk dan segar. Suasananya pun tenteram dan damai. Apalagi pemandangannya indah.

Kebersihan pangkal kesehatan. Semboyan tersebut merupakan pemacu semangat warga untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, jarang penduduk yang sakit. Kita perlu meneladani perilaku warga Desa Sukamaju.

5. Ide pokok paragraf pertama pada bacaan di atas adalah .....
  - a. Lingkungan desa itu bersih, udaranya sejuk dan segar
  - b. Desa Sukamaju terletak di daerah perbukitan
  - c. Suasananya pun tenteram dan damai
  - d. Apalagi pemandangannya indah
6. Ide pokok paragraf kedua pada bacaan di atas adalah .....
  - a. Perilaku penduduk desa itu perlu diteladani
  - b. Kebersihan pangkal kesehatan
  - c. Banyak penduduk yang jarang sakit
  - d. Semboyan merupakan pemacu semangat warga
7. Kebersihan *pangkal* kesehatan. Arti kata yang dicetak miring dalam kalimat tersebut adalah .....
 

a. Dasar	c. Sumber
b. Tiang	d. Pokok
8. Kata lingkungan dalam kalimat “lingkungan desa itu bersih” memiliki arti .....
 

a. Daerah	c. Perkampungan
b. Desa	d. Perkotaan
9. Bagaimanakah suasana Desa Sukamaju ?
  - a. Bersih dan sejuk udaranya
  - b. Damai dan tenteram
  - c. Tenteram dan gaduh

- d. Bersih dan banyak penduduk yang sehat
10. Simpulan dari bacaan di atas adalah .....
- a. Desa Sukamaju memiliki perilaku hidup bersih
  - b. Desa Sukamaju berada di daerah perbukitan
  - c. Kita perlu meneladani perilaku warga Desa Sukamaju
  - d. Kebersihan pangkal kesehatan

**Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab nomor 11-15**

Negara Indonesia terdiri atas kira-kira 13.000 pulau, dengan jumlah penduduk yang lebih dari dua ratus juta orang. Tentu saja, sistem transportasi penting sekali. Sistem transportasi terdiri atas bermacam-macam kendaraan. Orang Indonesia biasa berpindah-pindah dari kota ke kota lain, untuk mencari pekerjaan atau sekolah.

Kebanyakan orang Indonesia tidak punya mobil, tetapi ada banyak cara lain untuk pergi dari satu tempat ke tempat yang lain. Kita bisa menemukan kendaraan kecil seperti sepeda, motor, dan becak. Di kota juga ada banyak bajaj yang biasanya berwarna oranye. Bajaj dipakai sebagai taksi.

Kalau mau pergi dari satu kota ke kota lain kita bisa naik bus, tetapi tidak begitu menyenangkan. Terlalu banyak penumpang di dalam bus. Terkadang ada penumpang yang membawa binatang ke dalam bus. Jika kita punya uang banyak, akan lebih enak jika kita naik pesawat terbang.

Di Sumatra atau Kalimantan sungai-sungai juga bisa dipakai sebagai jalan. Ada kapal tambang dan kapal cepat. Di berbagai daerah naik kapal bisa lebih cepat daripada naik bis karena jalan-jalan tidak begitu bagus.

11. Pokok pikiran paragraf pertama yang terdapat pada bacaan di atas adalah .....
- a. Transportasi di Indonesia
  - b. Negara Indonesia terdiri atas kira-kira 13.000 pulau
  - c. Orang Indonesia biasa berpindah-pindah tempat
  - d. Orang Indonesia banyak yang tidak punya mobil

12. Pokok pikiran paragraf keempat pada bacaan di atas adalah .....
  - a. Kalau pergi dari satu kota ke kota lain bisa naik bus
  - b. Lebih enak naik pesawat terbang
  - c. Di Sumatra dan Kalimantan sungai bisa dipakai sebagai jalan
  - d. Ada kapal tambang dan kapal cepat
13. Di dalam bus terlalu banyak penumpang. Arti kata *penumpang* dalam kalimat tersebut adalah .....
  - a. Orang yang naik suatu angkutan
  - b. Orang yang menjalankan kendaraan
  - c. Orang yang berjualan dalam angkutan
  - d. Orang yang menariki karcis
14. Transportasi di Indonesia terdiri dari transorportasi .....
  - a. Darat dan perairan
  - b. Darat, udara, dan perariran
  - c. Udara dan perariran
  - d. Darat dan udara
15. Kendaraan kecil yang ada di desa diantaranya .....
  - a. Becak, sepeda, dan bus
  - b. Becak, sepeda, dan perahu
  - c. Becak, sepeda, dan motor
  - d. Becak, motor, dan bus

**Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab nomor 16-18**

### **Transportasi Mudik Lebaran**

Mudik merupakan hal yang biasa dilakukan ketika mendekati lebaran. Biasanya seminggu sebelum lebaran, stasiun, terminal, pelabuhan maupun bandara dipadati oleh para calon penumpang. Tempat-tempat tersebut dipadati para perantau untuk bisa pulang ke kampung halaman. Dalam mudik, ada yang naik kendaraan pribadi, dan ada pula yang naik kendaraan umum.

Sarana transportasi umum di darat berupa becak, bus, taksi, busway, dan lain-lain. Sarana transportasi laut berupa kapal laut, perahu, *speedboat*, dan lain-lain. Sedangkan sarana transportasi udara berupa pesawat terbang.

Kita bisa memilih berbagai sarana umum tersebut untuk mudik, yang tentu saja harus disesuaikan dengan keadaan keuangan kita.

Sarana transportasi umum baik darat, udara, maupun laut sangatlah diperlukan. Sarana transportasi secara massal, seperti bus dan kereta api menjadi sangat dibutuhkan oleh pemudik, karena selain memuat banyak penumpang, harga juga lebih miring. Bila menjelang lebaran, terminal dan stasiun dipadati para calon penumpang. Sarana transportasi yang cepat dan nyaman pasti lebih mahal harga tiketnya. Meskipun mahal harganya, biasanya tetap diburu oleh para pemudik, asal mereka cepat sampai di tujuan.

16. Sarana transportasi yang cepat dan nyaman pasti lebih mahal harga tiketnya. Arti kata *tiket* pada kalimat tersebut adalah .....
  - a. Kartu untuk parkir kendaraan
  - b. Kartu untuk naik kendaraan
  - c. Kartu untuk membeli kendaraan
  - d. Kartu untuk berjualan di kendaraan
17. Sarana transportasi umum di laut berupa .....
  - a. Kapal laut, perahu, busway
  - b. Kapal laut, perahu, taksi
  - c. Kapal laut, perahu, *speedboat*
  - d. Perahu, pesawat, *speedboat*
18. Simpulan bacaan di atas adalah .....
  - a. Bahayanya mudik
  - b. Sarana transportasi umum di darat sangat dibutuhkan
  - c. Para pemudik bisa memilih sarana umum untuk mudik
  - d. Seminggu setelah lebaran di terminal biasanya ramai pemudik

**Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab nomor 19-20**

#### **Kemacetan Lalu Lintas**

Kemacetan lalu lintas sering terjadi di kota-kota besar. Kemacetan biasanya terjadi di tempat-tempat yang ramai, seperti sekitar pasar dan

terminal. Kemacetan terjadi pada saat orang-orang secara bersamaan bepergian, misalnya saat berangkat sekolah, bekerja, atau hari raya.

Kemacetan lalu lintas sangat menyusahkan orang yang bepergian. Orang dibuat sangat lelah dan stres karenanya. Orang pun dapat terlambat masuk sekolah atau masuk kerja. Orang dapat pula terlambat sampai di rumah.

Kemacetan lalu lintas lebih banyak disebabkan oleh perilaku manusia sebagai pemakai jalan raya. Banyak pemakai jalan tidak mematuhi aturan lalu lintas. Misalnya, berhenti tidak pada tempatnya, tidak mau antre, dan mau menang sendiri. Semua ini menunjukkan bahwa pemakai jalan belum mempunyai budaya tertib. Jika pemakai jalan mau berlaku tertib, niscaya situasi di jalan akan teratur dan tidak ada kemacetan lalu lintas.

19. Kemacetan lalu lintas menyusahkan orang yang bepergian. Kata *kemacetan* dalam kalimat tersebut berarti .....
- Padatnya kendaraan di jalan raya
  - Sempitnya jalan raya
  - Banyaknya pejalan di jalan raya
  - Padatnya pedagang di jalan raya
20. Kemacetan lalu lintas sehari-hari biasanya terjadi pada jam-jam .....
- |                                |                   |
|--------------------------------|-------------------|
| a. Berangkat sekolah dan kerja | c. Istirahat saja |
| b. Istirahat malam             | d. Makan siang    |

## Lampiran 20

**KUNCI JAWABAN**  
**INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA**

## I. Pilihan Ganda

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. A  | 11. C | 21. C |
| 2. C  | 12. A | 22. B |
| 3. B  | 13. A | 23. B |
| 4. B  | 14. C | 24. A |
| 5. C  | 15. A | 25. A |
| 6. A  | 16. D |       |
| 7. D  | 17. B |       |
| 8. B  | 18. D |       |
| 9. A  | 19. B |       |
| 10. C | 20. B |       |

## Lampiran 21

**KUNCI JAWABAN****INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

## I. Pilihan Ganda

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 11. B |
| 2. C  | 12. C |
| 3. A  | 13. A |
| 4. C  | 14. B |
| 5. B  | 15. C |
| 6. B  | 16. B |
| 7. A  | 17. C |
| 8. A  | 18. C |
| 9. B  | 19. A |
| 10. A | 20. A |

Lampiran 22

## LEMBAR JAWAB INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA

52

s:12

LEMBAR JAWAB  
PENGUASAAN KOSAKATA

Nama : BLOKESNAR  
 Presensi : 15  
 Sekolah : SDN Kalisejora

A. Pilihlah jawaban yang paling benar sesuai dengan lembar soal dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

- |                        |                        |             |
|------------------------|------------------------|-------------|
| <del>1. X</del> B C D  | <del>16. A</del> B C D | 31. A B C D |
| <del>2. X</del> B C D  | <del>17. A</del> B C D | 32. A B C D |
| <del>3. X</del> B C D  | <del>18. A</del> B C D | 33. A B C D |
| 4. A <del>B</del> C D  | 19. A B C D            | 34. A B C D |
| 5. A B <del>C</del> D  | 20. A <del>B</del> C D | 35. A B C D |
| <del>6. A</del> B C D  | <del>21. A</del> B C D |             |
| 7. A B C <del>D</del>  | <del>22. A</del> B C D |             |
| 8. A <del>B</del> C D  | <del>23. A</del> B C D |             |
| <del>9. A</del> B C D  | <del>24. A</del> B C D |             |
| 10. A B <del>C</del> D | <del>25. A</del> B C D |             |
| 11. A B C <del>D</del> | 26. A B C D            |             |
| <del>12. A</del> B C D | 27. A B C D            |             |
| 13. A B C D            | 28. A B C D            |             |
| 14. A B <del>C</del> D | 29. A B C D            |             |
| <del>15. A</del> B C D | 30. A B C D            |             |

56

C-11

**LEMBAR JAWAB**  
**PENGUASAAN KOSAKATA**

Nama : *Dhimas*  
 Presensi : *13*  
 Sekolah : *Kalisogo*

A. Pilihlah jawaban yang paling benar sesuai dengan lembar soal dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

- |                                   |                                   |             |
|-----------------------------------|-----------------------------------|-------------|
| <del>1.</del> A B C D             | 16. A B C <del>D</del>            | 31. A B C D |
| <del>2.</del> <del>X</del> B C D  | 17. A <del>B</del> C D            | 32. A B C D |
| <del>3.</del> A B <del>C</del> D  | 18. A <del>B</del> C D            | 33. A B C D |
| <del>4.</del> A B <del>C</del> D  | 19. A <del>B</del> C D            | 34. A B C D |
| 5. A B <del>C</del> D             | 20. A <del>B</del> C D            | 35. A B C D |
| <del>6.</del> A <del>B</del> C D  | 21. A <del>B</del> C D            |             |
| 7. A B C <del>D</del>             | 22. A <del>B</del> C D            |             |
| 8. A <del>B</del> C D             | 23. A <del>B</del> C D            |             |
| <del>9.</del> A B C <del>D</del>  | 24. A B C D                       |             |
| 10. A B <del>C</del> D            | <del>25.</del> A <del>B</del> C D |             |
| 11. A B <del>C</del> D            | 26. A B C D                       |             |
| <del>12.</del> A B <del>C</del> D | 27. A B C D                       |             |
| 13. <del>A</del> B C D            | 28. A B C D                       |             |
| 14. A B <del>C</del> D            | 29. A B C D                       |             |
| <del>15.</del> A B <del>C</del> D | 30. A B C D                       |             |

Lampiran 23

## LEMBAR JAWAB INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

35

513

### LEMBAR JAWAB MEMBACA PEMAHAMAN

Nama : BLOKASNAF  
 Presensi : 15  
 Sekolah : SDM Kalisajora

A. Pilihlah jawaban yang paling benar sesuai dengan lembar soal dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

- |                                     |                        |             |
|-------------------------------------|------------------------|-------------|
| <del>1. X</del> B C D               | <del>16. X</del> B C D | 31. A B C D |
| <del>2. X</del> B C D               | <del>17. X</del> B C D | 32. A B C D |
| <del>3. A</del> B C <del>X</del> D  | 18. A B <del>X</del> D | 33. A B C D |
| <del>4. A</del> <del>X</del> C D    | <del>19. A</del> B C D | 34. A B C D |
| <del>5. X</del> B C D               | <del>20. X</del> B C D | 35. A B C D |
| <del>6. A</del> <del>X</del> C D    | 21. A B C D            |             |
| 7. <del>X</del> B C D               | 22. A B C D            |             |
| <del>8. A</del> B C D               | 23. A B C D            |             |
| 9. A <del>B</del> C D               | 24. A B C D            |             |
| <del>10. A</del> <del>X</del> C D   | 25. A B C D            |             |
| 11. A <del>B</del> C D              | 26. A B C D            |             |
| <del>12. A</del> <del>B</del> C D   | 27. A B C D            |             |
| <del>13. X</del> B C D              | 28. A B C D            |             |
| <del>14. A</del> B <del>X</del> D   | 29. A B C D            |             |
| <del>15. A</del> B C <del>X</del> D | 30. A B C D            |             |

(45)

S: V

**LEMBAR JAWAB**  
**MEMBACA PEMAHAMAN**

Nama : *Dhims*  
 Presensi : *13*  
 Sekolah : *Kanisegoro*

A. Pilihlah jawaban yang paling benar sesuai dengan lembar soal dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

- |                                    |                          |             |
|------------------------------------|--------------------------|-------------|
| <del>1.</del> A <del>X</del> B C D | 16. A <del>X</del> B C D | 31. A B C D |
| 2. A B <del>X</del> D              | <del>17.</del> A B C D   | 32. A B C D |
| 3. <del>A</del> B C D              | 18. A B <del>C</del> D   | 33. A B C D |
| 4. A B <del>C</del> D              | <del>19.</del> A B C D   | 34. A B C D |
| <del>5.</del> A B C D              | 20. <del>A</del> B C D   | 35. A B C D |
| 6. A <del>B</del> C D              | 21. A B C D              |             |
| 7. <del>A</del> B C D              | 22. A B C D              |             |
| <del>8.</del> A B C D              | 23. A B C D              |             |
| <del>9.</del> A B C D              | 24. A B C D              |             |
| <del>10.</del> A <del>S</del> C D  | 25. A B C D              |             |
| <del>11.</del> A B <del>C</del> D  | 26. A B C D              |             |
| <del>12.</del> A B C D             | 27. A B C D              |             |
| 13. <del>A</del> B C D             | 28. A B C D              |             |
| <del>14.</del> A B C D             | 29. A B C D              |             |
| <del>15.</del> A B C D             | 30. A B C D              |             |

## Lampiran 24

**DAFTAR SAMPEL PENELITIAN**

KODE	NAMA SAMPEL	SEKOLAH	L/P
R-001	Hilmi	SD N Kalisegoro	L
R-002	Rizal	SD N Kalisegoro	L
R-003	Amanda Eka	SD N Kalisegoro	P
R-004	Arya	SD N Kalisegoro	L
R-005	Maulia Apriliyani	SD N Kalisegoro	P
R-006	Radit	SD N Kalisegoro	L
R-007	Blokesnar	SD N Kalisegoro	L
R-008	Satrio	SD N Kalisegoro	L
R-009	Dhimas	SD N Kalisegoro	L
R-010	Rahmadni Nur Aziza	SD N Kalisegoro	P
R-011	Golbek	SD N Kalisegoro	L
R-012	Natasya Dewi Amaliah	SD N Mangunsari	P
R-013	Doni	SD N Mangunsari	L
R-014	Sutri Astutik	SD N Mangunsari	P
R-015	Adinda	SD N Mangunsari	P
R-016	Aulia	SD N Mangunsari	P
R-017	Akbar	SD N Mangunsari	L
R-018	Cindy Rachma Yanti	SD N Mangunsari	P
R-019	Gavin	SD N Mangunsari	L
R-020	Shivana Shelly A.	SD N Mangunsari	P
R-021	Obey	SD N Ngijo 01	L
R-022	Ilham	SD N Ngijo 01	L
R-023	Viyan	SD N Ngijo 01	L
R-024	Steven	SD N Ngijo 01	L
R-025	Anggun	SD N Ngijo 01	P
R-026	Andra	SD N Ngijo 01	L

R-027	Dimas	SD N Ngijo 01	L
R-028	Dina	SD N Ngijo 01	P
R-029	Dwi Aprilia	SD N Ngijo 01	P
R-030	Erik	SD N Ngijo 01	L
R-031	Ida Dwi	SD N Ngijo 01	P
R-032	Fio	SD N Ngijo 02	P
R-033	Fadilla Rahma Ariyanti	SD N Ngijo 02	P
R-034	Dewa	SD N Ngijo 02	L
R-035	Tiara	SD N Ngijo 02	P
R-036	Dwi R.	SD N Ngijo 02	P
R-037	Adi	SD N Ngijo 02	L
R-038	Deferan	SD N Ngijo 02	L
R-039	Abel	SD N Ngijo 02	L
R-040	Deswita Melsa	SD N Ngijo 02	P
R-041	Amelia Indriani K.	SD N Patemon 01	P
R-042	Ailsa Arti D.	SD N Patemon 01	P
R-043	Anindya Belva A.	SD N Patemon 01	P
R-044	Intan Dwi O.	SD N Patemon 01	P
R-045	Iwan Suryanto	SD N Patemon 01	L
R-046	M. Davin Rayhan	SD N Patemon 01	L
R-047	David Cahyono	SD N Patemon 01	L
R-048	Az-Zahra Febri F.	SD N Patemon 01	P
R-049	Fadli	SD N Patemon 01	L
R-050	Dhiafalah	SD N Patemon 01	L
R-051	Fawwas	SD N Patemon 01	L
R-052	Ganes Maheswari	SD N Patemon 01	P
R-053	M. Aldi Afianto	SD N Patemon 01	L
R-054	M. Sholeh Z.	SD N Patemon 01	L
R-055	Silvi Arofah	SD N Patemon 02	P
R-056	Rasya Yumna Attaya	SD N Patemon 02	L

R-057	M. Anas Fahri	SD N Patemon 02	L
R-058	Noviana Lola R.	SD N Patemon 02	P
R-059	Khusna Muntaza	SD N Patemon 02	P
R-060	A. Frizal	SD N Patemon 02	L
R-061	Alvin Sadam Asesia	SD N Patemon 02	L
R-062	Ariel	SD N Sekaran 01	L
R-063	Abas Ahmad	SD N Sekaran 01	L
R-064	Arun	SD N Sekaran 01	L
R-065	Alfredho	SD N Sekaran 01	L
R-066	Bima Surya W.	SD N Sekaran 01	L
R-067	Sasa	SD N Sekaran 01	P
R-068	Elita Mutiara Asih	SD N Sekaran 01	P
R-069	Syarif Ahmad	SD N Sekaran 01	L
R-070	M. Aprilian A.	SD N Sekaran 01	P
R-071	Amalia Nabila P.	SD N Sekaran 01	P
R-072	Ananda Maulana	SD N Sekaran 01	P
R-073	Andika Mahindra W.	SD N Sekaran 01	L
R-074	Dinar Szade A.	SD N Sekaran 01	L
R-075	Iantea Widi	SD N Sekaran 01	L
R-076	Langgeng	SD N Sekaran 01	L
R-077	Mayra Faizal K.	SD N Sekaran 01	L
R-078	M. Aldino Q.P.	SD N Sekaran 01	L
R-079	Revana Oktavia F.	SD N Sekaran 01	P
R-080	Sofia Rianti	SD N Sekaran 01	P
R-081	Andika Surya S.	SD N Sekaran 02	L
R-082	Meylina Lidya K.	SD N Sekaran 02	P
R-083	Audri Nafis	SD N Sekaran 02	L
R-084	Bayu Irawan S.	SD N Sekaran 02	L
R-085	Diza Annur Sidik	SD N Sekaran 02	L
R-086	Aguinda Restalina	SD N Sekaran 02	P

R-087	Herlina Novitasari	SD N Sekaran 02	P
R-088	Cindy Okta Via	SD N Sekaran 02	P
R-089	M. Davin M.	SD N Sekaran 02	L
R-090	Nia Dwi Agustin	SD N Sekaran 02	P

Lampiran 25

**TABULASI NILAI INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA**

KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH	NILAI
R-001	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	40
R-002	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	11	44
R-003	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76
R-004	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	17	68
R-005	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	80
R-006	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18	72
R-007	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	13	52
R-008	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	18	72
R-009	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14	56
R-010	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	72
R-011	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	16	64
R-012	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10	40
R-013	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17	68
R-014	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	13	52
R-015	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18	72
R-016	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17	68
R-017	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17	68
R-018	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	15	60
R-019	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76
R-020	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	64
R-021	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	17	68
R-022	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	12	48
R-023	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	15	60
R-024	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76
R-025	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12	48
R-026	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	68
R-027	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	68
R-028	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	68

R-029	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	84	
R-030	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12	48	
R-031	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	15	60	
R-032	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	64	
R-033	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	14	56	
R-034	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	72	
R-035	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19	76	
R-036	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	21	84	
R-037	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	88	
R-038	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	10	40	
R-039	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	12	48	
R-040	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	16	64	
R-041	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	
R-042	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76	
R-043	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	
R-044	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	80	
R-045	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19	76	
R-046	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	16	64	
R-047	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	11	44	
R-048	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	20	80	
R-049	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15	60	
R-050	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	15	60	
R-051	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	8	32	
R-052	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88	
R-053	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	
R-054	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	14	56	
R-055	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88	
R-056	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	14	56
R-057	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11	44	

R-058	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	84	
R-059	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	84	
R-060	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	9	36	
R-061	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	64	
R-062	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	18	72	
R-063	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	84	
R-064	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11	44	
R-065	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	64	
R-066	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	16	64	
R-067	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	84	
R-068	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76	
R-069	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	56	
R-070	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	21	84	
R-071	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88	
R-072	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	16	64	
R-073	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	12	48	
R-074	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	
R-075	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	18	72	
R-076	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	14	56	
R-077	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	15	60

R-078	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76
R-079	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	18	72
R-080	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	13	52
R-081	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	14	56
R-082	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92
R-083	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	15	60
R-084	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	60
R-085	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	16	64
R-086	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	18	72
R-087	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	13	52
R-088	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	12	48
R-089	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	13	52
R-090	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	17	68

Lampiran 30

**TABULASI NILAI INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

R-001	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	6	30
R-002	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	10	50
R-003	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14	70	
R-004	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14	70
R-005	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	13	65
R-006	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	12	60
R-007	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	7	35
R-008	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	13	65
R-009	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	9	45
R-010	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	60
R-011	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	9	45	
R-012	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	6	30
R-013	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	60
R-014	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10	50
R-015	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	60
R-016	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	60
R-017	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70
R-018	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75
R-019	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
R-020	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	8	40
R-021	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
R-022	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	10	50
R-023	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	9	45
R-024	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11	55
R-025	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	6	30
R-026	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	11	55
R-027	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	9	45
R-028	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	14	70

R-029	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80
R-030	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	10	50
R-031	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12	60
R-032	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	9	45
R-033	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	11	55
R-034	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
R-035	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	10	50
R-036	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	65
R-037	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	65
R-038	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	6	30
R-039	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	11	55
R-040	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	9	45
R-041	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	13	65
R-042	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	16	80
R-043	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	15	75
R-044	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
R-045	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10	50
R-046	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
R-047	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	6	30
R-048	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	70
R-049	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	35
R-050	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8	40

R-051	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	7	35
R-052	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
R-053	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
R-054	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12	60
R-055	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
R-056	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	12	60
R-057	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	30
R-058	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
R-059	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	65
R-060	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4	20
R-061	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10	50
R-062	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	11	55
R-063	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	13	65
R-064	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	8	40
R-065	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	75
R-066	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
R-067	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	75
R-068	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14	70
R-069	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15	75
R-070	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14	70

R-071	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
R-072	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10	50
R-073	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	9	45
R-074	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	85
R-075	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	11	55
R-076	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4	20
R-077	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	65
R-078	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
R-079	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
R-080	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	7	35
R-081	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	9	45
R-082	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
R-083	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	65
R-084	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	10	50
R-085	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	13	65
R-086	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	70
R-087	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	12	60
R-088	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	10	50
R-089	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	60
R-090	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	11	55

## Lampiran 27

**ANALISIS DESKRIPTIF**

		<b>Statistics</b>	
		Penguasaan_Kosakata	Membaca_Pemahaman
N	Valid	90	90
	Missing	0	0
Mean		65.6444	59.3889
Median		66.0000	60.0000
Mode		64.00	50.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		14.35216	17.81345
Minimum		32.00	20.00
Maximum		92.00	95.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 28

**NILAI INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA TIAP INDIKATOR**

KODE	PENGUASAAN KOSAKATA																																				
	1					2								3								4															
	13	25	Jml	% Skor	Kriteria	8	14	16	18	20	23	24	Jml	% Skor	Kriteria	1	2	6	7	10	17	19	21	22	Jml	% Skor	Kriteria	9	11	12	4	5	15	3	Jml	% Skor	Kriteria
R-001	0	0	0	0	rendah	1	0	1	0	0	0	0	2	28,57	rendah	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4	44,44	rendah	1	1	1	0	1	0	0	4	57,14	sedang
R-002	0	0	0	0	rendah	1	0	1	0	1	1	0	4	57,14	sedang	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5	55,56	sedang	1	0	0	0	1	0	0	2	28,57	rendah
R-003	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89	tinggi	0	0	0	1	1	0	1	3	42,86	rendah
R-004	1	0	1	50	rendah	1	1	1	0	1	1	0	5	71,43	sedang	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	77,78	sedang	1	1	0	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-005	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	0	1	1	1	1	0	1	5	71,43	sedang
R-006	0	0	0	0	rendah	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	77,78	sedang	1	1	1	1	1	0	0	5	71,43	sedang
R-007	1	0	1	50	rendah	1	1	0	0	1	0	1	4	57,14	sedang	1	0	0	1	1	0	1	0	1	5	55,56	sedang	0	1	0	1	1	0	0	3	42,86	rendah
R-008	1	0	1	50	rendah	0	1	1	0	1	1	1	5	71,43	sedang	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6	66,67	sedang	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	tinggi
R-009	1	0	1	50	rendah	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	0	0	1	1	1	1	0	1	5	55,56	sedang	0	1	0	0	1	0	0	2	28,57	rendah
R-010	1	0	1	50	rendah	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	77,78	sedang	0	1	1	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-011	1	0	1	50	rendah	1	1	1	0	1	1	0	5	71,43	sedang	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	44,44	rendah	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	tinggi
R-012	0	0	0	0	rendah	1	1	0	0	1	1	0	4	57,14	sedang	0	0	0	1	0	1	0	0	1	3	33,33	rendah	0	0	0	1	1	1	0	3	42,86	rendah
R-013	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	0	5	71,43	sedang	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	1	0	1	0	0	0	1	3	42,86	rendah
R-014	1	1	2	100	tinggi	1	0	1	1	1	0	1	5	71,43	sedang	0	0	1	0	1	0	1	0	1	4	44,44	rendah	0	0	1	1	0	0	0	2	28,57	rendah
R-015	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	tinggi	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	55,56	sedang	0	1	1	1	1	0	1	5	71,43	sedang
R-016	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	0	5	71,43	sedang	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	1	0	1	0	0	0	1	3	42,86	rendah
R-017	1	1	2	100	tinggi	1	1	0	0	1	1	0	4	57,14	sedang	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89	tinggi	1	0	0	1	1	0	0	3	42,86	rendah
R-018	1	1	2	100	tinggi	1	0	1	0	1	0	1	4	57,14	sedang	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	66,67	sedang	0	0	0	1	1	1	0	3	42,86	rendah
R-019	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	1	0	1	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-020	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6	66,67	sedang	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	rendah

R-021	1	0	1	50	rendah	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6	66,67	sedang	1	0	1	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-022	1	0	1	50	rendah	1	0	0	0	1	1	1	4	57,14	sedang	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	22,22	rendah	1	1	1	0	1	0	1	5	71,43	sedang
R-023	1	0	1	50	rendah	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	44,44	rendah	0	1	1	0	1	0	0	3	42,86	rendah
R-024	1	1	2	100	tinggi	1	0	1	0	1	1	1	5	71,43	sedang	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	1	1	1	1	1	0	0	5	71,43	sedang
R-025	1	0	1	50	rendah	1	0	0	0	1	1	1	4	57,14	sedang	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6	66,67	sedang	0	0	0	0	1	0	0	1	14,29	rendah
R-026	0	0	0	0	rendah	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	0	1	0	0	1	1	1	4	57,14	sedang
R-027	0	0	0	0	rendah	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	0	1	0	0	1	1	1	4	57,14	sedang
R-028	1	0	1	50	rendah	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	0	0	1	0	1	0	0	2	28,57	rendah
R-029	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	tinggi
R-030	1	1	2	100	tinggi	1	0	1	0	1	1	1	5	71,43	sedang	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3	33,33	rendah	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	rendah
R-031	0	0	0	0	rendah	1	0	1	0	1	1	1	5	71,43	sedang	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	66,67	sedang	1	0	0	1	1	0	1	4	57,14	sedang
R-032	0	1	1	50	rendah	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6	66,67	sedang	1	1	0	0	0	1	0	3	42,86	rendah
R-033	1	0	1	50	rendah	1	1	0	0	1	1	1	5	71,43	sedang	0	1	0	1	1	0	1	0	0	4	44,44	rendah	1	0	1	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-034	1	1	2	100	tinggi	1	1	0	0	1	1	1	5	71,43	sedang	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	1	0	1	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-035	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	77,78	sedang	0	1	1	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-036	1	1	2	100	tinggi	1	1	1		1	1	1	6	100	tinggi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	88,89	tinggi	1	1	1	1	1	0	0	5	71,43	sedang
R-037	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89	tinggi	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	tinggi
R-038	0	0	0	0	rendah	1	0	1	0	0	0	0	2	28,57	rendah	1	1	0	0	1	0	1	1	0	5	55,56	sedang	1	0	1	0	0	1	0	3	42,86	rendah
R-039	0	0	0	0	rendah	0	0	1	0	1	1	0	3	42,86	rendah	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5	55,56	sedang	1	1	0	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-040	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	0	1	5	71,43	sedang	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	66,67	sedang	1	0	1	0	1	0	0	3	42,86	rendah
R-041	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88,89	tinggi	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	tinggi
R-042	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	77,78	sedang	1	0	1	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-043	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	77,78	sedang	1	0	1	1	1	0	0	4	57,14	sedang

R-044	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	77,78	sedang	1	1	1	0	1	0	1	5	71,43	sedang
R-045	1	1	2	100	tinggi	1	1	0	0	1	1	1	5	71,43	sedang	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	77,78	sedang	1	0	1	1	1	1	0	5	71,43	sedang
R-046	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	1	0	0	1	5	71,43	sedang	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6	66,67	sedang	0	1	1	0	1	0	0	3	42,86	rendah
R-047	0	0	0	0	rendah	1	1	0	0	0	0	1	3	42,86	rendah	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5	55,56	sedang	0	1	1	1	0	0	0	3	42,86	rendah
R-048	1	0	1	50	rendah	0	1	1	0	1	1	1	5	71,43	sedang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100	tinggi	0	1	1	1	1	1	0	5	71,43	sedang
R-049	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	0	5	71,43	sedang	0	0	1	1	0	1	0	1	1	5	55,56	sedang	0	1	0	0	1	1	0	3	42,86	rendah
R-050	1	0	1	50	rendah	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	0	0	1	0	0	0	0	1	14,29	rendah
R-051	0	0	0	0	rendah	1	0	0	1	1	0	0	3	42,86	rendah	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	44,44	rendah	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	rendah
R-052	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89	tinggi	1	1	1	1	0	0	1	5	71,43	sedang
R-053	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	1	0	1	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-054	0	1	1	50	rendah	1	1	0	1	1	1	0	5	71,43	sedang	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6	66,67	sedang	0	0	1	0	1	0	0	2	28,57	rendah
R-055	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	tinggi
R-056	1	0	1	50	rendah	1	0	1	0	1	1	0	4	57,14	sedang	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6	66,67	sedang	0	0	1	1	1	0	0	3	42,86	rendah
R-057	1	0	1	50	rendah	0	1	0	1	0	1	1	4	57,14	sedang	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	55,56	sedang	0	0	0	0	1	0	0	1	14,29	rendah
R-058	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89	tinggi	1	0	1	1	1	0	1	5	71,43	sedang
R-059	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89	tinggi	0	1	1	1	1	0	1	5	71,43	sedang
R-060	1	0	1	50	rendah	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	rendah	0	0	0	1	0	1	1	0	0	3	33,33	rendah	0	1	0	1	1	0	1	4	57,14	sedang
R-061	0	0	0	0	rendah	1	1	0	1	0	1	1	5	71,43	sedang	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	0	1	1	1	0	0	1	4	57,14	sedang
R-062	1	0	1	50	rendah	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	0	0	1	0	1	0	1	1	4	44,44	rendah	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi
R-063	1	0	1	50	rendah	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89	tinggi	1	1	1	1	1	0	0	5	71,43	sedang
R-064	1	0	1	50	rendah	0	1	0	1	0	1	1	4	57,14	sedang	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	55,56	sedang	0	0	0	0	1	0	0	1	14,29	rendah
R-065	1	0	1	50	rendah	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89	tinggi	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	rendah
R-066	1	0	1	50	rendah	1	1	1	0	1	1	0	5	71,43	sedang	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5	55,56	sedang	1	1	1	1	0	1	0	5	71,43	sedang
R-067	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89	tinggi	0	1	1	1	1	0	1	5	71,43	sedang

R-068	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	77,78	sedang	1	0	1	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-069	1	1	2	100	tinggi	1	1	0	0	0	0	0	2	28,57	rendah	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55,56	sedang	1	1	1	1	1	0	0	5	71,43	sedang
R-070	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	77,78	sedang	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	tinggi
R-071	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89	tinggi	1	1	1	1	1	0	0	5	71,43	sedang
R-072	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	0	0	1	4	57,14	sedang	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	66,67	sedang	0	1	1	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-073	0	0	0	0	rendah	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	0	1	0	0	1	0	1	4	44,44	rendah	0	1	0	0	1	0	0	2	28,57	rendah
R-074	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	tinggi	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	tinggi
R-075	1	0	1	50	rendah	1	0	1	0	1	1	1	5	71,43	sedang	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89	tinggi	0	1	1	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-076	1	0	1	50	rendah	0	1	0	0	1	1	0	3	42,86	rendah	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5	55,56	sedang	1	0	1	0	1	1	1	5	71,43	sedang
R-077	1	0	1	50	rendah	1	0	1	1	0	1	1	5	71,43	sedang	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	55,56	sedang	1	1	0	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-078	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	77,78	sedang	0	1	1	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-079	1	0	1	50	rendah	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	77,78	sedang	1	1	0	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-080	1	0	1	50	rendah	1	1	1	0	0	0	1	4	57,14	sedang	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5	55,56	sedang	0	0	0	1	1	0	1	3	42,86	rendah
R-081	1	0	1	50	rendah	1	0	1	1	1	0	1	5	71,43	sedang	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5	55,56	sedang	0	1	0	0	1	0	1	3	42,86	rendah
R-082	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89	tinggi	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	tinggi
R-083	1	0	1	50	rendah	0	1	1	0	1	0	1	4	57,14	sedang	0	0	1	1	1	0	1	1	1	6	66,67	sedang	1	1	0	1	1	0	0	4	57,14	sedang
R-084	0	1	1	50	rendah	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	77,78	sedang	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	rendah
R-085	1	0	1	50	rendah	1	1	1	0	0	1	1	5	71,43	sedang	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	77,78	sedang	1	1	0	0	1	0	0	3	42,86	rendah
R-086	1	0	1	50	rendah	1	1	0	0	1	1	1	5	71,43	sedang	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	77,78	sedang	1	0	1	1	1	0	1	5	71,43	sedang
R-087	1	0	1	50	rendah	1	1	1	0	1	0	0	4	57,14	sedang	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5	55,56	sedang	0	1	0	1	0	0	1	3	42,86	rendah
R-088	1	0	1	50	rendah	0	0	0	0	1	1	0	2	28,57	rendah	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	55,56	sedang	0	1	0	1	1	1	0	4	57,14	sedang
R-089	1	0	1	50	rendah	1	0	1	0	1	1	0	4	57,14	sedang	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	66,67	sedang	0	0	1	1	0	0	0	2	28,57	rendah
R-090	1	1	2	100	tinggi	1	1	1	0	0	0	1	4	57,14	sedang	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6	66,67	sedang	1	0	1	1	1	1	0	5	71,43	sedang

Lampiran 29

**NILAI INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TIAP INDIKATOR**

KODE	KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN																															
	1										2						3						4									
	2	3	7	8	13	16	19	Jml	% Skor	Kriteria	4	10	18	Jml	% Skor	Kriteria	1	5	6	11	12	Jml	% Skor	Kriteria	9	14	15	17	20	Jml	% Skor	Kriteria
R-001	1	0	0	0	0	1	0	2	28,57	rendah	0	1	0	1	33,333	rendah	0	0	0	0	1	1	20	rendah	0	0	0	1	1	2	40	rendah
R-002	0	0	1	0	0	1	0	2	28,57	rendah	0	1	1	2	66,667	sedang	1	0	1	0	1	3	60	sedang	1	0	1	0	1	3	60	sedang
R-003	1	1	0	0	1	1	1	5	71,43	sedang	1	1	1	3	100	tinggi	0	1	0	1	1	3	60	sedang	1	1	1	0	0	3	60	sedang
R-004	1	1	0	1	1	0	1	5	71,43	sedang	1	1	1	3	100	tinggi	0	1	0	1	1	3	60	sedang	1	1	0	0	1	3	60	sedang
R-005	1	1	0	0	1	1	1	5	71,43	sedang	1	1	0	2	66,667	sedang	0	1	1	1	1	4	80	tinggi	1	1	0	0	0	2	40	rendah
R-006	1	1	0	1	1	1	1	6	85,71	tinggi	1	1	0	2	66,667	sedang	0	0	0	1	1	2	40	rendah	0	1	0	0	1	2	40	rendah
R-007	0	0	1	0	1	0	0	2	28,57	rendah	0	0	1	1	33,333	rendah	0	0	1	1	0	2	40	rendah	1	0	0	0	1	2	40	rendah
R-008	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	1	0	1	2	66,667	sedang	1	0	0	1	0	2	40	rendah	1	1	0	1	0	3	60	sedang
R-009	1	1	1	0	1	1	0	5	71,43	sedang	1	0	1	2	66,667	sedang	0	0	1	0	0	1	20	rendah	0	0	0	0	1	1	20	rendah
R-010	1	1	0	0	1	1	1	5	71,43	sedang	1	0	1	2	66,667	sedang	0	0	0	1	0	1	20	rendah	1	1	0	1	1	4	80	tinggi
R-011	0	0	0	0	1	1	0	2	28,57	rendah	0	1	0	1	33,333	rendah	0	1	0	0	0	1	20	rendah	1	1	1	1	1	5	100	tinggi
R-012	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	rendah	0	0	0	0	0	rendah	1	1	0	0	0	2	40	rendah	0	0	1	1	0	2	40	rendah
R-013	0	0	1	1	1	0	1	4	57,14	sedang	0	1	1	2	66,667	sedang	1	0	0	0	1	2	40	rendah	1	1	0	1	1	4	80	tinggi
R-014	1	1	0	0	1	1	0	4	57,14	sedang	1	0	1	2	66,667	sedang	0	0	0	1	1	2	40	rendah	0	0	1	0	1	2	40	rendah
R-015	1	1	0	0	1	1	1	5	71,43	sedang	1	1	1	3	100	tinggi	0	0	0	1	0	1	20	rendah	0	1	1	0	1	3	60	sedang
R-016	1	1	1	0	1	0	1	5	71,43	sedang	1	0	1	2	66,667	sedang	0	0	0	0	1	1	20	rendah	1	1	0	1	1	4	80	tinggi
R-017	1	1	0	1	1	1	1	6	85,71	tinggi	1	1	1	3	100	tinggi	0	0	0	1	0	1	20	rendah	1	1	1	0	1	4	80	tinggi
R-018	0	1	1	0	1	1	0	4	57,14	sedang	1	1	1	3	100	tinggi	1	0	1	1	1	4	80	tinggi	1	1	1	0	1	4	80	tinggi
R-019	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	1	1	1	3	100	tinggi	0	0	0	1	1	2	40	rendah	1	1	0	1	1	4	80	tinggi
R-020	0	0	0	0	1	0	1	2	28,57	rendah	0	0	1	1	33,333	rendah	1	0	1	0	0	2	40	rendah	1	1	0	1	0	3	60	sedang

R-022	1	1	1	0	1	0	1	5	71,43	sedang	0	1	0	1	33,333	rendah	0	0	1	0	1	2	40	rendah	1	1	0	0	0	2	40	rendah
R-023	0	0	1	0	0	1	1	3	42,86	sedang	0	1	1	2	66,667	sedang	0	0	0	0	1	1	20	rendah	1	1	1	0	0	3	60	sedang
R-024	0	1	0	0	1	1	1	4	57,14	sedang	1	1	0	2	66,667	sedang	0	0	0	0	1	1	20	rendah	1	1	1	0	1	4	80	tinggi
R-025	1	1	1	0	0	0	0	3	42,86	sedang	0	0	1	1	33,333	rendah	0	1	0	0	0	1	20	rendah	0	1	0	0	0	1	20	rendah
R-026	1	1	0	0	1	1	0	4	57,14	sedang	1	0	1	2	66,667	sedang	1	1	0	1	1	4	80	tinggi	0	0	0	0	1	1	20	rendah
R-027	1	1	0	0	1	1	0	4	57,14	sedang	0	0	1	1	33,333	rendah	1	0	0	1	1	3	60	sedang	0	0	0	0	1	1	20	rendah
R-028	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	1	1	0	2	66,667	sedang	1	0	0	1	1	3	60	sedang	0	1	0	0	1	2	40	rendah
R-029	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	tinggi	1	0	1	2	66,667	sedang	1	1	1	1	0	4	80	tinggi	1	1	0	1	1	4	80	tinggi
R-030	1	0	0	1	1	1	1	5	71,43	sedang	1	1	0	2	66,667	sedang	0	0	0	1	0	1	20	rendah	0	1	0	0	1	2	40	rendah
R-031	1	1	0	0	1	1	1	5	71,43	sedang	1	0	0	1	33,333	rendah	0	1	1	1	1	4	80	tinggi	0	0	1	0	1	2	40	rendah
R-032	1	0	1	0	0	1	1	4	57,14	sedang	1	0	1	2	66,667	sedang	1	0	0	1	0	2	40	rendah	1	0	0	0	0	1	20	rendah
R-033	1	1	0	1	1	1	0	5	71,43	sedang	1	1	0	2	66,667	sedang	1	0	0	1	0	2	40	rendah	1	0	0	0	1	2	40	rendah
R-034	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	1	0	1	2	66,667	sedang	1	1	1	1	1	5	100	tinggi	1	1	1	1	1	5	100	tinggi
R-035	1	1	1	1	0	1	0	5	71,43	sedang	1	0	1	2	66,667	sedang	1	0	0	0	0	1	20	rendah	1	0	0	1	0	2	40	rendah
R-036	1	1	0	0	1	1	1	5	71,43	sedang	1	1	1	3	100	tinggi	1	0	0	1	0	2	40	rendah	0	1	0	1	1	3	60	sedang
R-037	1	1	0	0	1	1	0	4	57,14	sedang	1	1	1	3	100	tinggi	0	0	0	1	1	2	40	rendah	1	1	0	1	1	4	80	tinggi
R-038	0	1	0	0	0	0	1	2	28,57	rendah	0	0	1	1	33,333	rendah	1	0	0	1	0	2	40	rendah	0	0	1	0	0	1	20	rendah
R-039	1	1	1	1	0	1	1	6	85,71	tinggi	1	0	0	1	33,333	rendah	0	0	0	0	1	1	20	rendah	1	0	0	1	1	3	60	sedang
R-040	1	0	1	0	0	1	1	4	57,14	sedang	0	0	1	1	33,333	rendah	0	1	0	1	0	2	40	rendah	1	0	0	0	1	2	40	rendah
R-041	1	1	0	1	1	1	1	6	85,71	tinggi	1	0	0	1	33,333	rendah	0	1	0	1	0	2	40	rendah	1	1	1	0	1	4	80	tinggi

R-042	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	tinggi	1	0	0	1	33,333	rendah	1	1	1	1	1	5	100	tinggi	1	1	0	1	1	4	80	tinggi	
R-043	1	1	1	1	0	1	1	6	85,71	tinggi	1	1	0	2	66,667	sedang	1	0	1	1	0	3	60	sedang	1	1	1	0	1	4	80	tinggi	
R-044	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	1	1	1	3	100	tinggi	1	1	1	0	0	3	60	sedang	1	1	1	0	1	4	80	tinggi	
R-045	1	1	0	0	1	1	1	5	71,43	sedang	0	1	1	2	66,667	sedang	0	0	0	0	0	0	0	0	rendah	1	0	1	1	0	3	60	sedang
R-046	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	1	1	1	3	100	tinggi	0	1	1	1	1	4	80	tinggi	1	1	1	1	1	5	100	tinggi	
R-047	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	rendah	0	0	0	0	0	rendah	1	0	1	0	1	3	60	sedang	1	0	0	1	0	2	40	rendah	
R-048	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	1	1	1	3	100	tinggi	0	0	0	1	0	1	20	rendah	0	1	0	1	1	3	60	sedang	
R-049	0	1	0	0	1	1	0	3	42,86	sedang	1	1	0	2	66,667	sedang	0	0	1	1	0	2	40	rendah	0	0	0	0	0	0	0	rendah	
R-050	1	1	0	1	1	0	1	5	71,43	sedang	1	1	1	3	100	tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	rendah	0	0	0	0	0	0	0	rendah
R-051	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	rendah	0	1	1	2	66,667	sedang	0	0	1	1	1	3	60	sedang	0	0	0	0	1	1	20	rendah	
R-052	1	1	0	1	1	1	1	6	85,71	tinggi	1	1	1	3	100	tinggi	0	0	0	1	1	2	40	rendah	1	1	0	1	1	4	80	tinggi	
R-053	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	1	1	1	3	100	tinggi	0	1	1	1	1	4	80	tinggi	1	0	1	1	1	4	80	tinggi	
R-054	1	0	1	1	1	0	1	5	71,43	sedang	1	0	0	1	33,333	rendah	1	1	0	0	1	3	60	sedang	1	1	0	0	1	3	60	sedang	
R-055	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	1	0	1	2	66,667	sedang	1	1	1	1	1	5	100	tinggi	0	1	0	1	1	3	60	sedang	
R-056	1	1	1	0	1	1	0	5	71,43	sedang	1	0	1	2	66,667	sedang	1	1	0	1	0	3	60	sedang	0	1	0	0	1	2	40	rendah	
R-057	0	1	1	0	0	0	1	3	42,86	sedang	0	0	1	1	33,333	rendah	0	1	0	0	0	1	20	rendah	0	0	0	0	1	1	20	rendah	
R-058	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	1	1	1	3	100	tinggi	1	0	0	0	1	2	40	rendah	1	1	1	1	1	5	100	tinggi	
R-059	1	1	0	0	1	1	0	4	57,14	sedang	1	1	1	3	100	tinggi	0	1	0	1	1	3	60	sedang	0	1	1	0	1	3	60	sedang	
R-060	0	0	1	0	1	0	0	2	28,57	rendah	0	0	0	0	0	rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	rendah	1	0	1	0	0	2	40	rendah
R-061	1	0	0	1	1	1	1	5	71,43	sedang	1	0	1	2	66,667	sedang	0	0	0	1	0	1	20	rendah	0	1	1	0	0	2	40	rendah	
R-062	0	1	1	0	0	1	1	4	57,14	sedang	0	0	0	0	0	rendah	1	1	1	1	1	5	100	tinggi	0	1	0	0	1	2	40	rendah	
R-063	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	1	0	1	2	66,667	sedang	1	0	0	1	0	2	40	rendah	1	0	1	0	1	3	60	sedang	
R-064	1	0	0	0	1	0	0	2	28,57	rendah	0	1	1	2	66,667	sedang	1	0	1	0	0	2	40	rendah	1	0	1	0	0	2	40	rendah	
R-065	0	1	0	1	1	1	0	4	57,14	sedang	1	1	1	3	100	tinggi	1	1	1	1	1	5	100	tinggi	0	1	0	1	1	3	60	sedang	
R-066	0	1	0	1	1	1	1	5	71,43	sedang	0	1	1	2	66,667	sedang	1	1	1	1	1	5	100	tinggi	0	1	0	1	1	3	60	sedang	
R-067	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	tinggi	1	1	1	3	100	tinggi	0	0	1	0	1	2	40	rendah	1	1	1	1	0	4	80	tinggi	
R-068	1	1	0	0	0	1	1	4	57,14	sedang	1	0	0	1	33,333	rendah	1	1	1	1	1	5	100	tinggi	1	0	1	1	1	4	80	tinggi	
R-069	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	tinggi	1	1	1	3	100	tinggi	0	0	1	1	1	3	60	sedang	1	0	0	1	1	3	60	sedang	
R-070	0	1	1	0	1	1	0	4	57,14	sedang	1	1	1	3	100	tinggi	0	0	1	1	1	3	60	sedang	1	1	1	0	1	4	80	tinggi	
R-071	1	1	0	1	1	1	1	6	85,71	tinggi	1	0	1	2	66,667	sedang	1	0	1	1	1	4	80	tinggi	1	1	1	1	1	5	100	tinggi	

R-072	1	1	0	0	1	0	1	4	57,14	sedang	0	1	1	2	66,667	sedang	0	1	0	0	1	2	40	rendah	0	1	0	0	1	2	40	rendah
R-073	0	1	0	1	0	1	1	4	57,14	sedang	1	0	0	1	33,333	rendah	0	0	0	1	0	1	20	rendah	0	1	0	1	1	3	60	sedang
R-074	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	tinggi	1	1	1	3	100	tinggi	1	1	1	0	1	4	80	tinggi	1	1	0	1	1	4	80	tinggi
R-075	1	1	1	0	1	1	0	5	71,43	sedang	1	0	0	1	33,333	rendah	0	0	0	1	0	1	20	rendah	1	1	1	0	1	4	80	tinggi
R-076	0	1	0	0	1	0	1	3	42,86	sedang	0	0	0	0	0	rendah	0	0	0	0	0	0	0	rendah	0	0	0	1	0	1	20	rendah
R-077	1	0	1	0	1	1	1	5	71,43	sedang	1	1	1	3	100	tinggi	1	0	0	0	1	2	40	rendah	1	1	0	0	1	3	60	sedang
R-078	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	1	1	1	3	100	tinggi	1	0	0	1	1	3	60	sedang	0	1	1	1	1	4	80	tinggi
R-079	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	1	1	1	3	100	tinggi	0	0	1	1	1	3	60	sedang	1	1	1	1	1	5	100	tinggi
R-080	0	1	1	0	0	0	1	3	42,86	sedang	1	0	0	1	33,333	rendah	1	0	0	0	0	1	20	rendah	0	0	1	1	0	2	40	rendah
R-081	1	0	1	0	1	1	0	4	57,14	sedang	0	0	0	0	0	rendah	0	1	0	1	1	3	60	sedang	1	0	0	0	1	2	40	rendah
R-082	1	1	1	1	1	1	1	7	100	tinggi	1	1	1	3	100	tinggi	1	1	1	1	1	5	100	tinggi	1	1	0	1	1	4	80	tinggi
R-083	1	1	1	0	1	1	0	5	71,43	sedang	1	0	1	2	66,667	sedang	1	0	0	1	1	3	60	sedang	0	1	1	0	1	3	60	sedang
R-084	1	1	0	1	1	0	1	5	71,43	sedang	1	0	0	1	33,333	rendah	0	0	0	1	0	1	20	rendah	1	0	0	1	1	3	60	sedang
R-085	1	1	1	0	0	1	1	5	71,43	sedang	1	0	1	2	66,667	sedang	1	1	1	1	1	5	100	tinggi	0	0	0	0	1	1	20	rendah
R-086	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	tinggi	1	1	0	2	66,667	sedang	0	0	1	0	1	2	40	rendah	1	1	1	0	1	4	80	tinggi
R-087	1	1	0	0	0	1	0	3	42,86	sedang	1	1	1	3	100	tinggi	1	1	1	1	1	5	100	tinggi	0	0	0	0	1	1	20	rendah
R-088	0	1	0	1	1	0	0	3	42,86	sedang	1	1	1	3	100	tinggi	0	1	1	1	0	3	60	sedang	0	0	0	0	1	1	20	rendah
R-089	1	0	1	0	1	1	1	5	71,43	sedang	0	0	1	1	33,333	rendah	0	1	0	1	1	3	60	sedang	1	1	0	0	1	3	60	sedang
R-090	0	1	1	0	0	1	1	4	57,14	sedang	1	1	0	2	66,667	sedang	0	1	1	1	1	4	80	tinggi	0	1	0	0	0	1	20	rendah

Lampiran 30

**UJI NORMALITAS**

**Tests of Normality**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penguasaan_Kosakata	.071	90	.200 <sup>*</sup>	.979	90	.163
Membaca_Pemahaman	.069	90	.200 <sup>*</sup>	.982	90	.254

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 31

**UJI LINIERITAS****ANOVA Table**

Variabel		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Membaca_Pemahaman	Between (Combined)	15333.581	15	1022.239	5.860	.000
* Penguasaan_Kosakata	Groups					
	Linearity	14618.283	1	14618.283	83.806	.000
	Deviation from Linearity	715.299	14	51.093	.293	.993
	Within Groups	12907.808	74	174.430		
	Total	28241.389	89			

## Lampiran 32

**ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 <sup>a</sup>	.518	.512	12.44219	1.973

a. Predictors: (Constant), Penguasaan\_Kosakata

b. Dependent Variable: Membaca\_Pemahaman

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14618.283	1	14618.283	94.428	.000 <sup>a</sup>
	Residual	13623.106	88	154.808		
	Total	28241.389	89			

a. Predictors: (Constant), Penguasaan\_Kosakata

b. Dependent Variable: Membaca\_Pemahaman

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.771	6.173		.125	.901
	Penguasaan_Kosakata	.893	.092	.719	9.717	.000

a. Dependent Variable: Membaca\_Pemahaman

Lampiran 33

TABEL r *PRODUCT MOMENT*TABEL III  
NILAI-NILAI r *PRODUCT MOMENT*

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 34

TABEL *t*

T Table Statistics

DF	Level Of Significance				DF	Level Of Significance			
	0.005	0.01	0.025	0.05		0.005	0.01	0.025	0.05
1	-63.657	-25.452	-12.706	-6.314	61	-2.659	-2.298	-2.000	-1.670
2	-9.925	-6.205	-4.303	-2.920	62	-2.657	-2.297	-1.999	-1.670
3	-5.841	-4.177	-3.182	-2.353	63	-2.656	-2.296	-1.998	-1.669
4	-4.604	-3.495	-2.776	-2.132	64	-2.655	-2.295	-1.998	-1.669
5	-4.032	-3.163	-2.571	-2.015	65	-2.654	-2.295	-1.997	-1.669
6	-3.707	-2.969	-2.447	-1.943	66	-2.652	-2.294	-1.997	-1.668
7	-3.499	-2.841	-2.365	-1.895	67	-2.651	-2.293	-1.996	-1.668
8	-3.355	-2.752	-2.306	-1.860	68	-2.650	-2.292	-1.995	-1.668
9	-3.250	-2.685	-2.262	-1.833	69	-2.649	-2.291	-1.995	-1.667
10	-3.169	-2.634	-2.228	-1.812	70	-2.648	-2.291	-1.994	-1.667
11	-3.106	-2.593	-2.201	-1.796	71	-2.647	-2.290	-1.994	-1.667
12	-3.055	-2.560	-2.179	-1.782	72	-2.646	-2.289	-1.993	-1.666
13	-3.012	-2.533	-2.160	-1.771	73	-2.645	-2.289	-1.993	-1.666
14	-2.977	-2.510	-2.145	-1.761	74	-2.644	-2.288	-1.993	-1.666
15	-2.947	-2.490	-2.131	-1.753	75	-2.643	-2.287	-1.992	-1.665
16	-2.921	-2.473	-2.120	-1.746	76	-2.642	-2.287	-1.992	-1.665
17	-2.898	-2.458	-2.110	-1.740	77	-2.641	-2.286	-1.991	-1.665
18	-2.878	-2.445	-2.101	-1.734	78	-2.640	-2.285	-1.991	-1.665
19	-2.861	-2.433	-2.093	-1.729	79	-2.640	-2.285	-1.990	-1.664
20	-2.845	-2.423	-2.086	-1.725	80	-2.639	-2.284	-1.990	-1.664
21	-2.831	-2.414	-2.080	-1.721	81	-2.638	-2.284	-1.990	-1.664
22	-2.819	-2.405	-2.074	-1.717	82	-2.637	-2.283	-1.989	-1.664
23	-2.807	-2.398	-2.069	-1.714	83	-2.636	-2.283	-1.989	-1.663
24	-2.797	-2.391	-2.064	-1.711	84	-2.636	-2.282	-1.989	-1.663
25	-2.787	-2.385	-2.060	-1.708	85	-2.635	-2.282	-1.988	-1.663
26	-2.779	-2.379	-2.056	-1.706	86	-2.634	-2.281	-1.988	-1.663
27	-2.771	-2.373	-2.052	-1.703	87	-2.634	-2.281	-1.988	-1.663
28	-2.763	-2.368	-2.048	-1.701	88	-2.633	-2.280	-1.987	-1.662
29	-2.756	-2.364	-2.045	-1.699	89	-2.632	-2.280	-1.987	-1.662
30	-2.750	-2.360	-2.042	-1.697	90	-2.632	-2.280	-1.987	-1.662
31	-2.744	-2.356	-2.040	-1.696	91	-2.631	-2.279	-1.986	-1.662
32	-2.738	-2.352	-2.037	-1.694	92	-2.630	-2.279	-1.986	-1.662
33	-2.733	-2.348	-2.035	-1.692	93	-2.630	-2.278	-1.986	-1.661
34	-2.728	-2.345	-2.032	-1.691	94	-2.629	-2.278	-1.986	-1.661
35	-2.724	-2.342	-2.030	-1.690	95	-2.629	-2.277	-1.985	-1.661
36	-2.719	-2.339	-2.028	-1.688	96	-2.628	-2.277	-1.985	-1.661
37	-2.715	-2.336	-2.026	-1.687	97	-2.627	-2.277	-1.985	-1.661
38	-2.712	-2.334	-2.024	-1.686	98	-2.627	-2.276	-1.984	-1.661
39	-2.708	-2.331	-2.023	-1.685	99	-2.626	-2.276	-1.984	-1.660

DF	Level Of Significance				DF	Level Of Significance			
	0.005	0.01	0.025	0.05		0.005	0.01	0.025	0.05
40	-2.704	-2.329	-2.021	-1.684	100	-2.626	-2.276	-1.984	-1.660
41	-2.701	-2.327	-2.020	-1.683	101	-2.625	-2.275	-1.984	-1.660
42	-2.698	-2.325	-2.018	-1.682	102	-2.625	-2.275	-1.983	-1.660
43	-2.695	-2.323	-2.017	-1.681	103	-2.624	-2.275	-1.983	-1.660
44	-2.692	-2.321	-2.015	-1.680	104	-2.624	-2.274	-1.983	-1.660
45	-2.690	-2.319	-2.014	-1.679	105	-2.623	-2.274	-1.983	-1.659
46	-2.687	-2.317	-2.013	-1.679	106	-2.623	-2.274	-1.983	-1.659
47	-2.685	-2.315	-2.012	-1.678	107	-2.623	-2.273	-1.982	-1.659
48	-2.682	-2.314	-2.011	-1.677	108	-2.622	-2.273	-1.982	-1.659
49	-2.680	-2.312	-2.010	-1.677	109	-2.622	-2.273	-1.982	-1.659
50	-2.678	-2.311	-2.009	-1.676	110	-2.621	-2.272	-1.982	-1.659
51	-2.676	-2.310	-2.008	-1.675	111	-2.621	-2.272	-1.982	-1.659
52	-2.674	-2.308	-2.007	-1.675	112	-2.620	-2.272	-1.981	-1.659
53	-2.672	-2.307	-2.006	-1.674	113	-2.620	-2.272	-1.981	-1.658
54	-2.670	-2.306	-2.005	-1.674	114	-2.620	-2.271	-1.981	-1.658
55	-2.668	-2.304	-2.004	-1.673	115	-2.619	-2.271	-1.981	-1.658
56	-2.667	-2.303	-2.003	-1.673	116	-2.619	-2.271	-1.981	-1.658
57	-2.665	-2.302	-2.002	-1.672	117	-2.619	-2.271	-1.980	-1.658
58	-2.663	-2.301	-2.002	-1.672	118	-2.618	-2.270	-1.980	-1.658
59	-2.662	-2.300	-2.001	-1.671	119	-2.618	-2.270	-1.980	-1.658
60	-2.660	-2.299	-2.000	-1.671	120	-2.617	-2.270	-1.980	-1.658

Sumber: SPSS

Lampiran 35

**DOKUMENTASI**



1. Peneliti memberikan pengarahan



2. Siswa mengerjakan instrumen



3. Peneliti mengawasi siswa



4. Siswa mengumpulkan instrumen

Lampiran 36

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI  
SD NEGERI SEKARAN 01**

Alamat : Jl. Taman Siswa No. 10 Gunungpati Kode Pos 50228 Telp. (024) 8508281

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/084/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Hartati, M.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Sekaran 01

Menerangkan bahwa:

Nama : Eka Anjarwati  
NIM : 1401412209  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Nama Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri Mangunsari Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada tanggal 20 April 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Mei 2016

Kepala SD Negeri Sekaran 01

Sri Hartati, M.Pd.  
 NIP. 19651114 198609 2 001



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI**  
**SD NEGERI PATEMON 01**

Alamat : Jl. Mr. Koesbiyano Patemon Gunungpati Kode Pos 50228 Telp. (024) 8508166



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: *421-X/059/II/2016*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Budiwati, S.Pd.  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Patemon 01

Menerangkan bahwa:

Nama : Eka Anjarwati  
 NIM : 1401412209  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Nama Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri Patemon 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada tanggal 11 dan 18 April 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Mei 2016

Kepala SD Negeri Patemon 01

Teguh Budiwati, S.Pd.  
 NIP. 196810281983042004



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI**  
**SD NEGERI SEKARAN 02**

Jl. Taman Siswa NO. 33 Sekaran Gunungpati (024)8508282  
 KODE POS 50221

**SURAT KETERANGAN**

Nomor:421.2/057/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulastrri, M.Pd.  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Sekaran 02

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Eka Anjarwati  
 NIM : 1401412209  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Nama Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri Mangunsari Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada tanggal 19 April 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Mei 2016  
 Kepala SD Negeri Mangunsari  
  
 Sulastrri, S.Pd.  
 NIP. 19610614 198201 2 001



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALISEGORO**

Alamat: Jl. Raya Kalisegoro Gunungpati (50228)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: **421.2/054/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purwanto, S.Pd.  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Kalisegoro

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Eka Anjarwati  
 NIM : 1401412209  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Nama Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada tanggal 13 April 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Mei 2016

Kepala SD Negeri Kalisegoro

Purwanto, S.Pd.

NIP. 19590809 197911 1 008



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PATEMON 02**



Alamat: Jl. Kyai Cagak Luas Patemon, Gunungpati

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2 / 293 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budiman, S.Pd.  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Patemon 02

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Eka Anjarwati  
 NIM : 1401412209  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Nama Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri Patemon 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada tanggal 23 April 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Mei 2016

Kepala SD Negeri Patemon 02

Budiman, S.Pd.  
 NIP. 19631212 198806 1 003



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI MANGUNSARI**

Alamat: Jalan Raya Mangunsari Kecamatan Gunungpati Kode Pos 50227

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421-2/203/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budiman, S.Pd.  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Mangunsari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Eka Anjarwati  
 NIM : 1401412209  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Nama Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri Mangunsari Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada tanggal 29 April 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Mei 2016

Kepala SD Negeri Mangunsari



Budiman, S.Pd.

NIP: 19631212 198806 1 003



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI NGLJO 02**



Alamat: Jl. Raya Punten Kelurahan Ngijo Kec Gunungpati 50228

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/103/8/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musfiatun, S.Pd.  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Ngijo 02

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Eka Anjarwati  
 NIM : 1401412209  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Nama Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri Ngijo 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada tanggal 14 April 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Mei 2016  
 Kepala SD Negeri Ngijo 02

Musfiatun, S.Pd.

NIP. 19600831 198201 2 004



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**UPTD PENDIDIKAN KEC.GUNUNGPATI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI NGIJO 01**

Alamat : Jl. Raya Ngijo , Telp. (024) 6932341



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/121

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : St. Suhartono, S.Pd.  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Ngijo 01

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Eka Anjarwati  
 NIM : 1401412209  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Nama Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri Ngijo 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada tanggal 15 April 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Mei 2016

Kepala SD Negeri Ngijo 01

  
  
 St. Suhartono, S.Pd.  
 NIP. 19591228 197802 1 002